

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA *BRETTSPIEL MIT  
EREIGNISKARTEN* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI  
SMA NEGERI 1 SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**Maulina Eka Sari**  
**10203244040**

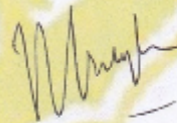
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Brettspiel mit Ereigniskarten dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sleman* telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 18 Juni 2014

Pembimbing,



Wening Sahayu, M.Pd

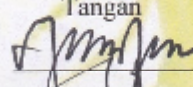
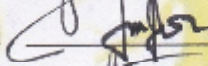
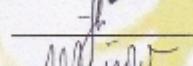
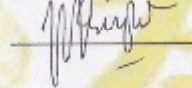
NIP. 19640812 0198812 2001



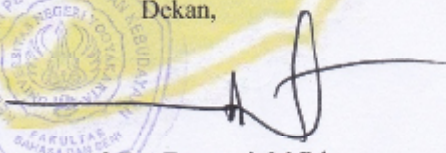
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Brettspiel mit Ereigniskarten dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sleman* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Juli 2014 dan telah dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.	Ketua Penguji		9 Juli 2014
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Sekretaris Penguji		8 Juli 2014
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Penguji Utama		8 Juli 2014
Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	Penguji Pendamping		8 Juli 2014

Yogyakarta, 11 Juli 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## *MOTTO*

*Allahumma yassir wala tu'assir  
Ya Allah permudahkanlah urusanku jangan  
dipersulitkan.*

*Inna ma'al usriyusroo ...  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
(Al-Insiroh:6)*

*Action will remove the doubts that theory cannot solve  
(Tehyi Hsieh)*

*People may doubt what you say, but they will believe what  
you do (Lewis Cass)*

*Semangat, sabar, berusaha, tawakal dan berdoa  
adalah kunci untuk menuju kesuksesan. Everything  
is gonna be okay.  
(Penulis)*



## *PERSEMBAHAN*

*Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk:*

- ❖ *Bapak dan Ibu tercinta, atas doa, perhatian, dan kasih sayang yang tiada batas. Kalian adalah sumber kekuatan bagiku. Penyemangat setiap langkah hidupku.*
- ❖ *Adikku Sani dan Salwa. Terimakasih telah menjadi bagian dari hidupku, kalian adalah pelipur di kala semangat hampir hilang.*
- ❖ *Keluarga besarku, teruntuk si Mbah, Budhe Sol, Budhe Is dan Sepupuku Mbak Rina, Mbak Dika, terimakasih atas dukungan dan doa kalian selama ini.*
- ❖ *Seluruh dosen pendidikan Bahasa Jerman UNY yang telah memberikan ilmu selama hampir 4 tahun ini. Terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat.*
- ❖ *Ay Bagus M.Y, yang telah menjadi moodboosterku selama hampir 5 tahun ini. Thanks for the love.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku, Titik, Dini, Putri, Delia yang selalu memberikan support kapanpun. Kalian yang terbaik.*
- ❖ *Teman-temankku Kelas H PB Jerman 2010, Andre, Erly, Caca, Shinta, Dewi, Fatma, Fitri, Yoan, Leli, Ayu, Janet, Mami, Opik, Buuri, Herlin, Ninik terimakasih atas keceriaan yang kalian berikan selama ini. Ich liebe euch!*
- ❖ *Teman-teman angkatan Pb Jerman UNY 2010 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas kebersamaan kalian selama ini.*
- ❖ *Buat anak-anak kos, Irma, Mbak Novy, Mila. Terimakasih telah memberikan semangat dan menemani hari-hariku.*
- ❖ *Sahabat Penaku, Laura dan Hulda, yang selalu memberikan ilmu baru tentang negara Jerman, bahasa dan budayannya.*
- ❖ *Keluarga besar Universitas Negeri Yogyakarta.*

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Maulina Eka Sari**

NIM : 10203244040

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 18 Juni 2014

Penulis,



Maulina Eka Sari

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah, dan inayahNya. Hanya karena kekuatan dan bimbingan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keefektifan Penggunaan Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sleman.”

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I FBS UNY yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah memberikan kemudahan birokrasi, sehingga memperlancar penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Wening Sahayu, M.Pd., dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan selama penulisan skripsi.
5. Ibu Isti Haryati, M.A., dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan, sehingga memperlancar penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah banyak membantu penulis.
7. Ibu Hermintarsih, S.Pd., Kepala SMA Negeri 1 Sleman yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Ibu Kusbandiyah, B.A, guru bidang studi Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sleman.

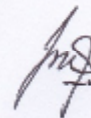


9. Peserta didik SMA Negeri 1 Sleman kelas XI yang telah berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT memudahkan jalan bagi hamba-hamba-Nya yang selalu menolong hamba-Nya yang lain dengan penuh keikhlasan. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Juni 2014

Penulis,



Maulina Eka Sari

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>KURZFASSUNG</i> .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing.....	8
2. Hakikat Media Pembelajaran.....	14
3. Media <i>Bretspiel mit Ereigniskarten</i> .....	21
4. Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....	31
5. Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....	37

B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Pikir.....	43
D. Hipotesis Penelitian .....	48

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	50
B. Desain Penelitian .....	50
C. Variabel Penelitian.....	52
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
1. Tempat Penelitian.....	52
2. Waktu Penelitian.....	52
E. Subjek Penelitian.....	54
1. Populasi.....	54
2. Sampel.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Instrumen Penelitian.....	57
H. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	57
I. Uji Instrumen Penelitian.....	59
J. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	60
1. Validitas Instrumen Penelitian.....	60
2. Reliabilitas Instrumen.....	63
K. Prosedur Penelitian	
1. Tahap Pra Eksperimen.....	65
2. Tahap Eksperimen.....	66
3. Tahap Pasca Eksperimen.....	71
L. Teknik Analisis Data Penelitian.....	69
1. Uji Persyaratan Analisis.....	69
a. Uji Normalitas Sebaran.....	70
b. Uji Homogenitas Varian.....	71
M. Penerapan Teknik Analisis Data.....	71



N. Hipotesis Statistik.....	72
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	74
1. Deskripsi Data Penelitian.....	74
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	75
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	78
c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	82
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	85
2. Uji Prasyarat Analisis Data.....	88
a. Uji Normalitas Sebaran.....	88
b. Uji Homogenitas Varian.....	89
3. Pengujian Hipotesis.....	90
a. Pengujian Hipotesis Pertama.....	90
b. Pengujian Hipotesis Kedua.....	92
B. Pembahasan .....	93
C. Keterbatasan Penelitian.....	104
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	106
B. Implikasi .....	107
C. Saran .....	109
 DAFTAR PUSTAKA .....	 112
LAMPIRAN .....	115

## DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1 : Ikhtisar Rincian Kemampuan Membaca .....	35
Tabel 2 : Desain Penelitian.....	51
Tabel 3 : Jadwal Penelitian .....	53
Tabel 4 : Jadwal Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	53
Tabel 5 : Populasi Penelitian .....	54
Tabel 6 : Sampel Penelitian .....	55
Tabel 7 : Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Membaca Bahasa Jerman .....	58
Tabel 8 : Penerapan Media <i>Brettspiel mit Ereigniskarten</i> di Kelas Eksperimen dan Media Konvensional di Kelas Kontrol.....	68
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	76
Tabel 10 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	79
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	79
Tabel 12 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	81
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	82
Tabel 14 : Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	84
Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	86
Tabel 16 : Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	87

Tabel 17 :	Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	89
Tabel 18 :	Hasil Uji Homogenitas Varian .....	90
Tabel 19 :	Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman .....	91
Tabel 20 :	Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman .....	92
Tabel 21 :	Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan .....	93



## DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1 : Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	52
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	76
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	80
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Eksperimen .....	83
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	86
Gambar 6 : <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.	299
Gambar 7 : <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol. ....	299
Gambar 8 : Peserta Didik Bekerjasama dalam Bermain <i>Brettspiel mit Ereigniskarten</i> .....	300
Gambar 9 : Peserta Didik sedang Membaca di Kelas Eksperimen. ....	300
Gambar 10 : <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	301
Gambar 11 : <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	301

## DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
Lampiran 1: Instrumen Penelitian.....	115
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	139
Lampiran 3: Skor Data Penelitian.....	254
a. Uji Instrumen Penelitian.....	255
b. Pretest.....	256
c. Posttest.....	260
Lampiran 4: a. Hasil Uji Instrumen.....	262
b. Hasil Uji Deskriptif.....	263
c. Uji Normalitas.....	263
d. Uji Homogenitas.....	264
e. Uji t.....	267
Lampiran 5: a. Data Kategorisasi.....	268
b. Perhitungan Kelas Interval.....	272
c. Rumus Penghitungan Kategorisasi.....	274
d. Hasil Uji Kategorisasi.....	275
e. Bobot Keefektifan.....	276
Lampiran 6: a. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	282
b. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	288
Lampiran 7: Contoh <i>Brettspiel mit Ereigniskarten</i> .....	291
Lampiran 8: Surat Izin Penelitian.....	299
Lampiran 9: Dokumentasi.....	

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA *BRETSPIEL MIT  
EREIGNISKARTEN* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA  
NEGERI 1 SLEMAN**

**Oleh Maulina Eka Sari  
NIM 10203244040**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman yang diajar menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang diajar menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman daripada media konvensional.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman yang berjumlah 195 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 1 (26 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 (30 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu media *Brettspiel mit Ereigniskarten* sebagai variabel bebas, dan keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Uji validitas menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 30 soal valid dan 5 dinyatakan gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20, dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,929. Data dianalisis menggunakan uji t.

Hasil analisis data menggunakan uji t menghasilkan  $t_{hitung}$  3,154 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,004 dengan taraf signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bobot keefektifannya adalah 8,27%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 26,2692 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 24,5000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai peserta didik kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai peserta didik kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Brettspiel mit Ereigniskarten* efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.



**DIE EFFEKTIVITÄT VON EINEM *BRETTSPIEL MIT EREIGNISKARTEN*  
MEDIEN IM LESEVERSTEHENSUNTERRICHT DES DEUTSCHEN  
DER LERNENDEN DER 11.KLASSE  
AN DER SMA NEGERI 1SLEMAN**

**Von: MaulinaEka Sari  
Studentennummer: 10203244040**

**KURZFASSUNG**

Diese Untersuchung hat die Ziele (1) den Unterschied zwischen konventionellen Medien und ‚Brettspiel mit Ereigniskarten‘ Medien im deutschen Leseverstehensunterricht zu beschreiben und (2) die Effektivität der ‚Brettspiel mit Ereigniskarten‘ Medien beim deutschen Leseverstehensunterricht zu beschreiben.

Als Probanden dienen die Lernenden der 11. Klasse der SMA Negeri 1 Sleman. Diese Untersuchung ist ein „*Quasi Experiment*“. Die Daten wurden durch einen Leseverstehenstest (*Pre- und Post-Test*) erhoben. Die Population sind die Lernenden aus der elften Klasse in der SMA Negeri 1 Sleman, es sind 195 Lernende. Das Sample wurde durch *Simple Random Sampling* gezogen. Die Samples sind: XI IPA 1 als die Experimentklasse (26 Lernende) und XI IPS 3 als die Kontrollklasse (30 Lernende). Diese Untersuchung hat zwei Variablen: die freie Variabel ist das ‚Brettspiel mit Ereigniskarten‘ und die feste Variabel ist die Lesekompetenz im Deutschen. Die Validität wurde mit *Korelasi Product Moment* errechnet. Das Ergebnis zeigt, dass 30 Aufgaben valid sind und fünf Aufgaben nicht valid sind. Die Reliabilität wurde durch das K-R 20 errechnet. Der Koeffizient der Reliabilität beträgt 0,929. Die Daten wurden mittels des t-Tests analysiert.

Das Ergebnis der Datenanalyse zeigt, dass der  $t_{\text{Wert}} = 3,154$  mit einem Signifikanzlevel von 0,001 höher ist als  $t_{\text{Tabelle}} = 2,004$ . Das bedeutet, dass ein signifikanter Unterschied der Lesekompetenz im Deutschen zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse nachgewiesen werden kann. Die Effektivität beträgt 8,27%. Die durchschnittliche Note (*mean*) der Experimentklasse ist 26,2692, höher als die Kontrollklasse 24,5000. Das zeigt, dass die Note der Lernenden der Experimentklasse besser als der Kontrollklasse ist. Daraus lässt sich schließen, dass der Einsatz des ‚Brettspiel mit Ereigniskarten‘ im deutschen Leseverstehensunterricht effektiv ist.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting, karena dengan bahasa seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain. Di era globalisasi ini tuntutan untuk mempelajari suatu bahasa asing juga tidak kalah penting. Mempelajari bahasa asing saat ini adalah kebutuhan bagi setiap orang. Selain bahasa Inggris, bahasa Jerman juga digunakan untuk menunjang keterampilan berbahasa internasional. Hal ini akan menjadi penting karena bahasa Jerman menjadi poin *plus* bagi individu yang mempelajarinya. Dengan menguasai bahasa Jerman, seseorang dapat berbahasa internasional yang digunakan di salah satu negara maju di Eropa yaitu negara Jerman. Selain itu, seseorang juga bisa memperoleh wawasan yang lebih banyak tentang negara Jerman itu sendiri, seperti halnya tentang kehidupan ekonominya yang maju, sejarah, kultur dan budayanya. Oleh karena itu Bahasa Jerman saat ini juga masuk ke dalam mata pelajaran di sekolah menengah atas di Indonesia.

Pembelajaran bahasa Jerman memiliki empat aspek kebahasaan yang terdiri atas keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*), dan keterampilan membaca (*Leseverstehen*). Semua keterampilan tersebut dalam proses pembelajaran diajarkan secara terpadu, sehingga dalam satu pertemuan seorang pendidik dapat mengajarkan beberapa keterampilan

tersebut. Dari keempat keterampilan berbahasa, membaca merupakan keterampilan yang sulit bagi peserta didik, karena keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk memahami wacana tertulis sebagai komunikasi tidak langsung. Dalam Standar Kompetensi pada KTSP 2006 keterampilan membaca menuntut peserta didik dapat memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA N 1 Sleman pada tanggal 30-31 Januari 2014 diketahui peserta didik kurang aktif dan tanggap terhadap pembelajaran bahasa Jerman, terutama pada hal-hal yang berkaitan dengan membaca. Peserta didik biasanya langsung bertanya pada pendidik tentang kosa kata dan isi teks, sehingga usaha mereka untuk memecahkan masalah yang ditemukan cenderung kurang dan tidak maksimal. Selain itu dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari nilai-nilai mereka yang masih kurang dalam menjawab pertanyaan tentang teks. Rendahnya keterampilan membaca peserta didik, antara lain disebabkan kurangnya latihan membaca teks bahasa Jerman sehingga peserta didik kurang tepat dalam memahami isi suatu bacaan dan kosakata bahasa mereka relatif tidak berkembang.

Selain itu, kendala lain dapat berasal dari pendidik, materi, media, sarana dan prasarana. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, pendidik juga masih berperan sebagai *teacher centered*. Dikatakan *teacher centered* karena dalam proses pembelajaran lebih banyak didominasi oleh pendidik

atau pendidik sebagai pusat pembelajaran. Pendidik hanya melakukan ceramah, sementara siswa lebih pasif sebagai penerima materi pembelajaran. Pendidik biasanya membacakan teks dan mendikte arti kosakata yang belum dimengerti oleh peserta didik, kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan, setelah itu jawaban akan dibahas bersama pendidik. Peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk memahami teks serta mencari kosakata baru secara mandiri. Idealnya keterampilan membaca berkaitan dengan memahami suatu wacana atau teks. Dalam mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Jerman keterampilan membaca harus dimiliki oleh setiap peserta didik, sehingga peserta didik mampu menggali pengetahuan dan informasi. Namun fakta yang ditemukan, peserta didik masih kesulitan dalam memahami isi teks bahasa Jerman. Hal ini disebabkan karena minimnya kosakata yang dimiliki, serta kurang termotivasinya peserta didik dalam pembelajaran.

Keadaan semacam ini harus diatasi oleh pendidik, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Pendidik harus mengenal media pembelajaran secara inovatif dan kreatif. Media pembelajaran yang demikian merupakan cara yang tepat untuk dapat menyampaikan, menyajikan, memberi latihan, dan memberi contoh pelajaran bagi para peserta didik. Dengan begitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Media pembelajaran akan menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran yang tepat akan mempercepat pemahaman peserta didik, menimbulkan daya tarik tersendiri sehingga motivasi belajar akan tumbuh dan akan membentuk peserta didik yang aktif dan kreatif. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan peserta didik meningkatkan kemampuan keterampilan membaca teks dalam memahami isi teks bahasa Jerman adalah media *Brettspiel mit Ereigniskarten*. Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* merupakan salah satu media pembelajaran yang berupa permainan.

Media yang berupa permainan bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan motivasi, kinerja, dan prestasi dalam melaksanakan tugas dan kepentingan organisasi dengan lebih baik. Selain itu, media tersebut akan membuat fisik dan psikis peserta didik aktif, sehingga peserta didik menjadi kreatif dan senang. Semua media pasti ada kelebihan dan kelemahannya. Walaupun media *Brettspiel mit Ereigniskarten* ini memiliki beberapa kekurangan seperti pendidik harus menyiapkan perlengkapan dalam jumlah yang banyak dan pendidik juga harus selalu berkeliling untuk memantau jalannya permainan, namun diasumsikan melalui pemakaian media *Brettspiel mit Ereigniskarten* ini dapat memotivasi peserta didik untuk belajar Bahasa Jerman dan memiliki kemampuan membaca teks bahasa Jerman yang lebih baik. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa media *Brettspiel mit Ereigniskarten* ini dapat



meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sleman.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Peserta didik masih merasa kesulitan untuk mempelajari bahasa Jerman.
2. Peserta didik tidak bersemangat dan merasa jenuh dalam mempelajari bahasa Jerman.
3. Peserta didik kesulitan dalam keterampilan membaca menggunakan bahasa Jerman.
4. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan pendidik masih kurang bervariasi dan cenderung masih konvensional.
5. Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* belum pernah digunakan untuk pembelajaran di kelas XI SMA N 1 Sleman.

#### **B. Batasan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat diketahui berbagai permasalahan yang terkait dalam pembelajaran keterampilan membaca. Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, yakni penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA N 1 Sleman, khususnya di kelas XI.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca peserta didik di kelas XI SMA N 1 Sleman antara yang diajar dengan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang diajar dengan media konvensional?
2. Apakah penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Jerman peserta didik di kelas XI SMA N 1 Sleman daripada yang diajar dengan media konvensional?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca peserta didik di kelas XI SMA N 1 Sleman antara yang diajar dengan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dan yang diajar dengan media konvensional
2. Mengetahui tingkat keefektifan penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Jerman peserta didik di kelas XI SMA N 1 Sleman daripada yang diajar dengan media konvensional.

### E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran keterampilan membaca maupun keterampilan berbahasa yang lain dalam pembelajaran bahasa Jerman. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sebagai acuan bahan penelitian dan pengembangan lebih lanjut dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Jerman.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan khususnya bagi guru Bahasa Jerman sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar di kelas serta mutu pembelajaran, mencapai tujuan dan meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Jerman. Dengan mengetahui penerapan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* terhadap keterampilan membaca untuk peserta didik, maka pendidik dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan di dalam kelas. Adanya inovasi media baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya sebelum terjun langsung ke lapangan dan memberikan gambaran tentang tahap-tahap penelitian. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meneliti tema sejenis dengan lebih dalam.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing**

Pembelajaran bahasa menurut Keraf (2004: 1) adalah alat komunikasi antara masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa itu sendiri menurut Brown (2005: 5) bersifat sistematis dan merupakan symbol arbiter. Bahasa sebagai simbol mengarah pada makna yang merujuk sesuatu. Brown juga menjelaskan, bahasa digunakan untuk berkomunikasi dalam komunitas penutur budaya. Meskipun bahasa lebih dominan pada vokal, tetapi bahasa juga dapat divisualkan. Senada dengan Brown, Kridalaksana (2000: 21) bahasa asing merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.

Proses pembelajaran dan pembelajaran bahasa asing bukanlah suatu kegiatan yang berlangsung secara singkat, melainkan sesuatu yang memerlukan waktu yang cukup lama dimana pembelajar dan pengajar bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Rombepajung, (1988:3) unsur-unsur utama dalam proses pembelajaran bahasa antara lain : a) kebijakan dan tujuan umum, b) administrasi dan organisasi, c) jenis -jenis provesi yang relevan, d) tipe pembelajaran dan pembelajaran, e) pendidikan tenaga kependidikan, f) pendekatan pedagogik, metodologi, dan pembelajaran,

g) desain silabus, h) penyusunan materi, i) hambatan-hambatan dalam pembelajaran dan pembelajaran bahasa, j) pembelajar, k) evaluasi.

Penggunaan bahasa dapat memperlancar komunikasi antar sesama manusia. Penggunaan bahasa terutama bahasa asing mutlak diperlukan karena bahasa asing merupakan salah satu jalan untuk masuk ke dalam dunia internasional. Richard dan Schmidt (2002:206) mengungkapkan bahwa bahasa asing (*foreign language*) adalah

*“a language which is not the native language of large number of people in particular country or region, is not used as medium of communication in government, media, etc. Foreign language are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.”*

Dari pernyataan tersebut bahasa asing dapat diartikan sebagai satu bahasa yang bukan bahasa asli dari sebagian besar orang pada satu negara atau daerah tertentu yang bukan dipergunakan sebagai satu bahasa pengantar di sekolah dan secara luas bukan dipakai sebagai satu sarana komunikasi dalam pemerintahan, media dan sebagainya. Bahasa asing diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca bacaan dalam bahasa asing tersebut.

Erdmenger (2000: 20) mengemukakan bahwa *“Foreign language teaching ought to take into account learners' needs and interests and lead to meaningful language activity. Learners have to be given space to develop their own strategies”*. Pernyataan diatas dapat diartikan bahwa pembelajaran bahasa asing harus memperhatikan kebutuhan peserta didik dan kepentingan dan menyebabkan aktivitas bahasa yang bermakna. Peserta didik harus diberi ruang untuk mengembangkan strategi mereka sendiri.

Menurut Stern (1987: 21) *“language teaching is defined as activities intended to bring about language learning, a theory of language, teaching always implies concepts of language learning.”* Pengajaran bahasa membawa misi untuk mengajarkan kepada peserta didik mengenai cara mempelajari bahasa, teori kebahasaan, serta konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa, seseorang dituntut menguasai beberapa bahasa asing demi meraih keberhasilan di berbagai bidang. Bahkan sekarang di Sekolah Menengah Atas pembelajaran bahasa asing tidak cukup hanya diajarkan satu bahasa asing saja yaitu bahasa Inggris, namun ada tambahan mata pelajaran bahasa asing lain, seperti bahasa Jerman, Jepang, Prancis, Korea, dan Mandarin. Mata pelajaran ini bisa sebagai mata pelajaran wajib atau juga sebagai mata pelajaran tambahan. Salah satu bahasa asing lain yang perlu dipelajari adalah bahasa Jerman.

Menurut Parera (1993: 16) bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari oleh peserta didik disamping bahasa peserta didik sendiri. Bahasa asing merupakan bahasa ajaran yaitu bahasa yang diajarkan oleh pengajar dan dipelajari oleh peserta didik disekolah. pelajaran bahasa asing merupakan mata pelajaran yang mengembangkan ketrampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan dalam bahasa asing tersebut serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan budaya.



Brown (2000: 1) *“Learning a second language is a long and complex undertaking. Your whole person is affected as you struggle to reach beyond the confines of your first language and into a new language, a new culture, a new way of thinking, feeling, and acting.”*

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa mempelajari bahasa kedua adalah usaha yang kompleks dan membutuhkan waktu yang panjang. Seseorang yang mempelajari bahasa asing akan memperoleh bahasa yang melebihi batas-batas dari bahasa pertama mereka. Mereka akan dihadapkan pada suatu bahasa yang baru, budaya yang baru dan cara yang baru dalam berpikir, merasakan sesuatu yang bertingkah laku.

Pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari suatu bahasa selain bahasa ibu secara sadar atau tidak sadar, baik di lingkungan tidak formal maupun dalam lingkungan yang formal dengan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan peserta didik. Hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran khususnya bahasa asing adalah cara penyampaian materi pendidik kepada peserta didik. Cara penyampaian materi menggunakan metode yang menarik membuat peserta didik termotivasi untuk belajar bahasa asing.

Gh ring dalam Hardjono (1988: 5) mengemukakan bahwa peserta didik harus aktif dalam dalam proses pembelajaran bahasa khususnya bahasa asing. Hal tersebut dilakukan untuk memunculkan kreativitas pembelajar dan motivasi pembelajar dalam kegiatan belajar mengajar bahasa asing. Pembelajaran bahasa asing hakikatnya ialah komunikasi timbal balik antara kebudayaan dan saling pengertian antar bangsa.

Belajar bahasa asing tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai. Menurut Hardjono (1988: 78) tujuan pengajaran bahasa asing yaitu mengarahkan pada pengembangan keterampilan menggunakan bahasa asing yang dipelajari sesuai dengan tingkat dan taraf yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Hal itu berarti bahwa pada pembelajaran bahasa asing kurikulum sangat penting peranannya dalam merumuskan pengembangan keterampilan menggunakan bahasa asing sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Lantermann (2003: 16), *Deutsch ist die Muttersprache von über 100 Millionen Menschen. Etwa jedes zehnte Buch, das weltweit erscheint, ist in der deutschen Sprache geschrieben*. Pernyataan tersebut dapat diartikan, bahasa Jerman adalah bahasa ibu bagi 100 juta orang, bahkan sekitar setiap satu dari sepuluh buku yang diterbitkan di Eropa banyak ditulis menggunakan bahasa Jerman. Di sisi lain Kridalaksana (2008: 24) berpendapat bahwa bahasa asing (*foreign Language*) adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri.

Nunan (1989: 113) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing untuk tingkat pemula pada aktivitas sehari-hari sebagai berikut.

- (1) menyatakan nama diri dan keluarga, (2) menyatakan perihal tentang seseorang seperti nama, umur dan alamat, (3) berpartisipasi dalam dialog pendek yang memfokuskan tentang pertukaran informasi antar personal, (4) memberi keterangan tentang seseorang, (5) menyebutkan nama-nama hari, (6) memahami permintaan informasi dari seseorang, dan (7) menanyakan dan mengucapkan percakapan.

Bahasa Jerman di Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di SMA/MA/SMK. Pembelajaran bahasa Jerman di SMA dititik

beratkan pada pencapaian keterampilan dasar berkomunikasi dalam bahasa Jerman. Dalam Kurikulum KTSP 2006 disebutkan bahwa mata pelajaran bahasa Jerman berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya. Dengan demikian siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas dan berkembang serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Terkait dengan pencapaian keterampilan dasar berkomunikasi, dalam pembelajaran bahasa Jerman siswa diharapkan menguasai empat keterampilan dasar berbahasa. Keempat keterampilan dasar berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya, keterampilan menyimak memberikan kontribusi terhadap perkembangan keterampilan berbicara dan sebaliknya yang pada gilirannya kedua kemampuan tersebut akan diperkuat oleh kemampuan membaca siswa atau sebaliknya. Keterampilan menulis memberikan kontribusi pada keterampilan berbicara dalam bentuk teks yang dibaca atau dokumentasi. Dalam penguasaannya, keempat keterampilan berbahasa tersebut didukung oleh unsur-unsur kebahasaan, yaitu tata bahasa, kosakata, pelafalan dan ejaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing adalah proses mempelajari suatu bahasa selain bahasa sendiri baik secara sadar atau tidak sadar, baik di lingkungan tidak formal maupun dalam lingkungan yang formal dengan tujuan untuk dapat

mengembangkan keterampilan berbahasa asing yang sesuai dengan taraf dan tingkat yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku.

## **2. Hakikat Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Secara umum media berasal dari bahasa Latin yaitu *medium* yang berarti ‘pengantara’ atau ‘pengantar’. Maksudnya segala sesuatu yang membawa pesan dari suatu sumber untuk disampaikan kepada penerima pesan. Danim (2008: 7) mengungkapkan bahwa media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh pendidik atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik atau peserta didik.

Djamarah dan Zain (2006: 120) berpendapat bahwa kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2010 : 3) menyebutkan bahwa “Media dalam pembelajaran adalah alat-alat grafik, foto grafik, elektronik atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses dan memperjelas informasi lisan ataupun pandangan.” Berdasarkan pendapat Gerlach dan Erly tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan memperjelas informasi yang disampaikan.

Arsyad (2009:3) menjelaskan bahwa kata media berasal dari bahasa Latin *medium* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (1971) dalam Sudjana dan Rivai (2002:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, pendidik, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sementara Criticos dalam Daryanto (1996:3) kata media berasal dari bahasa Latin yang adalah bentuk jamak dari *medium* batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun media dalam hal ini dibatasi media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap, juga sebagai sarana untuk menuju tujuan proses pembelajaran.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan kegunaan pembelajaran. Fungsi dari media tersebut akan terasa apabila diletakkan pada posisi yang tepat. Penggunaan media pembelajaran sebagai

alat bantu tidak boleh sembarangan, seorang pendidik harus memperhatikan dan mempertimbangkan apakah media yang akan digunakan sesuai dengan pembelajaran atau tidak.

Sudjana dan Rivai (2002 : 2) menjelaskan beberapa fungsi media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

(a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. (b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. (c) Media mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi bila pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran. (d) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Sadiman, dkk (2007: 17) menyebutkan bahwa secara umum media pendidikan mempunyai manfaat sebagai berikut.

(1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti misalnya (a) objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model, (b) objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar, (c) gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*, (d) kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal, (e) objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain, (f) konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain. (3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

Sadiman, dkk (2007: 17-18) juga menambahkan bahwa manfaat lain dari media pendidikan antara lain.

(1) menimbulkan kegairahan belajar, (2) memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, (3)



memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah untuk membantu proses pembelajaran atau meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik.

### **c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Dalam pendidikan di masa lalu, guru merupakan satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik, sehingga kegiatan pendidikan cenderung masih tradisional. Penyebaran perangkat teknologi masih sangat terbatas dan belum memasuki dunia pendidikan, tetapi lain halnya sekarang, perangkat teknologi sudah ada di mana mana. Teknologi juga dianggap sebagai alat bantu dan sumber belajar dalam proses belajar mengajar.

Sudjana dan Rivai (2002: 3-4) menyebutkan bahwa ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain. Pertama, media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut dengan media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua, media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama dan lain-lain. Ketiga, media proyeksi, seperti *slide*, *film strips*, film, penggunaan OHP dan lain-lain. Keempat, penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran. Penggunaan media di atas tidak dilihat dari segi

kecanggihannya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pengajaran.

Djamarah dan Zain (2006: 124-126) juga mengelompokkan macam-macam media pembelajaran menjadi tiga kelompok, antara lain.

(1) Dilihat dari jenisnya, (2) Dilihat dari daya liputnya, dan (3) Dilihat dari bahan pembuatannya. Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam. (a) Media auditif (media yang mengandalkan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, dan piringan hitam), (b) Media visual (media yang hanya mengandalkan indra penglihatan, seperti gambar diam berupa *film strip*, *slide*, foto, gambar, lukisan, dan cetakan serta gambar atau simbol bergerak seperti film bisu dan film kartun). (c) Media audiovisual (media yang mempunyai unsur suara dan gambar).

Dilihat dari daya liputnya, media dibagi dalam beberapa kelompok sebagai berikut.

(a) Media dengan daya liput luas dan serentak (penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Contohnya adalah radio dan televisi. (b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat (media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, *sound slide*, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap. (c) Media untuk pengajaran individual (media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri, yang termasuk ke dalam media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi dalam. (a) media sederhana (media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit. (b) media kompleks (media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

Seels & Glasgow (1990: 181-183) mengelompokkan jenis media dilihat dari segi perkembangan teknologinya ke dalam dua kategori luas yaitu:

(1) pilihan media tradisoinal (a) visual diam yang diproyeksikan, proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi *overhead*, *slides*, dan *filmstrips*. (b) visual yang tak diproyeksikan, gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu. (c) Audio, rekaman piringan, pita kaset, *reel*, *cartridge*. (d) penyajian multimedia, slide plus suara (tape) dan *multi-image*. (e) visual dinamis yang diproyeksikan, contohnya film, televisi, video. (f) Cetak, buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, dan lembaran lepas (*hand out*). (g) permainan, teka-teki, simulasi, dan permainan papan. (h) Realita, model, *specimen* (contoh) dan manipulatif (peta, boneka). (2) pilihan media teknologi mutakhir (a) media berbasis telekomunikasi, telekonferen, kuliah jarak jauh. (b) media berbasis mikroprosesor, permainan komputer, sistem tutor intelejen, interaktif, *hypermedia*, dan *compact disc* (video).

Pengelompokan berbagai macam-macam media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Arsyad (1997:33-34) adalah sebagai berikut:

- a. Media *Visual* (media yang berbentuk visual), yakni pesan yang akan disampaikan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Media visual diantaranya : grafik, diagram, *chart*, bagan, poster, kartun, dan komik.
- b. Media *Audial* (media yang berbentuk audio). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Media audial contohnya : radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan sejenisnya.
- c. *Projected still media* (media yang tidak bergerak yang diproyeksikan). Media jenis ini mempunyai persamaan dengan media grafis, dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual seperti ; *slide*, *over head projektor (OHP)*, *in focus* dan sejenisnya.
- d. *Projected motion media* (media proyeksi yang bergerak), contohnya : film, televisi, video, (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya.

Jenis-jenis media tersebut dalam penggunaannya tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sebuah media yang sederhana dinilai lebih berfungsi apabila digunakan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajarannya.

#### **d. Prinsip-prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran**

Sudjana dan Rivai (2002: 4-5) menyebutkan bahwa dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut.

(a) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, (b) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa, (c) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidak-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar, (d) Keterampilan guru dalam menggunakannya, (e) Tersedia waktu untuk menggunakannya, dan (f) Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Sudirman (dalam Djamarah dan Zain, 2006: 126-127) mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pengajaran antara lain (1) tujuan pemilihan, artinya dalam memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, informasi, hiburan, pengajaran kelompok, pengajaran individual dan lain-lain. (2) karakteristik media pembelajaran, dengan memahami karakteristik pemilihan media pembelajaran memberikan kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai jenis media pembelajaran secara bervariasi, sedangkan apabila kurang memahami karakteristik media tersebut, guru akan dihadapkan kepada kesulitan dan cenderung bersikap spekulatif. (3) alternatif

pilihan, artinya guru bisa menentukan pilihan media mana yang akan digunakan apabila terdapat beberapa media yang dapat diperbandingkan. Sedangkan apabila media itu hanya ada satu, maka guru tidak bisa memilih tetapi menggunakan apa adanya.

Di sisi lain Sudjana (dalam Djamarah dan Zain, 2006: 127-128) menyebutkan bahwa prinsip-prinsip pemilihan media pengajaran antara lain.

(1) menentukan jenis media dengan tepat, (2) menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, (3) menyajikan media dengan tepat, (4) menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

Dari beberapa uraian ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media sebagai alat bantu kegiatan belajar mengajar berfungsi untuk melancarkan tercapainya tujuan pembelajaran. Setiap media pengajaran memiliki kemampuan masing-masing, maka diharapkan kepada guru agar menentukan pilihannya sesuai dengan kebutuhan pada setiap kali pertemuan pelajaran.

### **3. Media *Brettspiel mit Ereigniskarten***

#### **a. Pengertian Media *Brettspiel mit Ereigniskarten***

Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* adalah salah satu media permainan yang digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Jerman. Spier (1999: 129) menjelaskan bahwa permainan ini menggunakan sebuah bidang papan permainan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Setiap pemain mulai bermain dari garis start yang sudah ditentukan. Pemain melempar dadu dan mendorong batu permainannya sesuai dengan mata dadu yang diperolehnya dan menerima kartu yang berisikan suatu teks kemudian membaca serta melaksanakan instruksi yang ada dalam kartu tersebut. Apakah pemain harus maju, mundur, atau berhenti untuk sementara

waktu. Pemain yang mendapatkan mata dadu 6 boleh melempar dadu satu kali lagi. Akan tetapi pada lemparan dadu yang kedua pemain tidak boleh mengambil kartu lagi. Siapa yang pertama mencapai garis akhir atau tujuan, maka itu adalah pemenangnya. Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dapat digunakan untuk berbagai keterampilan berbahasa, seperti keterampilan berbicara, keterampilan menulis, tata bahasa dan kosakata (*Struktur und Wortschatz*), pengetahuan tentang kebudayaan dan sebagainya.

Dauvillier dkk (2004: 5) menceritakan tentang media *Brettspiel mit Ereigniskarten* bahwa

*In manchen Ländern sind diese Spiele im Handel unter dem Oberbegriff G nsespiel erhältlich. Dieser Spieltyp wurde schon im 16. Jahrhundert gespielt und hatte damals 63 Felder. Auf bestimmte Felder waren Regeln oder Aufgaben gedruckt. Später wurden Spiele entwickelt, die neben den aufgedruckten Regeln besonders gekennzeichnete Felder haben: Kommt man beim Würfeln auf diese Felder, muss man eine Karte von einem Stapel ziehen. In den Deutsch-als-Fremdsprache-Spielen dieses Typ findet man oft beides: Ereignisfelder/ Aufgaben im Spiel zusätzlich zu ziehende Ereigniskarten/ Aufgaben.*

Yang dapat diartikan bahwa di beberapa negara permainan ini dikenal dengan istilah *G nsespiel* atau permainan angsa. Tipe permainan ini telah dimainkan di abad ke 16 dan dulu mempunyai 63 bidang. Pada bidang tertentu dicetak aturan atau tugas. Kemudian permainan ini telah dikembangkan, di samping aturan dicetak ditandai kotak khusus: seseorang memulai ketika dadu atas bidang ini, seseorang harus menarik kartu dari tumpukan. Dalam bahasa Jerman sebagai bahasa asing permainan jenis ini sering ditemukan keduanya: Bidang peristiwa/ tugas di permainan sebagai tambahan atau pelengkap untuk kartu peristiwa/ tugas.



Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* merupakan salah satu media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Media ini juga Media konvensional sudah sering dan sudah lama digunakan dalam dunia pendidikan. Pemakaian media konvensional secara terus menerus akan menimbulkan suasana belajar yang monoton. Lama kelamaan peserta didik akan merasa bosan dan perhatian serta konsentrasi peserta didik terhadap materi pelajaran pun akan berkurang. Hal ini akan berdampak pada motivasi belajar peserta didik yang akan memberikan kontribusi pada menurunnya hasil atau prestasi belajar peserta didik.

Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* diharapkan mampu menjadi media baru yang dapat membantu jalannya proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Media ini diasumsikan baik untuk pembelajaran bahasa di sekolah, karena media ini termasuk media permainan yang dapat digunakan untuk belajar sambil bermain. Dengan media permainan maka peserta didik akan merasa termotivasi dan semangat untuk mengikuti dan menyerap materi pelajaran yang diterima.

Sudjana (2002: 138) mengungkapkan bahwa permainan atau *games* juga digunakan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan menggunakan simbol-simbol atau alat-alat komunikasi lainnya. Selain itu Soeparno (1980: 59) juga menuliskan bahwa selain peserta didik memperoleh kegembiraan dan lepas dari rasa takut, dalam permainan mereka juga memperoleh keterampilan yang diajarkan.

Dauvillier dkk (2004: 5) mengemukakan bahwa "*Spiele sollten vor allem spa machen und den Unterricht in einer Atmosph re ablaufen lassen,*

*die frei ist von Angst, Zeit und Notendruck.*” Yang dapat diartikan bahwa permainan hendaknya terutama membuat senang dan membiarkan pembelajaran berlangsung dalam situasi yang bebas dari rasa takut, waktu dan tuntutan nilai. Schumacher (1998: 12) mengungkapkan bahwa

*Gerade das Spiel ist aber von großer Bedeutung. Es ermöglicht den Lernenden, sprachliche Strukturen zu trainieren in dem sie sich von ihrem ureigenen Lehrmeister, nämlich der eigenen Phantasie, leiten lassen, um sich dabei über den Ernst des Lebens hinwegzusetzen und gerade dadurch ein gutes Sprachgefühl zu entwickeln.*

Yang dapat diartikan bahwa permainan dalam hal ini memiliki makna yang penting: permainan memungkinkan pembelajar untuk berlatih struktur kebahasaan, dimana mereka dituntun oleh fantasi sendiri guna menghindari hal-hal yang serius dalam kehidupan dan melalui permainan mereka dapat mengembangkan perasaan berbahasa.

Senada dengan Dauvillier, Wright (1994: 1-2) juga mengatakan sebagai berikut.

*Games can be found to give practice in all the skills (reading, writing, listening and speaking), in all stages of the teaching/ learning sequence (presentation, repetition, recombination and free use of language) and for many types of communication (e.g. encouraging, criticizing, agreeing, explaining).*

Pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa permainan dapat digunakan untuk memberi praktik dalam semua keterampilan (membaca, menulis, menyimak, dan berbicara), dalam semua tahap kegiatan rangkaian belajar mengajar (presentasi, pengulangan, pengkombinasian kembali dan penggunaan bahasa secara bebas) dan untuk banyak tipe komunikasi (contohnya menyemangati, mengkritik, menyetujui, menjelaskan).

*Brettspiel mit Ereignisenkarten* ini dapat digunakan untuk berbagai keterampilan berbahasa, keterampilan membaca, keterampilan menulis, tata bahasa dan kosakata (*Struktur und Wortschatz*) Bahasa Jerman, pengetahuan tentang kebudayaan, dan sebagainya. Dauvillier dkk (2004: 73) “*Dieser Spieltyp bietet sehr viele Anwendungsmöglichkeiten. Brettspiel mit Ereigniskarten ist ein Spieltyp, bei dem Lesen und Schreiben eine wichtige Rolle spielen.*” Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa tipe permainan ini menawarkan sangat banyak kemungkinan penerapan. Papan permainan dengan kartu peristiwa adalah jenis permainan yang membaca dan menulis memainkan peran penting.

Permainan ini juga dapat digunakan untuk berbagai keterampilan berbahasa, keterampilan keterampilan membaca, keterampilan menulis, tata bahasa dan kosakata (*Struktur und Wortschatz*). Spier (1999: 79) menjelaskan bahwa permainan ini berlangsung selama + 20 menit. Permainan dapat berlangsung lebih lama atau lebih pendek, disesuaikan dengan jumlah pertanyaan atau tugas yang diberikan. Permainan ini melibatkan 2 orang pemain atau 2 kelompok yang saling berlawanan.

Media ini juga mengedepankan kerja sama di dalam kelompok. Diharapkan peserta didik yang aktif membantu peserta didik yang kurang aktif dalam memahami materi pembelajaran. peserta didik akan belajar dalam kelompok-kelompok kecil dan membahas suatu topik tertentu dengan konsep permainan. Dengan hal ini maka besar kemungkinan akan terjadi interaksi dan kerja sama antar peserta didik dalam setiap kelompoknya secara efektif. Level

kemampuan berbahasa (*Sprachniveau*) pembelajar yang dapat bermain pun bervariasi, mulai tingkat dasar sampai tingkat lanjut.

Untuk dapat melaksanakan permainan ini dibutuhkan beberapa perlengkapan. Spier (1999: 80) menyebutkan beberapa diantaranya adalah:

(a) *Würfel* atau dadu (b) *Spielbrett*, merupakan papan permainan. Papan yang dapat digunakan dapat berupa papan kayu, kertas karton atau kertas biasa. Ukuran papan bisa bervariasi sesuai dengan banyaknya pertanyaan atau tugas yang akan diberikan kepada peserta didik. Pada papan digambar kotak atau bentuk bidang lainnya yang akan digunakan sebagai dasar untuk meletakkan kartu permainan, namun umumnya berbentuk segi enam. Satu papan digunakan oleh dua orang atau dua kelompok yang berlawanan. (c) *Ereigniskarten/ Textkarten*, merupakan kartu-kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau dilaksanakan oleh peserta didik. Jumlah kartu disesuaikan dengan jumlah pertanyaan atau tugas yang diberikan. (d) *Spielsteine/Spielkarten*, merupakan kartu-kartu kecil untuk dua orang atau dua kelompok yang berlawanan. Ukuran dan bentuk kartu-kartu kecil ini disesuaikan dengan bentuk bidang yang ada di papan. Biasanya kartu ini berbentuk segi enam. Masing-masing peserta didik atau kelompok memiliki kartu-kartu kecil yang berbeda warna dengan peserta didik atau kelompok lain.

## **b. Persiapan**

Sebelum melaksanakan permainan ini dibutuhkan persiapan. Spier (1999: 79) menuliskan bahwa yang harus dipersiapkan adalah sebagai berikut.

1. Alat permainan yang harus disediakan: *Brettspiel*, yang berupa papan atau kertas karton, *Ereigniskarten/Textkarten*, yang berupa kartu-kartu yang berisi pertanyaan atau tugas, *Spielsteine* atau *Spielkarten* yang berbeda warna untuk dua kelompok yang berlawanan.
2. Peserta didik bermain berpasangan (peserta didik A dan peserta didik B) atau dibagi menjadi kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat sampai enam orang. Dalam kelompok ini, dibagi lagi menjadi

dua kelompok kecil yang saling berlawanan, yakni kelompok A dan kelompok B.

### c. Aturan Permainan

Dauvillier und Hillerich (2004:73) dan Robert Bosch (1986: 129-135) mengemukakan aturan permainan/ *Spielverlauf* dari *Brettspiel mit Ereignisenkarten* sebagai berikut.

- (1) Salah satu perwakilan peserta didik dari kelompok A dan B mengocok dadu secara bergantian. Kelompok yang mendapatkan angka lebih besar maka dia yang akan memulai di bidang start.
- (2) Dimisalkan peserta didik yang mendapat angka dadu yang lebih besar adalah kelompok A maka Kelompok A sebagai pemula permainan mengocok dadu lagi untuk menentukan berapa banyak bidang / *Feld* dia akan berjalan.
- (3) Pemain yang kalah maka dia yang memberi pertanyaan ke kelompok lawan. Maka salah satu peserta didik di kelompok B mengambil satu kartu pertanyaan dan membacakan pertanyaan atau tugas untuk peserta didik A di kelompok A.
- (4) Peserta didik A di kelompok A harus menjawab pertanyaan atau tugas yang diberikan. Jika peserta didik A di kelompok A dapat menjawab pertanyaan atau melaksanakan tugas dengan benar, maka kelompok A berhak meletakkan satu *Spielkarte/Spielstein* warna dalam kotak di dalam papan / *Spielbrett*.
- (5) Kemudian bergantian. Peserta didik B di kelompok B mengocok dadu yang disediakan dan memperhatikan berapa angka yang di dapat. Lalu berjalan maju sesuai berapa angka yang didapat. Peserta didik di kelompok A mengambil satu kartu pertanyaan dan membacakan pertanyaan atau tugas untuk peserta didik B di kelompok B. Jika peserta didik B di kelompok B dapat menjawab pertanyaan atau melaksanakan tugas dengan benar, peserta didik B di kelompok B berhak meletakkan satu *Spielkarte/Spielstein* warna dalam kotak di papan/ *Spielbrett*. Demikian seterusnya hingga ditemukan pemenangnya sampai di tujuan akhir/ *Ziel*.
- (6) Kelompok yang tidak dapat menjawab pertanyaan atau tugas maka tidak boleh meletakkan *Spielkarte/Spielstein* warna ke dalam kotak papan/ *Spielbrett*.
- (7) Pemenangnya adalah pemain yang paling cepat membawa karakter warna kelompoknya sampai tujuan akhir / *Ziel*.

Kemudian Robert Bosch (1986: 129-135), Anne Spier (1999: 79), dan Dauvillier dkk (2004: 73) menjelaskan tentang kelebihan dan kelemahan media *Brettspiel* ini sebagai berikut.

**d. Kelebihan media permainan ini adalah :**

(a) Terdapat interaksi antar peserta didik dalam kelompok. (b) Dapat diterapkan untuk berbagai materi. (c) Setiap pemain memiliki kesempatan yang sama untuk membaca mencoba menjawab pertanyaan. (d) Peserta didik dapat menuangkan ekspresi-ekspresi yang dapat dituangkan peserta didik seperti perasaan marah, senang, kecewa (*Ärger, Freude, Enttäuschung ausdrücken*) dalam melaksanakan permainan untuk memicu semangat dan motivasi peserta didik. (e) Tidak memakan waktu yang lama karena bidang permainan disesuaikan dengan *Ereigniskarten*. (f) Terdapat sanksi-sanksi dalam permainan seperti misalnya: “*geh 3 Felder vor!*”, “*zurück zum Start!*”, “*einmal aussetzen!*”. Hal tersebut merupakan bentuk nilai sosial, moral dan politik dari setiap bidang peristiwa/ *Ereignisfeld*.

**e. Kekurangan media permainan ini adalah :**

- a. Pendidik harus menyiapkan perlengkapan dalam jumlah yang banyak.
- b. Pendidik harus selalu berkeliling untuk memantau jalannya permainan.

Kekurangan ini dapat diatasi pendidik dengan cara mempersiapkan media dan perlengkapan sehari sebelum pembelajaran berlangsung. Kemudian di saat proses pembelajaran, pendidik harus memantau jalannya permainan agar permainan tetap dalam pengawasan dan agar suasana kelas tidak menjadi ramai. Walaupun memerlukan waktu persiapan yang lebih dan kerja ekstra dari pendidik, diasumsikan media ini dapat membuat

peserta didik senang dan aktif sehingga mempercepat proses tercapainya tujuan keterampilan membaca bahasa Jerman.

**f. Penerapan Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

Menurut kesimpulan dari beberapa teori dari para ahli yang telah dituliskan di atas (Erdmenger, Richard dan Schmidt, Nunan, Arsyad, Sudjana dan Rivai, Sadiman, Spier, Dauvillier, Ehler, Eppert, Nurgiyantoro, Bolton dan lain-lain), mengenai hakikat pembelajaran pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing, hakikat media pembelajaran, keterampilan membaca dan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* maka dapat dibuat rancangan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* sebagai berikut.

(1) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok berisi 4 anak yang terbagi dalam 2 kelompok kecil. Kelompok A dan B. (2) Guru membagikan materi pelajaran yang berupa teks/ dialog. (3) Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks/ dialog tersebut. (4) Guru melanjutkan pelajaran dengan menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten*. (5) Sebelum permainan dimulai, guru menjelaskan tentang aturan permainan kepada peserta didik. Kelompok yang menang berhak memulai terlebih dahulu jalannya permainan. Cara menentukan menang atau tidaknya yaitu dengan menggulirkan dadu yang sudah tersedia. Kelompok yang menghasilkan nomor lebih banyak maka dia yang menang dan terlebih dahulu memulai permainan. Kemudian salah

satu anggota kelompok diminta untuk mengambil *Ereigniskarten/Textkarten* dan meminta kelompok yang kalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang sudah dibagikan sebelumnya. Jika kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka kelompok tersebut dapat meletakkan kartu kecil berwarna atau yang disebut *Spielstein/ Spielkarte* dalam papan permainan. Permainan berlangsung begitu seterusnya sampai *Ereigniskarten* habis dan ditemukan pemenang yang meletakkan *Spielstein/ Spielkarte* yang paling banyak sampai tujuan akhir/ *Ziel*. Guru dapat memberikan penghargaan atau *reward* kepada kelompok atau tim yang menang berupa tambahan nilai dan juga stiker sedangkan kelompok yang kalah hanya mendapatkan stiker. (6) Guru membahas teks setelah peserta didik berhasil menyelesaikan permainan. (7) Guru meminta peserta didik untuk mencoba memahami teks dengan bantuan kata-kata kunci (*Schlüsselwörter*). Yang menentukan *Schlüsselwörter* di setiap materi adalah guru (8) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan inti dan maksud dari dialog tersebut. (9) Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan. (10) Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal latihan.

Melihat media permainan ini memiliki manfaat, maka media permainan ini merupakan salah satu alternatif media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Dalam keterampilan membaca, media *Brettspiel mit Ereigniskarten* ini dapat digunakan dengan cara memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi kepada tim lawan dan dan tim



lawan menjawab dan menyebutkan jawaban dari pertanyaan secara spontan lalu mencocokkan jawaban yang telah dibuat setelah selesai permainan. Peserta didik diminta untuk menerangkan secara singkat tentang jawaban tersebut. Tujuan dari penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* adalah untuk menggali informasi yang tepat, melatih membaca dalam Bahasa Jerman tanpa menghabiskan banyak waktu.

#### 4. Keterampilan Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 83) membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Manfaat dari membaca diharapkan peserta didik dapat memahami isi bacaan bukan sekedar mentransfer bacaan ke dalam bahasa tulisan.

Eppert (1973: 198) yang mengatakan bahwa “*Lesen ist die rezeptive Fähigkeit und Fertigkeit Schriftsymbole visuell zu erkennen und ihren Inhalt zu verstehen*”. Membaca merupakan kemampuan dan keahlian yang bersifat reseptif untuk mengenali simbol-simbol secara tertulis dan memahami isinya. Hal tersebut berarti membaca bukan hanya kegiatan mengucapkan kata-kata tetapi membaca juga harus mengetahui kemampuan untuk mengenali simbol-simbol dari bacaan dan juga memahami isi bacaan secara keseluruhan.

Hal senada juga dikatakan Ehler (1992: 4) “*Lesen ist eine Verstehenst tigkeit, die darauf zielt, sinnvolle Zusammenh nge zu bilden*”. Membaca adalah kegiatan memahami sesuatu yang bermakna dan saling berkaitan dengan tujuan untuk membangun sebuah makna dari konsep lain

yang sudah ada di dalam bacaan. Dengan membaca diharapkan seseorang dapat memahami makna yang ada di dalam bacaan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Otto (1979: 147) yang mengatakan *“Reading is not just saving the words. Reading must always be a meaning getting process”*. Membaca tidak hanya mengungkapkan sebuah kata tetapi juga memahami isi yang terkandung dalam bacaan. Kegiatan membaca adalah pembaca mampu menguasai inti yang ada dalam bacaan. Strauss (1988:97) mengemukakan bahwa dalam membaca ada beberapa hal yang harus diketahui untuk mengerti isi teks secara garis besar yaitu mencari semua kata dalam teks yang juga terdapat dalam judul atau yang ada hubungannya dengan tema teks, mencari semua keterangan pengingkar, mencari semua keterangan yang menyatakan penekanan, serta mencari semua bilangan, tempat dan waktu. Hal yang diutamakan dalam kegiatan membaca adalah memahami makna suatu bacaan. Menurut Lewy (1984: 501) *“Reading implies the analysis of written symbol of language with the purpose of extracting meaning”*. Membaca berarti menganalisa simbol-simbol tertulis dalam bahasa dengan tujuan untuk memahami artinya. Dalam kegiatan membaca peserta didik dituntut untuk memahami isi dan informasi yang terkandung di dalam bacaan.

Menurut Ahuja (2010: 13) membaca adalah proses yang dilakukan pembaca untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan dalam bentuk yang lebih permanen daripada bentuk tuturan dan ujaran. Tujuan utama dari kegiatan membaca adalah peserta didik memperoleh informasi-informasi yang terkandung dalam bacaan. Hal tersebut senada dengan pendapat

Hathaway (dalam Ahuja, 2010: 15) yang menyatakan bahwa tujuan membaca yaitu :

- (1) membaca untuk memperoleh makna, (2) membaca untuk memperoleh informasi, (3) membaca untuk memandu dan membimbing aktifitas, (4) membaca untuk motif-motif sosial, (5) membaca untuk menentukan nilai, (6) membaca untuk mengorganisasi.

Rivers dan Temperly (melalui Nunan, 1998: 251) menggarisbawahi tujuan membaca adalah:

- (1) *to obtain information for some porpose or because we are caries about some topic*, (2) *to obtain instruction or how to perform some taks for our work or daily life, (e.g, knowing how on appliance works)*, (3) *to act in play, play a game, do a puzzle*, (4) *to keep in touch with friends by correspondence or to understand business letters*, (5) *to know when or where something will take place what is available*, (6) *to know what is happening or has happened (as resported in newspaper, magazine, report)*, (7) *for enjoyment or excitement*.

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa tujuan membaca adalah untuk: (1) memperoleh informasi untuk beberapa alasan atau karena kita (pengajar) membawa beberapa topik, (2) untuk memperoleh petunjuk atau cara bagaimana untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaan atau kegiatan sehari-hari, (3) untuk memainkan sebuah sandiwara, bermain sebuah permainan atau memecahkan *puzzle*, (4) untuk menjalin suatu hubungan dengan teman-teman dengan menjawab (saling bertukar) atau untuk memahami surat-surat bisnis, (5) untuk mengetahui kapan dan dimana sesuatu akan terjadi atau hal apa yang tersedia atau ada, (6) untuk mengetahui apa yang sedang dan telah terjadi atau fakta di masyarakat, biasanya berupa berita di koran atau majalah, (7) untuk kesenangan atau kegembiraan.

Memahami bacaan merupakan bagian penting dalam mempermudah seseorang menguasai sejumlah ide penting yang ada dalam bacaan. Menurut Nurhadi (2008: 162) untuk bisa memahami teks bacaan, paling tidak ada empat langkah yang harus diperhatikan. (1) Pembaca harus memahami makna setiap paragraf. (2) Pembaca harus mengetahui apa yang sebenarnya dibahas dalam teks tersebut. (3) Pembaca harus mengenali apa yang sebenarnya dibahas dalam keseluruhan teks. (4) Pembaca harus mengenali kata-kata apa saja yang dipakai oleh untuk mengaitkan satu paragraf ke paragraf berikutnya.

Peserta didik membutuhkan strategi-strategi khusus untuk memahami suatu bacaan. Adapun strategi yang diperlukan dalam kegiatan membaca menurut Dinsel dan Reimann (1998: 10) yaitu (1) *Globales Lesen* (membaca global) yaitu pembaca dapat mengetahui tema bacaan sebelum membaca, dari judul gambar dan berupa kata-kata dalam teks. Strategi membaca ini digunakan untuk mengetahui tema dalam suatu bacaan, (2) *Detailliertes Lesen* (membaca secara detail) yaitu pembaca harus membaca teks dari awal hingga akhir untuk mendapatkan informasi, karena setiap kata yang ada dalam teks sangat penting, strategi ini digunakan untuk memperoleh keseluruhan informasi dalam bacaan, (3) *Selektives Lesen* (membaca selektif) yaitu strategi membaca yang hanya mencari informasi yang dicari, misalnya mencari jadwal pertandingan bola di surat kabar.

Berikut ikhtisar rincian kemampuan memahami bacaan teks bahasa berbagai tingkatan menurut Djiwandono (2008: 117):

**Tabel 1. Ikhtisar Rincian Kemampuan Membaca**

NO.	TINGKAT KEMAMPUAN	RINCIAN KEMAMPUAN
1.	DASAR	(1) Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana (2) Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya (3) Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkapkan dalam wacana (4) Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana
2.	MENENGAH	(1) s/d (4) sda. DASAR (5) Mampu menjawab pertanyaan-petanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda. (6) Mampu menarik inferensi tentang isi wacana.
3.	LANJUT	(1) s/d (6) sda. DASAR (7) Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-ungkapan untuk memahami nuansa sastra. (8) Mampu mengenali dan memahami maksud dan pesan penulis sebagai bagian dari pemahaman tentang penulis.

Klein, dkk (dalam Rahim, 2008: 36) mengategorikan model-model membaca kedalam tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Model *Bottom Up*, model membaca dimana pembaca memulai proses pemahaman teks dari tataran kebahasaan yang paling rendah menuju ke yang tinggi. Pembaca model ini mulai dari mengidentifikasi

huruf-huruf, kata, frasa, kalimat dan terus bergerak ke tataran yang lebih tinggi. (2) Model *Top Down*, model membaca kebalikan dari model membaca *Bottom Up*. Pada membaca model ini, pembaca memulai proses pemahaman teks dari tataran yang lebih tinggi. Dalam hal ini, pembaca mulai dengan prediksi, kemudian mencari *input* untuk mendapatkan informasi yang cocok dalam teks. (3) Model campuran (*Eclectic*), model membaca dimana pembaca menggunakan model *Bottom Up* dan *Top Down* pada saat membaca dalam waktu yang bersamaan.

Nurhadi (1987: 114-115) mengutarakan mengenai teknik atau strategi membaca sebagai berikut.

Membaca skimming (*skimming*) yaitu membaca untuk tujuan mencari informasi tertentu atau spesifik secara cepat dan tepat. Membaca skanning (*scanning*) yaitu teknik membaca yang menghendaki kecepatan tinggi dalam melakukan tindakan membacanya, yaitu ingin mengetahui isi keseluruhan sebuah buku secara cepat dan menyeluruh, sementara waktu yang tersedia sangat terbatas.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Soedarso (2005: 88-89) bahwa teknik/strategi dalam membaca yaitu sebagai berikut.

Teknik *skimming* yaitu mencari hal-hal yang penting dari bacaan itu, yaitu ide pokok dan detail yang penting yang dalam hal ini tidak selalu di permukaan (awal) tetapi terkadang di tengah dan terkadang di awal. Tujuan teknik *skimming* yaitu untuk (1) mengenali topik bacaan, (2) mengetahui pendapat orang lain, (3) mendapatkan bagian penting yang diperlukan tanpa membaca keseluruhan, (4) mengetahui organisasi penulisan, (5) mereview kembali bacaan yang telah dibaca. Teknik *scanning* yaitu suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain, jadi langsung ke masalah yang akan dicari yaitu (1) fakta khusus, (2) informasi tertentu. Teknik *scanning* biasanya digunakan untuk (1) mencari nomor telepon, (2) mencari kata pada kamus, (3) mencari entri pada indeks, (4) mencari angka-angka statistik, (5) melihat acara siaran TV, (6) melihat daftar perjalanan.

Dari berbagai pendapat di atas, pendapat Dinsel dan Reimann (1998:

10) mengenai strategi/teknik untuk membaca yaitu (1) *Globales Lesen* (membaca global), (2) *Detailliertes Lesen* (membaca secara detail), (3) *Selektives Lesen* (membaca selektif). Pendapat tersebut paling sesuai

digunakan sebagai acuan bagi guru bahasa Jerman untuk membantu peserta didik dalam mempelajari teks bahasa Jerman. Ketiga strategi tersebut dapat dilatih pada peserta didik secara bertahap dengan memperhatikan bentuk teks dan tujuan membaca yang ingin dicapai.

## **5. Penilaian Keterampilan Membaca**

Penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan (Nurgiyantoro, 2010: 6-7). Kegiatan menilai adalah suatu kegiatan untuk mengetahui apakah input, proses, dan luaran sudah sesuai dengan tujuan atau criteria yang ditentukan. Kegiatan menilai digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar tujuan sudah tercapai. Nurgiyantoro (2010: 249-269) mengemukakan bentuk dan persyaratan tes kemampuan membaca adalah sebagai berikut.

(1) Tingkat kesulitan wacana terutama ditentukan oleh kekompleksan kosakata dan struktur, (2) Isi wacana yang baik adalah sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa, minat, kebutuhan atau menarik perhatian siswa, (3) Wacana yang ditekankan sebaiknya tidak terlalu panjang, (4) Wacana yang dipergunakan sebagai bahan untuk tes kemampuan membaca dapat berupa wacana berbentuk prosa (narasi), dialog (drama), ataupun puisi, (5) Tingkat tes kemampuan membaca terdiri dari tes ingatan, pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi.

Adapun tujuan penilaian menurut Nurgiyantoro (2010: 30-32) adalah sebagai berikut. (1) Untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan itu dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. (2) Untuk memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik. (3) Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam bidang-bidang atau topik-topik tertentu. (4)

Untuk menentukan layak atau tidaknya peserta didik dinaikkan ke tingkat atasnya atau lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuh. (5) Memberikan umpan balik dari kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan dengan tes sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tes kemampuan membaca adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik dalam pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua atau bahasa asing. Tes kemampuan membaca dikatakan baik jika tingkat kesulitan bacaan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Tes kemampuan membaca disusun berdasarkan segi tingkat kesulitan, panjang pendek isi dan jenis bacaan atau bentuk bacaan. Hal tersebut tentunya juga disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Menurut Iskandarwassid (2009: 246) tes kemampuan membaca adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik dalam pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua atau bahasa asing. Kemampuan membaca dapat diartikan sebagai sarana untuk memahami suatu bacaan. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan membaca teks diperlukan suatu tes untuk mengukur kemampuan membaca. Secara umum wacana yang layak diambil sebagai bahan tes kemampuan membaca berbeda halnya dengan kompetensi kebahasaan lain. Pemilihan teks bacaan hendaknya dipertimbangkan dari segi tingkat kesulitan, panjang pendek isi dan jenis bacaan atau bentuk bacaan (Nurgiyantoro, 2010: 371).

Vallete (1977: 167) berpendapat bahwa jenis tes yang digunakan untuk mengukur aspek kemampuan membaca antara lain (1) tes kosakata,



salah satu tes yang termasuk dalam kosakata adalah tes gambar, (2) tes kosakata di luar konteks, tes ini adalah di luar tes atau yang lebih tepat lagi yang berhubungan dengan teks, (3) tes kosakata dalam teks, tes ini adalah tes yang berhubungan dengan teks bacaan, (4) tes gramatikal, dalam hal ini tes gramatikal berhubungan dengan soal-soal gramatikal, (5) tes membaca pemahaman, tes membaca pemahaman memiliki beberapa karakteristik (a) mengenal kata, (b) mengerti sintaksis, (c) komunikatif. Adapun komunikatif terbagi dalam 4 hal yaitu (1) membaca keras, (2) membaca pokok pikiran, peserta didik dapat menentukan subjek pada bacaan artikel, surat dan mendapatkan isi pokok pikiran, (3) memperoleh informasi, (4) pemahaman teks, yang berupa *multiple choice*, informasi teks, jawaban tertulis atau lisan.

Adapun kriteria tes kemampuan membaca menurut Bolton (1996: 16-26) yaitu (1) *Globalverst ndnis*, peserta didik dapat memahami suatu bacaan secara umum, (2) *Detailverst ndnis*, peserta didik dapat memahami isi bacaan secara detail, (3) *Selektivesverst ndnis*, peserta didik dapat memahami teks secara selektif. Adapun bentuk teksnya yaitu (a) *offene Fragen*, soal-soal yang terdapat pada teks dan peserta didik dapat membuka secara bebas tertulis, (b) *multiple choice Aufgaben*, memilih jawaban yang benar diantara jawaban yang ada, (c) *alternativantwort Aufgaben*, bentuk soal di rumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar maupun salah, (d) *zuordnungs Aufgaben*, mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama yang lain.

Hal tersebut senada dengan pendapat Djiwandono (2008: 64-67) yang menyatakan bahwa bentuk dari tes membaca terdiri dari (1) melengkapi

wacana, (2) menjawab pertanyaan, (3) meringkas isi bacaan. Bentuk dari tes membaca berupa melengkapi wacana, menjawab pertanyaan, meringkas isi bacaan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Hal tersebut dilakukan supaya hasil dari tes sesuai dengan tujuan yang diharapkan

Tes kemampuan membaca mempunyai tujuan utama untuk mengetahui isi bacaan (Djiwandono, 2008: 63). Hal tersebut senada dengan pendapat (Akhadiah, 1988: 34) yang mengatakan bahwa tujuan tes membaca yaitu menekankan pada pemahaman bacaan sebagai keterampilan berkomunikasi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan utama tes membaca yaitu untuk memahami suatu bacaan.

Roger (dalam Djiwandono 2008: 116) mengemukakan bahwa pada dasarnya teks kemampuan membaca meliputi rincian kemampuan yang terdiri atas kemampuan untuk hal-hal sebagai berikut.

(1) memahami kata-kata sesuai penggunaannya dalam wacana, (2) mengenali susunan organisasi waca dan antar hubungan bagian-bagiannya, (3) mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap, (4) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat di wacana. (5) Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat di dalam wacana meskipun diungkap dengan kata-kata yang berbeda, (6) mampu menarik inferensi tentang isi wacana, (7) mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-ungkapan untuk memahami nuansa sastra, (8) mampu mengenali dan memahami maksud dan pesan penulis sebagai bagian dari pemahaman tentang penulis.

Wiryodijoyo (1989: 17) menjelaskan bahwa membaca dapat diukur dengan nilai dari 1-100. Yaitu menunjukkan berapa persen jawaban yang benar. Misalkan seseorang pembaca yang setelah selesai membaca teks dapat menjawab 8 dari 10 pertanyaan yang benar, berarti nilai pemahamannya sebesar 80%. Djiwandono (2008: 10) secara umum evaluasi dalam

penyelenggaraan pembelajaran dipahami sebagai suatu upaya pengumpulan informasi tentang penyelenggaraan pembelajaran sebagai dasar untuk pembuatan berbagai keputusan. untuk melakukan proses penilaian atau evaluasi ada banyak macam tes yang bisa dilakukan.

Dari uraian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tes keterampilan membaca adalah tes keterampilan sebagai sarana untuk memahami suatu bacaan yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkrit, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan-kemampuan bahasa yang lain. Tes tersebut dikatakan baik apabila kesulitan bacaan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Dari beberapa kriteria yang dirumuskan oleh para pakar mengenai pengukuran kemampuan membaca di atas, maka tes yang terpilih untuk tes kemampuan membaca pada penelitian ini adalah kriteria penilaian kemampuan membaca yang dikemukakan oleh Bolton, karena kriteria tes kemampuan membaca dari Bolton masih cukup sederhana dan mudah dipahami. Selain itu bentuk soal yang digunakan rata-rata menggunakan *multiple choice* dan *alternativantwort Aufgaben*, sehingga sangat cocok untuk diterapkan pada peserta didik kelas XI yang sudah memiliki taraf pengetahuan kosakata yang lebih banyak. Selain itu dipilihnya bentuk tes objektif dalam penelitian ini, karena sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2001: 75) bahwa jawaban dari tes objektif bersifat pasti dan dikhomatis, hanya ada satu kemungkinan jawaban benar, sehingga dapat memudahkan juga dalam mengoreksi pekerjaan peserta didik.

Dalam penelitian ini penilaian tes keterampilan membaca yang digunakan ialah penilaian oleh Bolton yaitu, Adapun kriteria tes kemampuan membaca menurut Bolton (1996: 16-26) yaitu (1) *Globalverst ndnis*, peserta didik dapat memahami suatu bacaan secara umum, (2) *Detailverst ndnis*, peserta didik dapat memahami isi bacaan ssecara detail, (3) *Selektivesverst ndnis*, peserta didik dapat memahami teks secara selektif. Adapun bentuk teksnya yaitu (a) *offene Fragen*, soal-soal yang terdapat pada teks dan peserta didik dapat membuka secara bebas tertulis, (b) *multiple choise Aufgaben*, memilih jawaban yang benar diantara jawaban yang ada, (c) *alternativantwort Aufgaben*, yakni, nilai benar mendapat skor 1 dan nilai salah mendapat nilai 0. Bentuk soal di rumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar maupun salah, (d) *zuordnungs Aufgaben*, mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama yang lain.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Skripsi tahun 2007 oleh Dwi Prastiyani, mahasiswi pendidikan bahasa Jerman yang berjudul Keefektifan Penggunaan Media *Brettspiel 4 Gewinnt* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi perbedaan keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media *Brettspiel 4 Gewinnt* dan yang diajar dengan media konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experiment*. Desain eksperimen menggunakan *Pretest and Posttest Control Group*. Pengambilan sampel penelitian dengan simple random sampling.

Analisis data menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa thitung (th) sebesar 3,851 lebih besar daripada ttabel (tt) sebesar 2,000 dengan taraf signifikansi ( ) 0,05 dan  $df = 62$ . Nilai rata-rata akhir peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 77,44 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu 68,69. Bobot keefektifan penggunaan media *Brettspiel 4 Gewinnt* sebesar 13,8%. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa : (1) ada perbedaan yang signifikan keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan media *Brettspiel 4 Gewinnt* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. (2) media *Brettspiel 4 Gewinnt* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Implikasi penelitian ini adalah penggunaan media *Brettspiel 4 Gewinnt* dapat diterapkan pada pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman di SMA.

### C. Kerangka Pikir

Setelah beberapa variabel di uraikan dalam kajian teori di atas, maka pada kajian ini akan dikemukakan kerangka berpikir dari diadakannya penelitian ini. Dalam penelitian ini kerangka berpikir berguna dalam hal pengajuan paradigma dan hipotesis penelitian.

- 1. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman antara yang diajar dengan menggunakan *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang diajar dengan media konvensional.**

Membaca adalah kegiatan memahami isi bacaan untuk memperoleh informasi dengan memahami makna yang terkandung di dalam bacaan. Perlu disadari keterampilan membaca masing-masing orang itu berbeda. Sementara dalam sebuah pembelajaran, pendidik mempunyai tanggung jawab untuk mampu menuntaskan belajar peserta didik. Maka dari itu, untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik perlu digunakan teknik dan media yang tepat. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Dengan demikian, peserta didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media. Pemahaman tentang isi teks sangat penting sebagai bekal untuk memahami sebuah teks bacaan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu mempermudah memahami sebuah teks bahasa Jerman dalam keterampilan membaca adalah media *Brettspiel mit Ereigniskarten*.

Dalam pelaksanaannya media *Brettspiel mit Ereigniskarten* memerlukan perlengkapan sebagai berikut. (1) *Spielbrett*, merupakan papan permainan. Satu papan bisa digunakan oleh dua orang atau dua kelompok yang berlawanan. (2) *Fragekarten*, merupakan kartu-kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau dilaksanakan oleh peserta didik. (3) *Spielsteine/Spielkarten*, merupakan kartu-kartu kecil identitas untuk dua orang atau dua kelompok yang berlawanan. (4) *Würfel*/ dadu.

Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* adalah media permainan yang dilaksanakan dengan sistem kelompok. Media ini juga merupakan bentuk media yang mencerminkan adanya upaya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara aktif. Pembelajaran yang aktif akan memicu peserta didik aktif juga di dalam mengikuti pembelajaran. Misalnya dengan adanya interaksi antar anggota kelompok dalam membahas suatu topik tertentu dan interaksi peserta didik saat bekerja sama untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di *Ereigniskarten* agar dapat memenangkan permainan tersebut.

Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* juga merupakan media kreatif dan inovatif yang dapat digunakan belajar sambil bermain. Dengan permainan tersebut pada hakikatnya akan membuat peserta didik terlepas dari rasa takut dan tegang. Proses pembelajaran sering membuat peserta didik merasa tegang dan ketakutan tidak memahami materi. Maka dengan adanya media *Brettspiel mit Ereigniskarten* ini kegiatan akan berjalan dengan santai, jauh dari ketegangan dan membuat peserta didik senang melakukannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka media yang diasumsikan tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman adalah media *Brettspiel mit Ereigniskarten*. Menurut kesimpulan teori dari beberapa ahli seperti Dauvillier, Spier, Kurniawati, dan Bosch, Media *Brettspiel mit Ereignisenkarten* ini dapat digunakan untuk berbagai keterampilan berbahasa, keterampilan keterampilan membaca, keterampilan menulis,

tata bahasa dan kosakata (*Struktur und Wortschatz*) Bahasa Jerman, pengetahuan tentang kebudayaan, dan sebagainya.

Media ini juga sangat cocok untuk pembelajaran bahasa asing khususnya Bahasa Jerman di sekolah, karena media ini termasuk media permainan yang dapat digunakan untuk belajar sambil bermain. Dengan media permainan maka peserta didik akan merasa termotivasi dan semangat untuk mengikuti dan menyerap materi pelajaran yang diterima. Dengan keadaan psikologis tersebut maka peserta didik dengan kesadaran sendiri belajar memahami materi, mengerjakan tugas dan mencari solusi dari kesulitan yang dialami. Dengan media ini diharapkan keterampilan membaca peserta didik dan kualitas pembelajaran di kelas dapat meningkat dan akan berbeda dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan menggunakan media konvensional karena peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari materi dan memahami isi teks. Selain itu, peserta didik aktif untuk menuangkan ide-idenya.

**2. Penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman lebih efektif daripada yang diajar dengan media konvensional.**

Media konvensional sudah sering dan sudah lama digunakan dalam dunia pendidikan. Pemakaian media konvensional secara terus menerus akan menimbulkan suasana belajar yang monoton. Lama kelamaan peserta didik akan merasa bosan dan perhatian serta konsentrasi peserta didik terhadap materi pelajaran pun akan berkurang. Hal ini akan berdampak



pada motivasi belajar peserta didik yang akan memberikan kontribusi pada menurunnya hasil atau prestasi belajar peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, pendidik juga masih berperan sebagai *teacher centered*. Dikatakan *teacher centered* karena dalam proses pembelajaran lebih banyak didominasi oleh pendidik atau pendidik sebagai pusat pembelajaran. Pendidik hanya melakukan ceramah, sementara peserta didik lebih pasif sebagai penerima materi pembelajaran. Idealnya keterampilan membaca berkaitan dengan memahami suatu wacana atau teks. Namun, pendidik biasanya membacakan teks dan mendikte arti kosakata yang belum dimengerti oleh peserta didik, kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan, setelah itu jawaban akan dibahas bersama pendidik. Peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk memahami teks serta mencari kosakata baru secara mandiri..

Penggunaan media yang bervariasi sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar dan tidak akan membosankan. Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* diasumsikan mampu menjadi media baru yang dapat membantu jalannya proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Media ini juga diasumsikan baik untuk pembelajaran bahasa di sekolah, karena media ini termasuk media permainan yang dapat digunakan untuk belajar sambil bermain. Dengan media permainan maka peserta didik akan merasa termotivasi dan semangat untuk mengikuti dan menyerap materi pelajaran yang diterima.

Dalam penelitian ini, media *Brettspiel mit Ereigniskarten* digunakan untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, karena media *Brettspiel mit Ereigniskarten* merupakan salah satu media permainan sederhana yang berupa papan dan kartu pertanyaan. Peserta didik dapat memperoleh pesan yang terdapat dalam kartu pertanyaan yang dibuat berdasarkan materi yang diajarkan, sehingga dapat merangsang dan memunculkan kreasi peserta didik dalam memahami teks bahasa Jerman. Dengan kreativitas yang terbangun melalui *Brettspiel mit Ereigniskarten* diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Jerman.

Selain itu, media ini juga mengedepankan kerja sama di dalam kelompok. Diharapkan peserta didik yang pandai dapat membantu peserta didik yang kurang pandai dalam memahami materi pelajaran. Peserta didik akan belajar dalam kelompok-kelompok kecil dan membahas suatu topik tertentu dengan konsep permainan. Dengan hal ini, maka besar kemungkinan akan terjadi interaksi dan kerjasama antar peserta didik dalam setiap kelompoknya secara efektif.

Dengan demikian, dapat diprediksi bahwa media *Brettspiel mit Ereigniskarten* lebih efektif dalam membantu meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan media konvensional yang dinilai kurang dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif.

#### D. Hipotesis Penelitian

Menurut pendapat Arikunto (2010: 110) „Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.“

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai seberapa efektif penerapan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas XI di SMAN 1 Selasa pada mata pelajaran Bahasa Jerman di sekolah Tahun Pelajaran 2013/2014, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

a.  $H_0$  : Tidak ada perbedaan antara peserta didik yang menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan keterampilan membaca peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Jerman.

$H_a$  : Ada perbedaan antara peserta didik yang menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan keterampilan membaca peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Jerman.

6.  $H_0$  : Penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sleman sama efektifnya dengan penggunaan media konvensional.

$H_a$  : Penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sleman lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media konvensional.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka-angka, sehingga memungkinkan digunakannya analisis statistik. Pada penelitian eksperimen, peneliti memainkan / memanipulasi sekurang-kurangnya satu variabel bebas dan mengamati efeknya pada satu variabel tergantung (*dependent variable*) atau lebih. Penelitian ini digunakan untuk menguji satu gejala yaitu efektif tidaknya penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Jerman peserta didik di kelas XI SMA N 1 Sleman Yogyakarta.

#### B. Desain Penelitian

##### 1. Desain Eksperimen

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengukur keefektifan pengaruh suatu perlakuan (*treatment*) yang diuji cobakan. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Jerman peserta didik di kelas XI SMA N 1 Sleman Yogyakarta. Dalam rancangan penelitian ini, subjek penelitian terdiri atas 2 kelas yakni *kelas eksperimen* dan *kelas kontrol*, yang dipilih dengan teknik sampling acak sederhana (*sample random sampling*). Kelas eksperimen akan diajar dengan media

*Brettspiel mit Ereigniskarten*, sedangkan kelas kontrol akan diajar tanpa media tersebut (mendapat perlakuan seperti biasa). Pertama – tama akan kedua kelas tersebut akan diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui tingkat penguasaan membaca, apakah setara atau tidak. Kemudian kelompok eksperimen akan dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, lalu kedua kelompok tersebut akan diukur kedua kalinya (*posttest*). Hasil akhir pengukuran kedua kelas tersebut akan dibandingkan, antara kelas yang diajar dengan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dan kelas yang diajar tanpa media tersebut.

## 2. Desain Quasi Eksperimen

Berdasarkan uraian diatas, maka jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperiment*) dengan desain penelitian *pre-test post-test control group* yang mendapat satu macam perlakuan. Penelitian ini dikatagorikan sebagai quasi eksperimen karena penelitian ini tidak memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam penelitian eksperimen murni (*true eksperimen*).

Tabel 2. **Desain Penelitian**

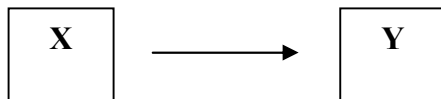
<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
<i>Experiment Group</i>	T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>
<i>Control Group</i>	T <sub>1</sub>	-	T <sub>2</sub>

Keterangan:

*Experiment Group* : kelompok eksperimen  
*Control Group* : kelompok kontrol  
 X : *treatment*  
 T<sub>1</sub> : *pre-test*  
 T<sub>2</sub> : *post-test*

### C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:118). Dalam Penelitian ini terdapat 2 variabel, yakni variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dan variabel terikatnya adalah keterampilan membaca Bahasa Jerman peserta didik di kelas XI SMA N 1 Sleman Yogyakarta. Gambar hubungan antara kedua variabel dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 1: **Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Keterangan:

X : Variabel bebas Penggunaan Media *Brettspiel mit Ereigniskarten*

Y : Variabel terikat Keterampilan Membaca Peserta didik Kelas XII

### D. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Sleman Yogyakarta yang berada di Jalan Magelang km 14,4 Medari Sleman Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei di kelas XI SMA N 1 Sleman.

Tabel 3. Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan / Tahun 2014				
		Jan	Feb	Mar	April	Mei
1.	Penyusunan prosposal penelitian.	√				
2.	Penyusunan instrumen penelitian.	√				
3.	Uji coba instrumen penelitian.		√			
4.	Penentuan kelompok kontrol dan eksperimen.		√			
5.	Pelaksanaan <i>pre-test</i>		√			
6.	Pemberian perlakuan ( <i>treatment.</i> )			√	√	
7.	Pelaksanaan <i>post-test.</i>				√	
8.	Menganalisis data.				√	
9.	Menyusun laporan hasil penelitian.				√	√

Berikut ini adalah jadwal mengajar yang dilaksanakan pada saat penelitian.

Tabel 4. Jadwal Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Tanggal	Materi Pembelajaran	Keterangan	
			Kelas Eksperimen	Kelas kontrol
1.	26-02-2014	-	<i>Pre-test</i>	<i>Pre-test</i>
2.	05-03-2014	<i>Familie</i>	Pertemuan I Jam ke-1 dan 2	Pertemuan I Jam ke-7 dan 8
3.	12-03-2014	<i>Familie</i>	Pertemuan II Jam ke-1 dan 2	Pertemuan II Jam ke-7 dan 8
4.	19-03-2014	<i>Probleme in der Familie.</i>	Pertemuan III Jam ke-1 dan 2	Pertemuan III Jam ke-7 dan 8
5.	26-03-2014	<i>Probleme in der Familie.</i>	Pertemuan IV Jam ke-1 dan 2	Pertemuan IV Jam ke-7 dan 8
6.	02-04-2014	<i>Schülerinnen</i>	Pertemuan V	Pertemuan V

		<i>und Schüler sind Aktiv</i>	Jam ke-1 dan 2	Jam ke-7 dan 8
7.	23-04-2014	<i>Schülerinnen und Schüler sind Aktiv- Freizeit.</i>	Pertemuan VI Jam ke-1 dan 2	Pertemuan VI Jam ke-7 dan 8
8.	30-04-2014	-	<i>Post-test</i>	<i>Post-test</i>

## E. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Arikunto (2006:130), berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Sleman.

Tabel 5. **Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI IPA 1	26
XI IPA 2	26
XI IPA 3	27
XI IPA 4	26
XI IPS 1	30
XI IPS 2	27
XI IPS 3	30
JUMLAH	195

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Sampel penelitian ini diambil dengan cara *random sampling*, yaitu proses pemilihan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Pengambilan sampel dengan sistem



tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari populasi yang ada peneliti mengambil dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diadakan *random* maka dapat diketahui bahwa kelas XI IPA 1 adalah kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 adalah kelas kontrol. Adapun kelas yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 6. **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPA 1	26	Kelas eksperimen
XI IPS 3	30	Kelas kontrol

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto: 1985: 105-106). Arikunto (2005: 53) menyebutkan bahwa tes merupakan alat atau proses yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal membaca bahasa Jerman peserta didik SMA

Negeri 1 Sleman. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan media Brettspiel mit Ereigniskarten. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Purwanto (2008: 183) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuan. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula. Menurut Sumanto (1995 : 57) instrumen dapat berupa tes, angket, wawancara dan sebagainya. Instrumen yang baik menguji/menilai secara obyektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai. Ciri lain instrumen yang baik adalah bias menyajikan data yang valid dan reliable. Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan daftar tema yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 pembelajaran bahasa Jerman. Materi pelajaran yang diberikan diambil dari buku *Kontakte Deutsch I dan II* yang disesuaikan dengan silabus mata pelajaran bahasa Jerman. Adapun tes yang dipakai adalah tes tertulis. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes.

Instrumen dalam penelitian ini adalah teks objektif dengan alternatif 5 jawaban peserta didik yang benar mendapat skor 1 dan yang salah mendapat

skor 0. Adapun indikator dalam kisi-kisi soal tes peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Jerman diambil dari indikator peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Jerman KTSP kurikulum yang berlaku di sekolah yang dilengkapi dengan buku KD I dan II.

Menurut Arikunto (2009: 153) langkah-langkah penyusunan instrumen yaitu (1) menentukan tujuan pembuatan tes, (2) mengadakan batasan terhadap bahan yang akan diteskan, (3) merumuskan tujuan instruksional khusus dari tiap bagian bahan, (4) membuat tabel untuk mengadakan identifikasi agar tidak ada yang terlewatkan, (5) menyusun tabel spesifikasi yang dapat memuat pokok materi, (6) menuliskan butir-butir soal yang sudah dituliskan dalam tabel.

#### **H. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi tes keterampilan membaca bahasa Jerman berdasarkan daftar tema yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 disesuaikan dengan silabus mata pelajaran bahasa Jerman dijelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 7: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Membaca Bahasa Jerman.**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	No. Soal	Jml. Soal	Jenis Tes
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, hobby dan keluarga	1. Mengidentifikasi kasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.	<i>Schule, Hobby und Freizei, Familie</i>	a) Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.	1,5, 8, 11, 17, 20, 30, 33	8	Pilihan ganda serta benar/ salah.
	2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.		b) Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.	2, <u>9</u> , 12, 14, 14, 15, 16, 18, <u>19</u> , 21, 22, 23, <u>25</u> , 26, 27 31, 32, 34	19	
			c) Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.	<u>6</u> , <u>7</u> ,24, 10, 13, 28, 29, 35	8	
Jumlah Soal					35	

**Keterangan:**

Butir soal yang dicetak tebal dan digaris bawah adalah butir soal yang gugur.

## **I. Uji Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti, sehingga perlu diuji cobakan terlebih dahulu. Dalam menguji keberhasilan instrumen, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan pada populasi di luar sampel. Uji coba dilakukan pada anggota populasi. Uji coba instrumen dilakukan di kelas XI IPS 2. Hal ini dilakukan berdasarkan pendapat Arikunto (1997: 218). Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Selanjutnya, instrumen penelitian ini dievaluasi. Evaluasi instrumen dilakukan dengan maksud agar validitas dan reliabel sebuah instrumen diketahui.

Setelah dilakukan analisis butir soal, maka dari 35 soal yang diujikan didapatkan 5 butir soal yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat dan dinyatakan gugur. Adapun butir-butir soal yang gugur adalah soal nomor 6, 7, 9, 19, 25. Butir-butir soal yang tidak memenuhi syarat tersebut tidak digunakan dalam pengambilan data *pre-test* dan *post-test*. Total butir soal yang valid dan memenuhi syarat sehingga diujikan dalam pengambilan data *pre-test* dan *post-test* adalah 30 soal.

## **J. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **a. Validitas Instrumen Penelitian**

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang

dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2008: 363). Menurut Purwanto (2008: 197) validitas adalah kemampuan alat ukur mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya. Validitas sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Dalam penelitian ini instrumen disusun berdasarkan validitas isi dan validitas konstruk.

#### 1) Validitas Logis

##### a). Validitas Isi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering disebut validitas kurikuler (Arikunto, 2006: 67). Untuk memperoleh validitas isi selalu disesuaikan dengan materi yang harus diajarkan dan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Setelah itu penelitian ini dikonsultasikan dengan ahlinya (*expert judgment*), yaitu dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sleman.

##### b). Validitas Konstruk

Validitas konstruk mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2000: 297). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang

membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus (Arikunto, 2006: 67). Cara menguji validitas konstruk dengan cara bantuan tim ahli (*expert judgment*).

c). Validitas Butir Soal

Pengujian validitas butir soal dapat dilakukan dengan cara keseluruhan atau per butir tes. Validitas ini bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu butir soal. Jika melalui pengujian ditemukan bahwa tes tersebut dinyatakan valid secara keseluruhan, hal tersebut belum tentu berlaku sama pada validitas butir soal atau item (Nurdiyantoro, 2001: 115). Sebuah item atau butir soal dinyatakan valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk mengetahui nilai validitas konkuren dan tingkat validitas masing-masing butir soal dilakukan analisis butir soal yang menggunakan formula korelasi *product moment* yang menurut Arikunto (2006: 72) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

- X : skor dari tes pertama
- Y : skor dari tes kedua
- XY : hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden
- X<sup>2</sup> : kuadrat skor instrumen A
- Y<sup>2</sup> : kuadrat skor instrumen B
- N : jumlah subjek

Untuk memperjelas pengertian tersebut dapat disampaikan keterangan sebagai berikut. Angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $r_{xy}$  harganya lebih besar dari r tabel maka soal dikatakan valid (Arikunto, 2006: 74).

## 2) Validitas Empiris

Secara empiris uji validitas penelitian ini dibangun melalui uji validitas konkuren dan validitas butir soal. Uji validitas konkuren dilakukan dengan membandingkan hasil uji coba instrument (data primer) dengan hasil tes keterampilan membaca yang telah dimiliki pendidik (data sekunder). Dikarenakan tidak adanya data sekunder keterampilan membaca bahasa Jerman, maka uji validitas konkuren ini dilakukan dengan membandingkan hasil uji coba instrumen dan hasil ulangan.

### b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap. Berbagai media dapat digunakan untuk menguji reliabilitas hingga menghasilkan indeks reliabilitas. Indeks reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reliabilitas instrumen (Purwanto, 2008: 196). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes (Arikunto, 2006: 86). Jadi,



reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.

Reliabel juga berarti dapat dipercaya. Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah K-R. 20 (Arikunto, 2006: 100)

yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q=1-p$ )

$pq$  : jumlah butir perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  : banyaknya item

$S$  : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel  $r$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar daripada  $r$ -tabel, maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

## K. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan dalam penelitian eksperimen ini akan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut. Tahap Pra Eksperimen.

Sebelum eksperimen dilakukan, terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian yang bersumber dari populasi tadi. Kemudian peneliti menyiapkan materi atau bahan ajar untuk kelompok eksperimen. Untuk kelompok kontrol materi atau bahan ajar yang diberikan adalah materi di buku *Kontakte Deutsch I* dan *II*. Sebelum tahap eksperimen dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji coba tes dengan menggunakan salah satu kelas dari populasi di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan menggunakan sistem *random sampling*, ditetapkan kelas XI IPA 1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol.

Kemudian tes awal atau *pre-test* dilakukan sebelum eksperimen dilakukan. Tes ini diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kedua kelompok yang kemudian dibandingkan dengan hasil belajar yang dicapai kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Hasil tes ini digunakan untuk menyeimbangkan keadaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga apabila terjadi perbedaan hasil belajar setelah diberikan tes akhir (*post-test*) berarti hasil tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan yang diberikan. Selain itu *pre-test* juga berfungsi sebagai penyepadanan dalam menentukan keseimbangan sampel antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### 1. Tahap Pra Eksperimen

Pra eksperimen dilakukan sebagai persiapan sebelum eksperimen dilaksanakan. Sebelum eksperimen dilakukan terlebih dahulu peneliti menentukan kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol

yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling* dengan cara lotre dan menghasilkan kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 3 sebagai kelas kontrol,

Pada tahap ini dilakukan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kedua kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan.

## 2. Tahap Eksperimen

Setelah dilakukan *pre-test*, tahap berikutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Perlakuan dalam penelitian ini melibatkan media, peserta didik, pendidik dan peneliti. Pada tahap eksperimen bertujuan untuk mengambil dan mengumpulkan data. Adapun data diperoleh melalui perlakuan dengan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* pada kelas eksperimen. Kelas kontrol tidak diberi perlakuan, hanya diajar menggunakan media konvensional. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui keefektifan media *Brettspiel mit Ereigniskarten*. Pada tahap ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan pada kelas kontrol dan 6 kali pertemuan pada kelas eksperimen. Untuk menerapkan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman terdapat beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

- (1) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok berisi 4 anak yang terbagi dalam 2 kelompok kecil. Kelompok A dan B.
- (2) Guru membagikan materi pelajaran yang berupa teks/ dialog.
- (3) Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks/

dialog tersebut. (4) Guru melanjutkan pelajaran dengan menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten*. (5) Sebelum permainan dimulai, guru menjelaskan tentang aturan permainan kepada peserta didik. Kelompok yang menang berhak memulai terlebih dahulu jalannya permainan. Cara menentukan menang atau tidaknya yaitu dengan menggulirkan dadu yang sudah tersedia. Kelompok yang menghasilkan nomor lebih banyak maka dia yang menang dan terlebih dahulu memulai permainan. Kemudian salah satu anggota kelompok diminta untuk mengambil *Ereigniskarten/Textkarten* dan meminta kelompok yang kalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang sudah dibagikan sebelumnya. Jika kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka kelompok tersebut dapat meletakkan kartu kecil berwarna atau yang disebut *Spielstein/ Spielkarte* dalam papan permainan. Permainan berlangsung begitu seterusnya sampai *Ereigniskarten* habis dan ditemukan pemenang yang meletakkan *Spielstein/ Spielkarte* yang paling banyak sampai tujuan akhir/ *Ziel*. Guru dapat memberikan penghargaan atau *reward* kepada kelompok atau tim yang menang. (6) Guru membahas teks setelah peserta didik berhasil menyelesaikan permainan. (7) Guru meminta peserta didik untuk mencoba memahami teks dengan bantuan kata-kata kunci (*Schlüsselwörter*). (8) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan inti dan maksud dari dialog tersebut. (9) Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan. (10) Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal latihan.

Tabel 8: Penerapan Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* di Kelas Eksperimen dan Media Konvensional di Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	<p><b>Einführung</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Guru</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan salam.</li> <li>- Menyampaikan tema pelajaran hari ini.</li> <li>- Sebagai apersepsi guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tema dibahas dan menjelaskan tentang media <i>Brettspiel mit Ereigniskarten</i>.</li> </ul> </li> <li>○ <b>Peserta Didik</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Einführung</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Guru</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan salam.</li> <li>- Menyampaikan tema pelajaran hari ini.</li> <li>- Sebagai apersepsi guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tema yang akan dibahas.</li> </ul> </li> <li>○ <b>Peserta Didik</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ul> </li> </ul>
2	<p><b>Inhalt</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Guru</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok berisi 4 anak yang terbagi dalam 2 kelompok kecil. Kelompok A dan B.</li> <li>- Guru membagikan materi pelajaran.</li> <li>- Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks dialog tersebut.</li> <li>- Guru memperbaiki <i>aussprache</i> (cara baca) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>- Guru melanjutkan pelajaran dengan menggunakan media <i>Brettspiel mit Ereigniskarten</i>. Guru meminta peserta didik berkelompok saling berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di <i>Ereigniskarten</i>.</li> <li>- Sebelum permainan dimulai, guru menjelaskan tentang aturan</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Inhalt</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Guru</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membacakan teks dari depan kelas</li> <li>- Meminta beberapa peserta didik untuk membaca dengan nyaring.</li> <li>- Membahas teks dengan menerjemahkan.</li> <li>- Mencatat kata-kata yang sulit di papan tulis diartikan dalam bahasa Indonesia.</li> <li>- Tanya jawab.</li> <li>- Meminta mengerjakan soal.</li> </ul> </li> </ul>

	<p>permainan kepada peserta didik. Kelompok yang menang berhak memulai terlebih dahulu jalannya permainan. Cara menentukan menang atau tidaknya yaitu dengan menggulirkan dadu yang sudah tersedia. Kelompok yang menghasilkan nomor lebih banyak maka dia yang menang dan terlebih dahulu memulai permainan. Kemudian salah satu anggota kelompok diminta untuk mengambil <i>Ereigniskarten/ Textkarten</i> dan meminta kelompok yang kalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang sudah dibagikan sebelumnya. Jika kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka kelompok tersebut dapat meletakkan kartu kecil berwarna atau yang disebut <i>Spielstein/ Spielkarte</i> dalam papan permainan. Permainan berlangsung begitu seterusnya sampai <i>Ereigniskarten</i> habis dan ditemukan pemenang yang meletakkan <i>Spielstein/ Spielkarte</i> yang paling banyak sampai tujuan akhir/ <i>Ziel</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membahas teks setelah peserta didik berhasil menyelesaikan permainan.</li> <li>- Guru meminta peserta didik untuk mencoba memahami teks dengan bantuan kata-kata kunci (<i>Schlüsselwörter</i>) yang diberikan guru.</li> <li>- Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan inti dan maksud dari dialog tersebut.</li> <li>- Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan.</li> <li>- Setelah peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Peserta didik</b></li> <li>- Memperhatikan dan menjawab</li> </ul>
--	---	--

	<p>mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal latihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penutup.</li> <li>○ <b>Peserta didik</b></li> <li>- Memperhatikan dan melaksanakan.</li> </ul>	serta mengerjakan.
3	<p><b>Schluss</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Guru</b></li> <li>- Membentuk tugas rumah.</li> <li>- Guru mengucapkan salam penutup.</li> <li>○ <b>Peserta didik</b></li> <li>- Memperhatikan.</li> <li>- Menjawab.</li> </ul>	<p><b>Schluss</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Guru</b></li> <li>- Membentuk tugas rumah.</li> <li>- Guru mengucapkan salam penutup.</li> <li>○ <b>Peserta didik</b></li> <li>- Memperhatikan.</li> <li>- Menjawab.</li> </ul>

### 3. Tahap Pasca Eksperimen

Setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan, kemudian dilakukan *post-test* terhadap kedua kelompok yang bentuknya sama dengan *pre-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sleman.

#### L. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

###### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut.

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

$n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas dilakukan terhadap kemampuan membaca awal atau *pre-test* dan kemampuan membaca akhir atau *post-test*. Jika nilai  $Z_{hitung}$  lebih kecil dari  $Z_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai  $Z_{hitung}$  lebih besar dari  $Z_{tabel}$ , maka data berdistribusi tidak normal. Selain itu, normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $P > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program SPSS 13.

#### b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians populasi tiap kelompok bersifat homogen atau tidak. Tes statistik yang digunakan adalah uji F (Nurgiyantoro dkk, 2010: 216) dengan rumus :



$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan :

F : Koefisien F

$S^2b$  : Varians yang lebih besar

$S^2k$  : Varians yang lebih kecil

Seluruh perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai f dengan taraf signifikansi 5 %. Jika diperoleh signifikansi  $f_{hitung}$  lebih kecil dari  $f_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%) berarti variansi dari ke dua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok ini dapat dikatakan homogen. Sebaliknya jika  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti variansi dari kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok ini dapat dikatakan tidak homogen atau heterogen.

#### M. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t untuk menguji efektifitas perlakuan antara kemampuan membaca kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan. Untuk mengetahuinya maka digunakan rumus uji-t sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001: 109).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

keterangan:

- t : koefisien yang dicari  
 $\bar{X}_1$  : nilai rata-rata kelompok eksperimen  
 $\bar{X}_2$  : nilai rata-rata kelompok kontrol  
 $S^2$  : tafsiran varians  
 $n_1$  : jumlah subjek kelompok eksperimen  
 $n_2$  : jumlah subjek kelompok kontrol  
 $S_2$  : tafsiran varians

Setelah harga t hitung diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai t. Kriteria pengujian dalam penelitian ini ditetapkan bila hipotesis nilai t hitung yang diperoleh lebih sebesar dari nilai t dalam tabel pada taraf kesalahan 5%. Hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus uji-t tersebut kemudian akan dikonsultasikan dengan tabel nilai t taraf signifikan 5%. Apabila harga t hitung lebih tinggi daripada harga t tabel, dapat disimpulkan terdapat keefektifan penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sleman.

#### N. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sleman antara yang diajar menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang menggunakan media konvensional.
  
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sleman antara yang diajar menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang menggunakan media konvensional.
  
2.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sleman sama efektifnya dengan penggunaan media konvensional
  
- $H_a : \mu_1 > \mu_2$  Penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sleman lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media konvensional

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman antara yang diajar menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang diajar menggunakan media konvensional. Tujuan selanjutnya adalah untuk mengetahui apakah media *Brettspiel mit Ereigniskarten* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman dibandingkan yang diajar menggunakan media konvensional. Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca bahasa Jerman. Berikut data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol.

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Data pada penelitian ini diambil berupa tes keterampilan membaca bahasa Jerman. Instrumen keterampilan membaca bahasa Jerman ini berbentuk tes objektif sebanyak 30 butir soal dengan tipe soal pilihan ganda dengan dua alternatif jawaban dan soal benar salah. Skor untuk butir soal yang benar adalah 1 dan yang salah adalah 0. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Subjek pada kelas eksperimen sebanyak 26 dan kelas kontrol sebanyak 30 peserta didik. Pada kelompok eksperimen tes tersebut untuk membandingkan

keterampilan membaca bahasa Jerman sebelum dan sesudah diterapkan *treatment* atau perlakuan dengan media *Brettspiel mit Ereigniskarten*.

Setelah skor terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS for Windows 13.0*.

#### **a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen adalah kelas yang diajar menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikannya perlakuan atau *treatment*. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang dibuat dalam bentuk tes pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban dan tes benar salah. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 30 butir soal dengan subjek penelitian pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 26 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* yang diperoleh, skor terendah sebesar 19,00 skor tertinggi sebesar 24,00 median sebesar 21,00 modus sebesar 20,00 rerata (*mean*) sebesar 21,34 dan standar deviasi 1,59. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah kelas interval digunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 26$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 26 =$

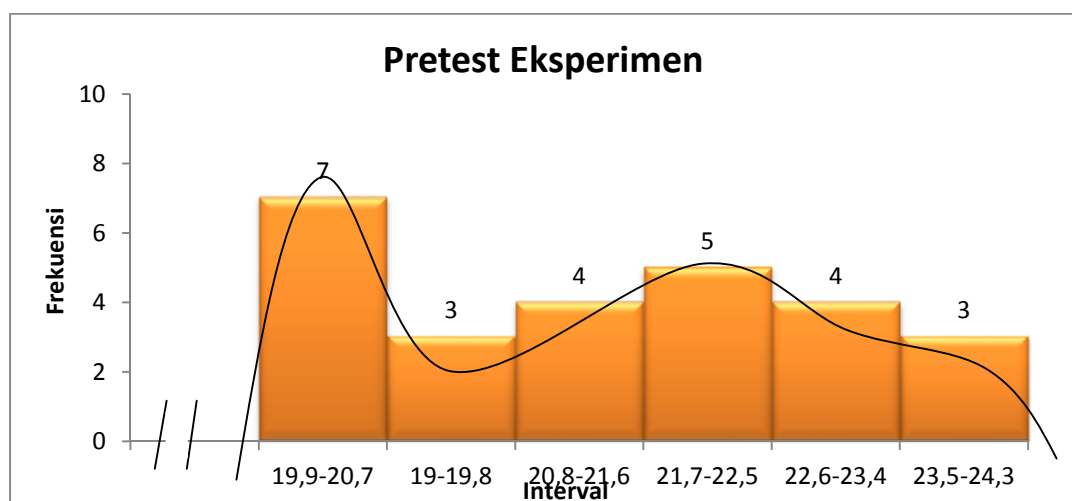
5,66 dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $24,00 - 19,00 = 5,00$ . Sedangkan panjang kelas  $(\text{rentang})/K = (5,00)/6 = 0,83$  dibulatkan menjadi 0,80.

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	23,5-24,3	3	26	11,5%
2	22,6-23,4	4	23	15,4%
3	21,7-22,5	5	19	19,2%
4	20,8-21,6	4	14	15,4%
5	19,9-20,7	7	10	26,9%
6	19,0-19,8	3	3	11,5%
<b>Jumlah</b>		26	95	100,0%

Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen.



**Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak dengan frekuensi 19,90-20,70 sebanyak 7 peserta didik sebesar 26,9% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 23,50-24,30 dan 19,00-19,80 dengan masing-masing sebanyak 3 peserta didik atau masing-masing sebesar 11,5%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq Mi + Sdi$

Sedang :  $Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$

Rendah :  $X < Mi - Sdi$

Keterangan :

Mi : mean ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal (Mi) sebesar 21,34 dan standar deviasi ideal (Sdi) sebesar 1,59. Data *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sleman Yogyakarta kelas eksperimen dikategorikan menjadi tiga (3) kategori, yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen secara keseluruhan dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase%	
1.	$X \geq 22,94$	7	26,9	Tinggi
2.	$22,94 \leq X < 19,75$	16	61,5	Sedang
3.	$X < 19,75$	3	11,5	Rendah
<b>Total</b>		26	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik (26,9%), kategori sedang sebanyak 16 peserta didik (61,5%), kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (11,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang sebesar 61,5%.

#### **b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol**

Kelas kontrol adalah kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Seperti halnya pada kelas eksperimen, *pre-test* dilakukan sebelum pemberian materi. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 30 soal dengan subjek penelitian pada kelas kontrol sebanyak 30 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, data *pre-test* skor terendah sebesar 19,00 skor tertinggi sebesar 25,00 median sebesar 21,00 modus sebesar 20,00 rerata (*mean*) sebesar 21,43 dan standar deviasi 1,67. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah kelas interval digunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) yaitu jumlah kelas =



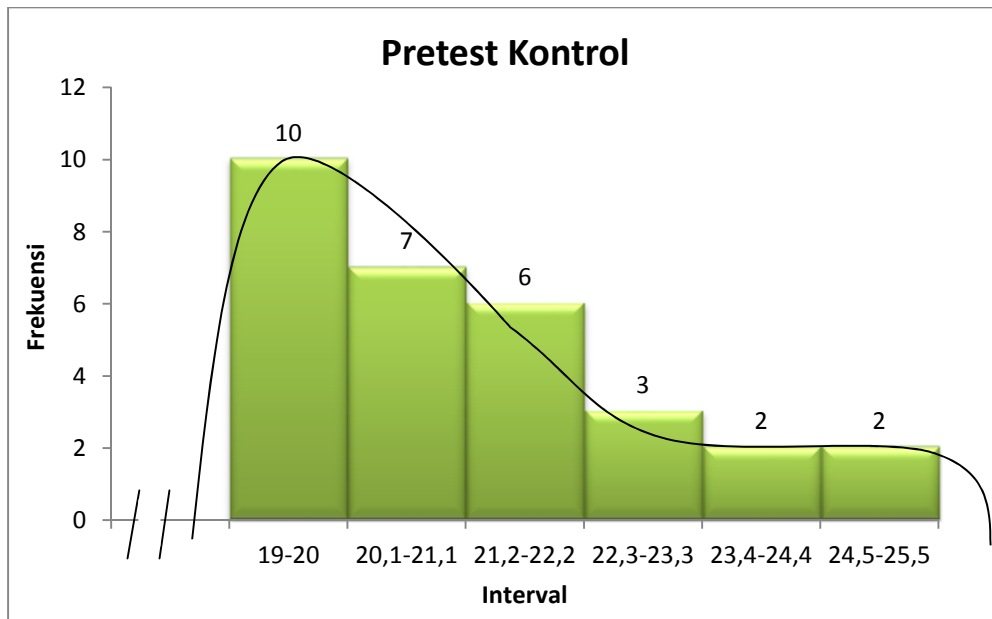
$1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 30$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 30 = 5,87$  dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $25,00 - 19,00 = 6,00$ . Sedangkan panjang kelas (rentang)/ $K = (6,00)/5,87 = 1$ .

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	24,5-25,5	2	30	6,7%
2	23,4-24,4	2	28	6,7%
3	22,3-23,3	3	26	10,0%
4	21,2-22,2	6	23	20,0%
5	20,1-21,1	7	17	23,3%
6	19,0-20,0	10	10	33,3%
<b>Jumlah</b>		30	134	100,0%

Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 20,0-19,0 dengan frekuensi sebanyak 10 peserta didik sebesar 33,3% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 24,5-25,5 dan 23,4-25,5 dengan frekuensi masing-masing sebanyak 2 peserta didik sebesar 6,7%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq Mi + Sdi$

Sedang:  $Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$

Rendah :  $X < Mi - Sdi$

Keterangan :

Mi : mean ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal (Mi) sebesar 21,43 dan standar deviasi ideal (Sdi) sebesar 1,67. Data *pretest* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sleman Yogyakarta di kelas kontrol dikategorikan menjadi tiga (3) kategori, yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol secara keseluruhan dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 12. Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase%	
1.	$X \geq 23,11$	4	13,3	Tinggi
2.	$19,76 \leq X < 23,11$	23	76,7	Sedang
3.	$X < 19,76$	3	10,0	Rendah
<b>Total</b>		30	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori baik sebanyak 4 peserta didik (13,3%), kategori sedang sebanyak 23 peserta didik (76,7%), kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (10%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang sebesar 76,7%.

### c. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Pelaksanaan *post-test* pada kelas eksperimen diikuti oleh 26 peserta didik. *Post-test* digunakan sebagai tolak ukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa media *Brettspiel mit Ereigniskartens* selama pembelajaran membaca bahasa Jerman. Jumlah butir soal yang diujikan sebanyak 30 butir soal. Data *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 22,00 skor tertinggi sebesar 29,00 median sebesar 26,50 modus sebesar 27,00 rerata (*mean*) sebesar 26,26 dan standar deviasi 1,99. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah kelas interval digunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 26$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 26 = 5,66$  dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $29,00 - 22,00 = 7,00$ . Sedangkan panjang kelas ( $\text{rentang}/K$ ) =  $(7,00)/6 = 1,16$  dibulatkan menjadi 1,20.

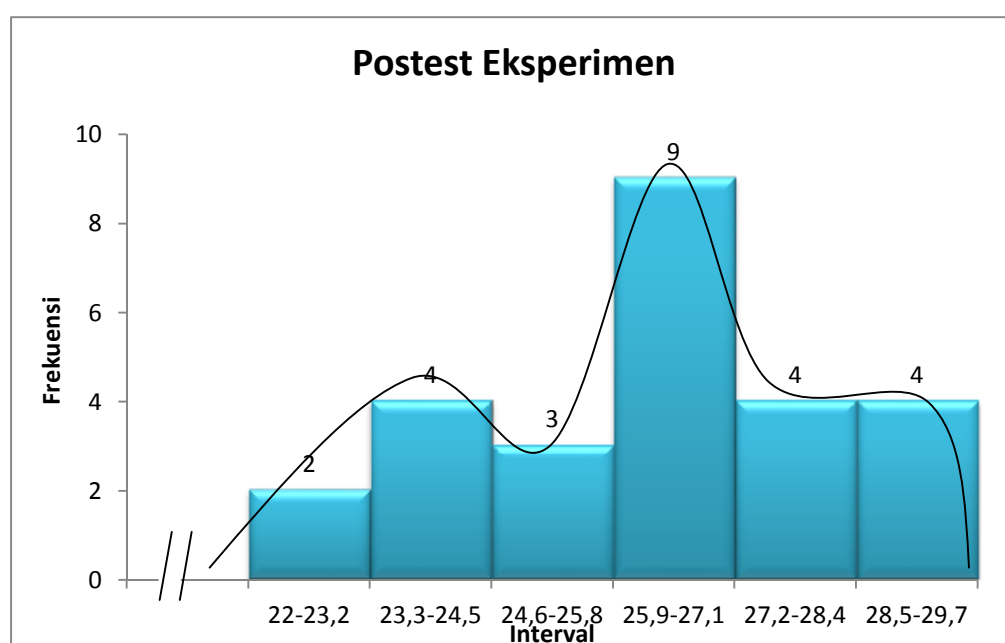
Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	28,5-29,7	4	26	15,4%
2	27,2-28,4	4	22	15,4%
3	25,9-27,1	9	18	34,6%

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
4	24,6-25,8	3	9	11,5%
5	23,3-24,5	4	6	15,4%
6	22,0-23,2	2	2	7,7%
Jumlah		26	83	100,0%

Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 25,9-27,1 dengan frekuensi sebanyak 9 peserta didik sebesar 34,6% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 22,0-23,2 terdiri dari 2 peserta didik atau masing-masing berjumlah 7,7%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq Mi + Sdi$

Sedang :  $Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$

Rendah :  $X < Mi - Sdi$

Keterangan :

Mi : mean ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal (Mi) sebesar 26,26 dan standar deviasi ideal (Sdi) sebesar 1,99. Data *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sleman Yogyakarta kelas eksperimen dikategorikan menjadi tiga (3) kategori, yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen secara keseluruhan dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 14. Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase(%)	
1.	$X \geq 28,26$	4	15,4	Tinggi
2.	$24,28 \leq X < 28,26$	16	61,5	Sedang
3.	$X < 24,28$	6	23,1	Rendah
<b>Total</b>		26	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (15,4%), kategori sedang sebanyak

16 peserta didik (61,5%), kategori rendah sebanyak 6 peserta didik (23,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang sebesar 61,5%.

#### **d. Data *Post-test* Kelas Kontrol**

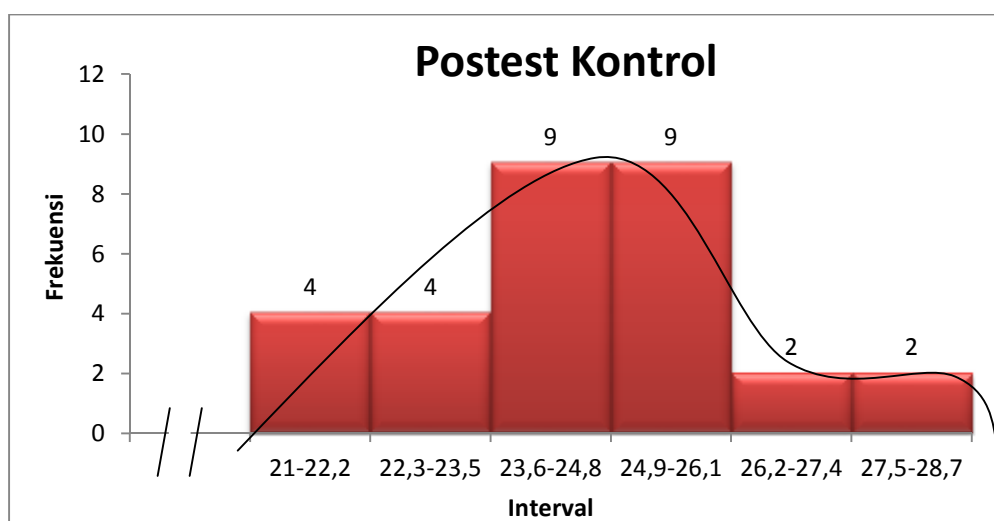
Pelaksanaan *post-test* pada kelas kontrol diikuti oleh 30 peserta didik. *Post-test* digunakan sebagai tolak ukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa metode konvensional selama pembelajaran membaca bahasa Jerman. Jumlah butir soal yang diujikan sebanyak 30 butir soal. Data *post-test* kontrol diperoleh skor terendah sebesar 21,00 skor tertinggi sebesar 28,00 median sebesar 24,00 modus sebesar 24,00 rerata (*mean*) sebesar 24,50 dan standar deviasi 1,77. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah kelas interval digunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 30$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 30 = 5,87$  dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $28,00 - 21,00 = 7,00$ . Sedangkan panjang kelas  $(\text{rentang})/K = (7,00)/ 5,87 = 1,19$  dibulatkan menjadi 1,2.

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	27,5-28,7	2	30	6,7%
2	26,2-27,4	2	28	6,7%
3	24,9-26,1	9	26	30,0%
4	23,6-24,8	9	17	30,0%
5	22,3-23,5	4	8	13,3%
6	21,0-22,2	4	4	13,3%
<b>Jumlah</b>		30	113	100,0%

Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 5: **Histibram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 23,6-24,8 dan 24,9-26,1 dengan frekuensi masing-masing 9 peserta didik atau masing-masing sebanyak 30,0% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada



interval 27,5-28,7 dan 26,2-27,4 dengan masing-masing terdiri dari 2 peserta didik atau masing-masing terdiri dari 6,7%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq Mi + Sdi$

Sedang :  $Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$

Rendah :  $X < Mi - Sdi$

Keterangan

Mi : mean ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal (Mi) sebesar 24,50 dan standar deviasi ideal (Sdi) sebesar 1,77. Data *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sleman Yogyakarta kelas kontrol dikategorikan menjadi tiga (3) kategori, yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen secara keseluruhan dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 16. Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase(%)	
1.	$X \geq 26,28$	4	13,3	Tinggi
2.	$22,72 \leq X < 26,28$	22	73,3	Sedang
3.	$X < 22,72$	4	13,3	Rendah
Total		30	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori baik sebanyak 4 peserta didik (13,3%), kategori sedang sebanyak 22 peserta didik (73,3%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (13,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

## **2. Uji Prasyarat Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian.

### **a. Uji Normalitas Sebaran**

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 13.0. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P (Sig.)	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,942	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,730	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,924	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,972	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas pada halaman 260.

#### b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows 13.0* menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$ , berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 18. Hasil Uji Homogenitas Varian

Kelompok	Db	F <sub>h</sub>	F <sub>t</sub>	P(Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:54	0,004	4,019	0,949	F <sub>h</sub> <F <sub>t</sub> = Homogen
<i>Post-test</i>	1:54	0,632	4,019	0,430	F <sub>h</sub> <F <sub>t</sub> = Homogen

Data di atas menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F<sub>hitung</sub> (F<sub>h</sub>) lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> (F<sub>t</sub>) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan Uji-t.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) pertama dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman antara kelas yang diajar dengan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang diajar dengan media konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman antara kelas yang diajar dengan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang diajar dengan media konvensional. Perhitungan dilakukan dengan uji-t dengan bantuan *SPSS for windows 13.0*.

Kriteria hipotesis diterima apabila harga t<sub>hitung</sub> lebih kecil dari t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi 5% maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Sebaliknya jika harga t<sub>hitung</sub>

lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 19. Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

Sumber	Mean	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	21,3462	0,198	2,004	0,843	$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ (tidak signifikan)
Kontrol	21,4333				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat melalui perbedaan *mean* kelas eksperimen yang memiliki mean sebesar 21,346 dan kelas kontrol sebesar 21,433, hasil perhitungan  $t_{\text{hitung}}$  kelompok membaca bahasa Jerman (*pre-test*) sebesar 0,198 dengan nilai signifikansi sebesar 0,843. Kemudian nilai  $t_{\text{hitung}}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,004$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil daripada  $t_{\text{tabel}}$  ( $0,198 < 2,004$ ), dengan nilai signifikansi sebesar 0,843 lebih besar dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,843 > 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman antara yang diajar dengan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang diajar dengan media konvensional.

Tabel 20. Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	26,2692	3,514	2,004	0,001	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	24,500				

Hasil perhitungan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,514 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel}$  2,004. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $3,514 > 2,004$ ), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,001 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman antara yang diajar menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang diajar dengan media konvensional.

#### b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kedua dalam penelitian ini yaitu pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman lebih efektif yang diajar menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang diajar dengan media konvensional. Untuk menguji hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dibandingkan media konvensional tersebut dicari dengan melihat

bobot keefektifan. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	21,3462	0,841	8,27%
<i>Post-test</i> eksperimen	26,2692		
<i>Pre-test</i> kontrol	21,4333		
<i>Post-test</i> kontrol	24,5000		

Berdasarkan perhitungan diperoleh perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,27% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 8,27% dengan demikian penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* lebih efektif dibandingkan penggunaan media konvensional. Perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada lampiran halaman 272.

## B. Pembahasan

### 1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sleman antara yang Diajar Menggunakan Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang Menggunakan Media Konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa hasil mean *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan membaca bahasa

Jerman peserta didik pada kelas kontrol ( $26,2962 > 24,5000$ ). Dari mean data yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman antara kelas yang diajar dengan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* terbukti lebih efektif dibandingkan kelas yang diajar menggunakan media konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,514 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $3,514 > 2,004$ ), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,001 < 0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman antara kelas yang diajar dengan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang diajar dengan media konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol, rerata kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai *mean pre-test* menjadi nilai *post-test*, sedangkan nilai akhir kelompok kontrol mengalami sedikit perubahan. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca bahasa Jerman kelompok eksperimen setelah



diberiperlakukan atau *treatment* dengan menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* mengalami peningkatan yang signifikan.

Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman dengan menggunakan media konvensional perlu dikembangkan ke arah pembelajaran yang inovatif. Pada pembelajaran dengan media konvensional, pembelajaran lebih banyak didominasi pendidik sebagai *teacher center* atau pendidik sebagai pusat pembelajaran, sedangkan peserta didik sebagai objek dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran di kelas guru hanya berceramah dan peserta didik cenderung hanya mendengarkan dan mencatat. Hal ini akan memberikan efek bosan dan jenuh kepada peserta didik. Disamping itu, pembelajaran dengan media konvensional hanya memberi kesempatan sedikit pada peserta didik untuk melatih keterampilan membaca.

Pembelajaran keterampilan membaca kelas XI bahasa Jerman di SMA/MA mempunyai beberapa tujuan dan indikator keberhasilan. Diantaranya yaitu agar (1) Peserta didik mampu menentukan bentuk teks (2) Peserta didik mampu menentukan tema teks, (3) Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks (4) Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks. Untuk membantu peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman, guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mendukung tercapainya proses pembelajaran keterampilan membaca termasuk memilih media pembelajaran yang baik dan mempergunakannya di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* merupakan media pembelajaran yang berupa

permainan dan juga akan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini konteksnya adalah pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Media ini juga mengedepankan kerja sama di dalam kelompok. Diharapkan peserta didik yang pandai dapat membantu peserta didik yang kurang pandai dalam memahami materi pelajaran. Peserta didik akan belajar dalam kelompok-kelompok kecil dan membahas suatu topik tertentu dengan konsep permainan. Dengan hal ini, maka besar kemungkinan akan terjadi interaksi dan kerjasama antar peserta didik dalam setiap kelompoknya secara efektif.

Selain itu, media pembelajaran yang berkonsep permainan akan membuat peserta didik merasa termotivasi dan semangat untuk mengikuti dan menyerap materi pelajaran yang diterima. Tujuan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman juga tidak terlepas dari peran serta guru dalam proses pembelajaran serta pemilihan media yang efektif dan efisien. Belajar sambil bermain dengan teman sebaya di bawah bimbingan guru sebagai fasilitator akan menimbulkan rasa senang dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan sehingga rasa monoton dan bosan tidak dirasakan oleh peserta didik.

Setiap media pembelajaran mempunyai kelebihan juga kekurangan. Kelebihan media ini adalah dapat diterapkan untuk berbagai materi. Setiap pemain memiliki kesempatan yang sama untuk membaca mencoba menjawab pertanyaan sehingga setiap peserta didik harus mengetahui dan memahami isi teks. Media ini juga punya kekurangan seperti guru membutuhkan persiapan yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan persiapan yang dilakukan guru sehari sebelum terjadinya proses pembelajaran. Kekurangan berikutnya adalah guru harus sering berkeliling

untuk memantau jalannya permainan. Proses pembelajaran dengan menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* membuat peserta didik menjadi lebih aktif. Pusat pembelajaran berada pada peserta didik, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran di kelas menjadi menarik dan tidak monoton, karena peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok. Kerja kelompok menjadikan peserta didik bebas untuk mengeluarkan pendapat dan menyalurkan ide. Kondisi tersebut membuat minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya pembelajaran keterampilan membaca menjadi meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman antara yang diajar dengan menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* daripada yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

## **2. Penggunaan Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* Lebih Efektif dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sleman Dibandingkan dengan yang Menggunakan Media Konvensional**

Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh dari *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 0,841 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,27% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman lebih efektif daripada menggunakan media konvensional.

Media ini telah terbukti efektif untuk pembelajaran bahasa Jerman. Hakikatnya media permainan ini cocok digunakan untuk berbagai keterampilan berbahasa, keterampilan keterampilan membaca, keterampilan menulis, tata bahasa dan kosakata (*Struktur und Wortschatz*) (Kurniawati 2006: 6). Hal ini diperkuat dengan pernyataan Dauvillier dkk (2004: 73) “*Dieser Spieltyp bietet sehr viele Anwendungsmöglichkeiten. Brettspiel mit Ereigniskarten ist ein Spieltyp, bei dem Lesen und Schreiben eine wichtige Rolle spielen.*” Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa tipe permainan ini menawarkan sangat banyak kemungkinan penggunaan/ penerapan. *Brettspiel mit Ereigniskarten* adalah tipe permainan yang penting untuk membaca dan menulis.

Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* merupakan media pembelajaran yang berkonsep permainan dan menggunakan sistem kelompok/ tim. Menurut kesimpulan teori dari beberapa ahli seperti Dauvillier, Hillerich, Spier, dan Bosch, Media *Brettspiel mit Ereignisenkarten* ini sangat cocok untuk pembelajaran bahasa di sekolah, karena media ini termasuk media permainan yang dapat digunakan untuk belajar sambil bermain. Dengan media permainan maka peserta didik akan merasa termotivasi dan semangat untuk mengikuti dan menyerap materi pelajaran yang diterima. Dengan keadaan psikologis tersebut maka peserta didik dengan kesadaran sendiri belajar memahami materi, mengerjakan tugas dan mencari solusi dari kesulitan yang dialami. Dengan media ini diharapkan keterampilan membacapeserta didik dan kualitas pembelajaran di kelas dapat meningkat dan akan berbeda dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan menggunakan media konvensional karena peserta didik menjadi lebih termotivasi

untuk mempelajari materi dan memahami isi teks. Selain itu, peserta didik aktif untuk menuangkan ide-idenya.

Dalam proses pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator dan memberikan pengarahan tentang jalannya permainan. Media permainan ini melibatkan 2 kelompok yang saling berlawanan. Setiap kelompok terdiri dari 2 orang atau lebih. Level kemampuan berbahasa (*Sprachniveau*) pembelajar yang dapat bermain pun bervariasi, mulai tingkat dasar sampai tingkat lanjut. Dalam kelas besar, pembelajaran dengan menggunakan media ini dapat dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang minimal setiap kelompoknya. Pendidik membentuk kelompok kecil yang terdiri atas pembelajar yang aktif dan pembelajar yang pasif agar mereka dapat bekerja sama dan saling menghargai, sehingga setiap anggota kelompok dapat menuangkan idenya saat permainan berlangsung maupun saat mengerjakan tugas kelompok.

Pembagian kelompok secara kecil dapat membantu peserta didik untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien. Jika dikaitkan dengan peserta didik yang diteliti, keefektifan media ini ditunjukkan dengan cara peserta didik saling bekerja sama dan saling berlomba-lomba menyelesaikan dan memenangkan permainan dengan menjawab kartu peristiwa/ *Ereigniskarten* dengan benar. Masing-masing kelompok 1 dan yang lain yang saling berlawanan saling melempar pertanyaan yang sudah ada di kartu peristiwa/ *Ereigniskarten*. Semua pertanyaan yang ada di kartu peristiwa/ *Ereigniskarten* dibuat berdasarkan teks atau materi yang sedang diajarkan. Ketika permainan telah selesai, perwakilan dari kelompok membacakan inti materi atau teks yang telah diberikan. Sebelumnya mereka mendiskusikan

terlebih dahulu dengan teman kelompoknya. Sehingga melalui tahap ini akan terlihat pemahaman peserta didik terhadap teks tersebut.

Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru bertindak sebagai fasilitator dan tidak bertindak sebagai *teacher center* atau guru sebagai pusat pembelajaran namun peserta didik lah yang berperan sebagai *center* atau pusat pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran. Peserta didik berusaha memahami materi yang sedang diajarkan dengan bertanya dan saling menuangkan gagasan atau ide mereka terhadap materi tersebut. Media ini terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Selain itu peserta didik juga aktif memberikan tanggapan baik saat menyelesaikan materi-materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu peserta didik juga dapat belajar berfikir kritis dalam menuangkan ide dan gagasan. Sistem pembelajaran dengan media ini adalah kelompok dan berkonsep permainan, maka dapat memacu motivasi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membacanya. Untuk menerapkan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman terdapat beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

(1) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok berisi 4 anak yang terbagi dalam 2 kelompok kecil. Kelompok A dan B. (2) Guru membagikan materi pelajaran yang berupa teks/ dialog. (3) Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks/ dialog tersebut. (4) Guru melanjutkan pelajaran dengan menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten*. (5) Sebelum permainan dimulai, guru menjelaskan tentang aturan permainan kepada peserta didik. Kelompok yang menang berhak memulai terlebih dahulu jalannya

permainan. Cara menentukan menang atau tidaknya yaitu dengan menggulirkan dadu yang sudah tersedia. Kelompok yang menghasilkan nomor lebih banyak maka dia yang menang dan terlebih dahulu memulai permainan. Kemudian salah satu anggota kelompok diminta untuk mengambil *Ereigniskarten/ Textkarten* dan meminta kelompok yang kalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang sudah dibagikan sebelumnya. Jika kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka kelompok tersebut dapat meletakkan kartu kecil berwarna atau yang disebut *Spielstein/ Spielkarte* dalam papan permainan. Permainan berlangsung begitu seterusnya sampai *Ereigniskrten* habis dan ditemukan pemenang yang meletakkan *Spielstein/ Spielkarte* yang paling banyak sampai tujuan akhir/ *Ziel*. Guru dapat memberikan penghargaan atau *reward* kepada kelompok atau tim yang menang. (6) Guru membahas teks setelah peserta didik berhasil menyelesaikan permainan. (7) Guru meminta peserta didik untuk mencoba memahami teks dengan bantuan kata-kata kunci (*Schlüsselwörter*). (8) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan inti dan maksud dari dialog tersebut. (9) Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan. (10) Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal latihan.

Setiap media pembelajaran mempunyai kelebihan juga kekurangan. Kelebihan media ini adalah dapat diterapkan untuk berbagai materi. Setiap pemain memiliki kesempatan yang sama untuk membaca mencoba menjawab pertanyaan sehingga setiap peserta didik harus mengetahui dan memahami isi teks. Media ini juga punya kekurangan seperti guru membutuhkan

persiapan yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan persiapan yang dilakukan guru sehari sebelum terjadinya proses pembelajaran. Kekurangan berikutnya adalah guru harus sering berkeliling untuk memantau jalannya permainan.

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten*, peserta didik bertindak sebagai subjek pembelajaran. Peserta didik berperan aktif dan bekerjasama secara berpasangan memahami bacaan dan mengerjakan tugas yang ada selama permainan sehingga mereka berlomba-lomba untuk memenangkan permainan. Peserta didik juga dituntut untuk dapat berfikir kritis dalam memahami teks dan menjawab soal yang telah dibuat oleh guru berdasarkan teks. Peserta didik juga bisa saling bertukar pendapat serta berdiskusi dalam menentukan jawaban yang paling benar. Dengan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif seperti media *Brettspiel mit Ereigniskarten* ini menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan tidak monoton. Hal tersebut juga menimbulkan perasaan senang dan semangat sehingga dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya pada keterampilan membaca. Hal ini juga dapat meningkatkan daya berpikir peserta didik dalam proses pemahaman terhadap isi teks sehingga mempercepat proses tercapainya tujuan pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman lebih efektif daripada menggunakan media konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 8,27%, sedangkan sisanya sebesar 91,73% dipengaruhi



faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal dan eksternal dari peserta didik sendiri. Faktor internal misalnya seperti motivasi belajar peserta didik, kondisi/ lingkungan keluarga. Sedang faktor eksternal dapat berupa kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Prastiyani, mahasiswi pendidikan bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media *Brettspiel 4 Gewinnt* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.” Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Brettspiel 4 Gewinnt* mampu meningkatkan proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Dari hasil penelitian tersebut terbukti bahwa terdapat perubahan positif dalam proses pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Selain itu peserta didik tidak lagi pasif. Dengan media pembelajaran berupa permainan maka dapat menimbulkan rasa senang dalam diri peserta didik sehingga mereka lebih bersemangat dan berperan aktif untuk menuangkan ide-ide mereka ke dalam kelompoknya saat permainan berlangsung maupun saat mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *Brettspiel 4 Gewinnt* dalam pembelajaran keterampilan membaca peserta didik kelas XI IPA SMA

Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupaun praktik di lapangan masih belum maksimal dan sangat terbatas.
2. Waktu penelitian yang sangat terbatas sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mendalam.
3. Penelitian hanya mengambil sampel di satu sekolah saja sehingga hasilnya masih mungkin terjadi pembiasan.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian terlalu sedikit jadi memungkinkan data yang diperoleh kurang sempurna.
5. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangannya karena pengetahuan peneliti yang masih terbatas.
6. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kelas yang mempunyai tingkat akademis yang berbeda yaitu kelas IPA dan IPS.
7. Dalam penelitian ini sampel peserta didik untuk kelas eksperimen kurang dari 30 yaitu 26 peserta didik.

8. Penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* membutuhkan waktu yang banyak oleh karena itu guru harus menggunakan waktu pembelajaran seefektif mungkin.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian, hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman antara yang diajar menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang diajar menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$ : 3,514 >  $t_{tabel}$ : 2,004), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,001 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman antara kelas yang diajar dengan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dengan yang diajar dengan media konvensional.
2. Penggunaan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman dibandingkan dengan media konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan bobot keefektifan sebesar 8,27%.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman. Selain itu media *Brettspiel mit Ereigniskarten* ini lebih efektif dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dibandingkan dengan media konvensional. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil prestasi belajar peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peserta didik di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* terbukti hasil prestasi belajarnya lebih tinggi daripada kelas kontrol yang diajar menggunakan media konvensional.

Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* merupakan media pembelajaran yang berkonsep permainan dan menggunakan sistem kelompok/ tim. Media permainan ini melibatkan 2 kelompok yang saling berlawanan. Setiap kelompok terdiri dari 2 orang atau lebih. Level kemampuan berbahasa (*Sprachniveau*) pembelajar yang dapat bermain pun bervariasi, mulai tingkat dasar sampai tingkat lanjut. Dalam kelas besar, pembelajaran dengan menggunakan media ini dapat dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang minimal setiap kelompoknya. Pendidik membentuk kelompok kecil yang terdiri atas pembelajar yang aktif dan pembelajar yang pasif agar mereka dapat bekerja sama dan saling menghargai, sehingga setiap anggota kelompok dapat menuangkan idenya saat permainan berlangsung maupun saat mengerjakan tugas kelompok. Pembagian kelompok secara kecil dapat membantu peserta didik untuk berkomunikasi secara efektif dan

efisien. Untuk menerapkan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman terdapat beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

(1) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok berisi 4 anak yang terbagi dalam 2 kelompok kecil. Kelompok A dan B. (2) Guru membagikan materi pelajaran yang berupa teks/ dialog. (3) Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks/ dialog tersebut. (4) Guru melanjutkan pelajaran dengan menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten*. (5) Sebelum permainan dimulai, guru menjelaskan tentang aturan permainan kepada peserta didik. Kelompok yang menang berhak memulai terlebih dahulu jalannya permainan. Cara menentukan menang atau tidaknya yaitu dengan menggulirkan dadu yang sudah tersedia. Kelompok yang menghasilkan nomor lebih banyak maka dia yang menang dan terlebih dahulu memulai permainan. Kemudian salah satu anggota kelompok diminta untuk mengambil *Ereigniskarten/ Textkarten* dan meminta kelompok yang kalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang sudah dibagikan sebelumnya. Jika kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka kelompok tersebut dapat meletakkan kartu kecil berwarna atau yang disebut *Spielstein/ Spielkarte* dalam papan permainan. Permainan berlangsung begitu seterusnya sampai *Ereigniskarten* habis dan ditemukan pemenang yang meletakkan *Spielstein/ Spielkarte* yang paling banyak sampai tujuan akhir/ *Ziel*. Guru dapat memberikan penghargaan atau *reward* kepada kelompok atau tim yang menang. (6) Guru membahas teks setelah peserta didik berhasil menyelesaikan permainan. (7) Guru meminta peserta didik

untuk mencoba memahami teks dengan bantuan kata-kata kunci (*Schlüsselwörter*). (8) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan inti dan maksud dari dialog tersebut. (9) Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan. (10) Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal latihan.

Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* merupakan media pembelajaran yang sangat variatif dan inovatif. Hal ini dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menarik minat peserta didik, suasana kelas menjadi tidak monoton, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dapat digunakan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Jerman khususnya untuk keterampilan membaca bahasa Jerman. Penerapan media permainan bahasa seperti ini sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Hal ini dapat merangsang daya pikir dan imajinasi peserta didik tentang pemahaman isi teks sehingga tujuan pembelajaran keterampilan membaca peserta didik dapat tercapai.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian dapat disampaikan saran sebagai berikut.

#### **1. Bagi Sekolah**

Sebaiknya sekolah dapat menyediakan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman supaya prestasi belajar peserta didik khususnya keterampilan membaca bahasa Jerman dapat meningkat.

2. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya lebih inovatif dan bisa memilih media-media yang baru dalam mengajarkan materi pembelajaran.
- b. Guru disarankan untuk menggunakan media *Brettspiel mit Ereigniskarten* sebagai salah satu alternatif media dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Karena telah terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan memiliki semangat atau motivasi untuk belajar bahasa Jerman dan memahami materi yang disampaikan.

4. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Prasetyo. 2005. *Strategi Belajar Pembelajaran untuk Fakultas Tarbiah Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahuja, Pramila dan G.C. Ahuja. 2010. *Membaca secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bolton, S., 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin: Langenscheidt.
- Bosch, Robert. 1986. *Im Sprachunterricht spielen? Aber Ja!*. München: Herstellung J. Gotteswinter GmbH.
- Brown, Douglas. 2001. *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Addison Wesley Longmann, Inc.
- Dauvillier, Christa, Dorothea Lévy-Hillerich. 2004. *Spiele im Deutschunterricht*. Berlin: Goethe Institut.
- Danim, Sudarwan. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Jogja: Gava Media
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Berbasis Kompetensi Bahasa Jerman Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Kurikulum Bahasa Jerman Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Germany: Max Hueber Verlag.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djiwandono, M Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Dalam Pembelajaran*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Docherti, Vincent und Jehle. 1997. *Langenscheidt Großwörterbuch*. München: Langenscheidt.
- 111
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Ver..... Zum Verstehen Fremdsprachlicher Literarischer Texte und zu Ihrer Didaktik*. Berlin: Langenscheidt.
- Erdmenger, Manfred. 2000. *The Foreign Language Classroom A Cognitive Methodology. Engliches Seminar*. Braunschweig. Abteilung Englische Sprache, an der Technischen Universität Braunschweig.
- Eppert, Franz. 1973. *Lexikon des Fremdsprachenunterrichts: Zu Praxis und Theorie des Lehrens und Lernens von Zielsprachen*. Bochum: Verlag Ferdinand Kamp.
- Hardjono, Tini dkk. 2012. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta: PT. Katalis Mitra Plaosan.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Hidayat, Komarudin. 2009. *Active Learning 101 Pembelajaran Aktiv*. Jogjakarta : Pustaka Insani Madani.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawati, Heti. 2006. *Penggunaan Media Brettspiel 4 Gewinnt dalam Pengajaran.Bahasa.Jerman*. <http://dc225.4shared.com/doc/eHAMJuec/preview.html>. Di unduh pada tanggal 22 Juli 2013.
- Keraf, Gorys. 1980. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lado, R. 1961. *Language Testing: The Construction and Use of Foreign Language Test*. London: Longman Group Limited.
- Lewy, Aries. 1984. *The International Encycchiopedia of Curriculum*. New York: Pergaman Press.
- Lantermann, dkk. 2003. *Taatsachen über Deutschland*. Berlin: Media Consulta Deutschland.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Niemann, Rita Maria. 2010. *Studio D A2 Deutsch als Fremdsprache, Sprachtraining*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.

- Nunan. David. 1989. *Designing Tasks for the Kommunikativ Classroom*. New York: Cambridge University Press.
- Nurjamal, Daeng dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: CV Alvabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif (Teori dan Praktik)*. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Otto, Wayne. 1979. *How to Teach Reading*. Boston: Addison Wesley Publishing Company.
- Parera, J.D. 1987. *Linguistik Edukational: Teori Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastyani, Dwi. 2013. *Keefektifan Penggunaan Media Brettspiel 4 Gewinn in dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS UNY.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Richard Jack dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schumacher dan Platz. 1998. *Ein Ohr erzählt: kreatives Schreiben in Deutsch als Fremdsprache*. Göppingen: Schneider Verlag Hohengehren.
- Seels, B.B. dan Gaslow, Z. 1990. *Exercises in Instructional Design*. Columbus: Merrill Publishing Company.
- Setyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pembelajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Spier, Anne. 1999. *Mit Spielen Deutsch Lernen*. Berlin : Cornelsen Verlag Scriptor GmbH & Co. KG.
- Stern, H.H. 1987. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Strauss, Dieter. 1988. *Teori-teori dan Praktik Mengajar Bahasa Asing (Pengantar dan Metodik dengan Contoh-contoh dalam Bahasa Jerman dan Inggris)*. Jakarta: Katalis
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Vallete, Rebecca. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Harcourt Broce Javanovich Inc.
- Wiryodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: depdikbud.
- Wright, Andrew, dkk. 1994. *Games for Language Learning*. New York: Cambridge University Press.
- Zaini, Hisyam dkk. 2012. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: PT.CDSD.

# **LAMPIRAN 1**

- a. Instrumen Penelitian
- b. Instrumen Penelitian  
*Pretest dan Posttest*

**INSTRUMEN PENELITIAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN**  
**KELAS XI SMA N 1 SLEMAN**  
**WAKTU :45 MENIT**

---

Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen!

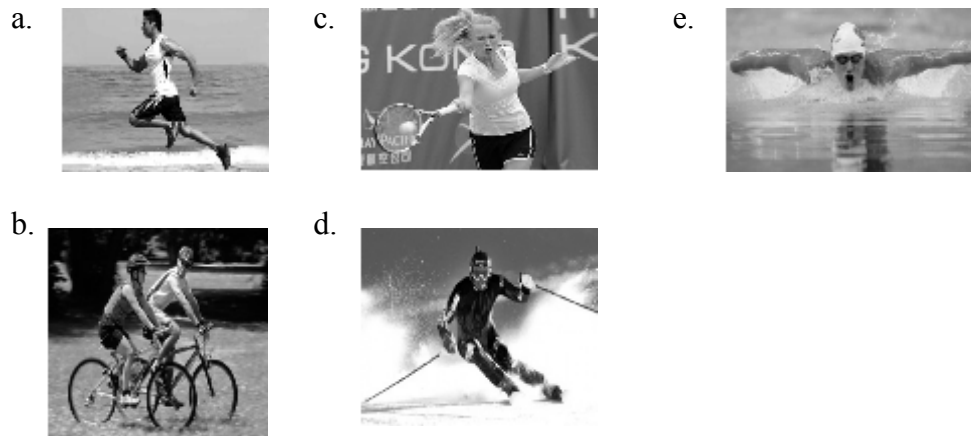
*Bacalah teks di bawah ini dan jawablah pertanyaan!*

**Text 1**

Ich bin Mark. Mein Vater ist tot. Meine Mutter ist Dolmetscherin und deshalb beruflich viel unterwegs. Deshalb lebe ich bei meinen Großeltern. Meine Mutter besucht uns am Wochenende. Wir haben dann immer viel vor: wir spielen Tennis, machen Ausflüge usw. Natürlich helfe ich im Haushalt mit. Das ist selbstverständlich.

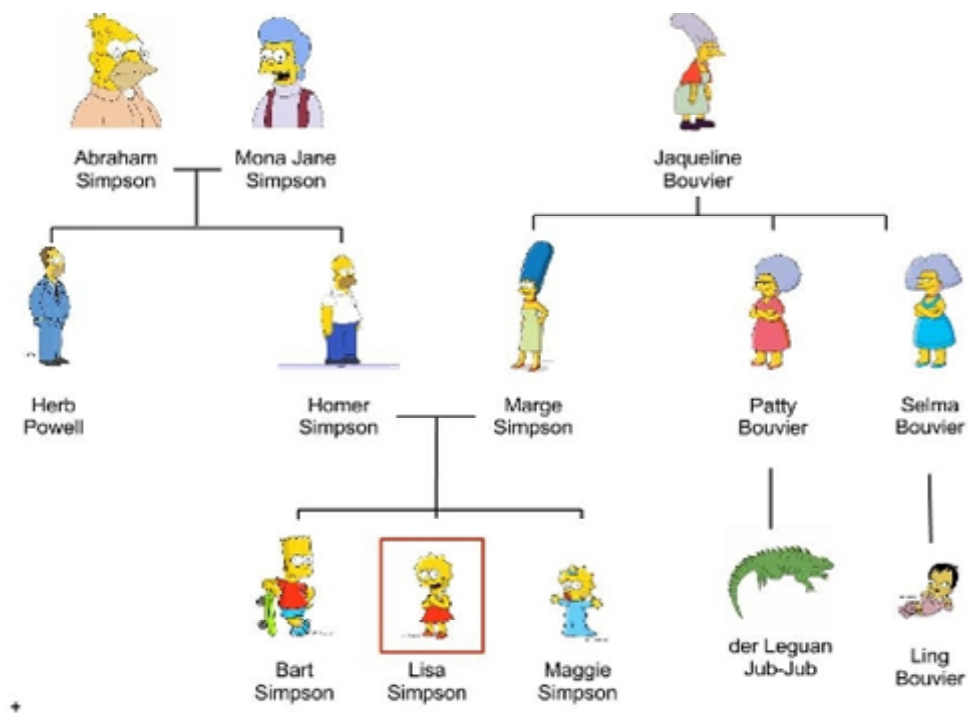
1. Im Text geht es um ....
  - a. den Vater.
  - b. die Mutter.
  - c. die Großeltern.
  - d. den Haushalt.
  - e. die Familie.
2. Mark hat .... mehr.
  - a. keine Geschwister.
  - b. keinen Vater.
  - c. keine Mutter.
  - d. keine Großeltern.
  - e. keine Freunde.
3. Was ist Marks Mutter von Beruf?
  - a. Lehrerin.
  - b. Krankenschwester.
  - c. Sekretärin.
  - d. Verkäuferin.
  - e. Dolmetscherin.

4. Welchen Sport machen Mark und seine Mutter gerne am Wochenende?



### Abbildung 1

Nr. 5-7 : Die Familie Simpson



Kreuzt bitte die richtige Antwort an!

*Pilihlah jawaban yang benar!*

5. Was zeigt das Bild?

- a. eine Anzeige.
- b. einen Familienstammbaum.

- c. eine Großfamilie.
  - d. eine Zeitung.
  - e. ein Prospekt.
6. Abraham Simpson und Mona Jane Simpson haben ....
- a. zwei Kinder.
  - b. vier Enkelkinder.
  - c. fünf Geschwister.
  - d. drei Söhne.
  - e. fünf Kinder.
7. Lisa Simpson ist .....
- a. der Sohn von Jacqueline und Abraham.
  - b. der Mann von Selma Bouvier.
  - c. die Tochter von Homer.
  - d. der Neffe von Ling.
  - e. die Enkelin von Patty.

### **Text 2**

Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen!

*Bacalah teks di bawah ini dan jawablah pertanyaan!*

Ich bin Sebastian. Ich gehe gerne in die Schule und meine Zeugnisse sind immer gut. Ich helfe oft meinen Freunden und erkläre ihnen die Aufgaben. Aber ich mache nicht immer meine Hausaufgaben. Ich habe einfach keine Lust. Morgens stehe ich um halb sieben auf. Meine Schule ist weit weg und ich muss 35 Minuten mit dem Bus fahren.

8. Im Text geht es um .....
- a. Freunde.
  - b. Hobbys.
  - c. eine Familie.
  - d. einen Schüler.
  - e. einen Bus.
9. Sebastian ist Schüler. Er .....
- a. macht immer seine Hausaufgaben.
  - b. geht gerne in die Schule.
  - c. fährt mit dem Auto zur Schule.
  - d. steht jeden Morgen um sieben auf.
  - e. erklärt seinen Freunden die Aufgaben nicht.



10. Die Schule von Sebastian ist **weit** weg. Das Gegenteil von weit ist .....
- nah.
  - schwer.
  - klein.
  - teuer.
  - groß.

### **Text 3**

Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen!

*Bacalah teks di bawah ini dan jawablah pertanyaan!*

**Pedro, 17 Jahre alt**

In der Freizeit schreibe ich gerne Briefe. Das ist mein Hobby. Ich habe Brieffreunde in Amerika und in Europa. Briefeschreiben finde ich günstig! Meistens schreibe ich nachmittags oder abends eine oder zwei Stunden. Die Briefe beantworte ich immer gleich. Ich brauche viel Geld für Briefmarken.

Meine Eltern sind für das Hobby. Sie sagen: „Ausländische Brieffreunde brauchen wir zum Sprachenlernen. Sprachenlernen ist heute wichtig. Ohne Englisch oder Deutsch geht es nicht. Wie findest du mein Hobby?“

11. Im Text geht es um .....
- Briefmarkensammlung.
  - Pedros Hobby.
  - Brieffreunde.
  - Fremdsprachen.
  - Familie.
12. Pedro .....
- hat kein Geld für Briefmarken.
  - schreibt Briefe ins Ausland.
  - hat Problem mit ihrem Eltern.
  - findet das Hobby teuer.
  - mag keine Fremdsprache.
13. “Briefe schreiben finde ich **günstig**!” Was ist das Synonym von **günstig**?
- einfach.
  - langweilig.
  - interessant.
  - schwer.
  - nett.

**Dialog 1**

Lest bitte den Dialog und beantwortet die Fragen!

*Bacalah dialog di bawah ini dan jawablah pertanyaan!*

*Santi interviewt ihre Freundinnen, Freunde und ihre Lehrerin in Kassel für die Schülerzeitung.*

- Santi : Emma, sag mal, wie groß ist deine Familie?  
 Emma : Meine Familie? Wir sind drei Personen: mein Vater, meine Mutter und ich -eine typische Kleinfamilie!  
 Santi : Leben deine Großeltern noch?  
 Emma : Ja, aber wir wohnen nicht zusammen. Sie haben ihr Haus in Süddeutschland. Deshalb kommen sie nicht so oft nach Kassel.  
 Santi : Hast du noch Onkel und Tanten?  
 Emma : Ja, aber wir sehen unsere Verwandten nur selten.
- Santi : Und wie ist es bei dir, Memet? Wie groß ist deine Familie?  
 Memet : Oh, sehr groß! Wir sind 12 Personen! Deshalb brauchen wir auch viel Platz.  
 Santi : Oh, da ist sicher immer was los!  
 Memet : Stimmt!  
 Santi : Wer sind denn die 12 Personen?  
 Memet : Das sind meine Eltern, meine fünf Geschwister und ich. Ein Bruder ist verheiratet. Seine Frau und seine Kinder wohnen auch im Haus.  
 Santi : Euer Haus ist bestimmt immer voll!  
 Memet : Da hast du Recht!
- Santi : Frau Helga, darf ich Sie auch etwas fragen?  
 Frau Helga : Aber selbstverständlich!  
 Santi : Wie sieht Ihre Familie aus?  
 Frau Helga : Wir sind hier zu dritt: meine Tochter, mein Sohn und ich. Eine Tochter lebt noch in New York. Ihr Mann arbeitet dort. In den Ferien besuche ich meine Tochter und ihre Familie in Amerika  
 Santi : Das wird bestimmt ein Erlebnis!  
 Vielen Dank Frau Breitner!

Kreuzt bitte die richtige Antwort an!

*Pilihlah jawaban yang benar!*

14. Wieviele Geschwister hat Memet?

- |         |         |         |
|---------|---------|---------|
| a. vier | c. zehn | e. acht |
| b. fünf | d. drei |         |

15. Wo wohnt Emma? Sie wohnt in .....

- |                    |              |            |
|--------------------|--------------|------------|
| a. Süddeutschland. | c. Berlin.   | e. Kassel. |
| b. Amerika.        | d. New York. |            |

16. Wie sieht die Familie von Frau Breitner aus? Sie sind .....

- |                    |                    |                 |
|--------------------|--------------------|-----------------|
| a. zwei Personen.  | c. zwölf Personen. | e. eine Person. |
| b. drei Personen . | d. acht Personen.  |                 |

Kreuz bitte „R” an wenn es richtig ist und „F” wenn es falsch ist!

*Berilah tanda silang (X) pada „R” jika jawaban benar dan „F” jika jawaban salah!*

17. Das Interview geht um die Familie.

R - F

18. Emma wohnt bei ihren Großeltern in Süddeutschland .

R - F

19. Memets Bruder hat das Kind.

R - F

**Text 4**

Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen!

*Bacalah surat di bawah ini dan jawablah pertanyaan!*

Göttingen, den 19. Februar 2014

Liebe Frau Irene,

Mein Mann und ich sind verzweifelt: Bernd, unser Sohn, will nicht mehr in die Schule! „Ich habe genug. Ich breche die Schule ab. Ich mache nicht mehr mit!“, so sagt er. Er besucht jetzt die Klasse 12, er macht also in eineinhalb Jahren Abitur. Bis jetzt hoffen wir noch, er wird Arzt wie mein Mann. Aber unsere Hoffnung ist nur noch gering.

Ich spreche ihn oft an, aber er sagt nur : „Frag mich nicht! Du verstehst mich nicht - und meine Probleme interessieren dich nicht. Ihr kennt nur euch, aber eure Welt ist nicht meine Welt. Ich sehe das Leben anders.“ Ich bin sicher, unser Sohn liebt uns, aber er versteht uns nicht mehr.

Was sollen wir tun? Bitte machen Sie Vorschläge - und antworten Sie schnell!

Herzliche Grüße

Meierhöfer

Berlin, den 21. Februar 2014

Liebe Frau Meierhöfer,

Ich verstehe ihr Problem.

Aber – denken Sie einmal nach! Warum hat Ihr Sohn genug?

Warum mag er nicht mehr in die Schule?

Vielleicht ist die Schule zu schwer?

Vielleicht möchte er nicht Arzt werden?

Vielleicht hat er andere Ziele und Ideen?

Vielleicht hat er Recht, und seine Probleme interessieren Sie wirklich nicht oder Sie sehen sie nicht?

Hauptsache: Geben Sie nicht auf! Sprechen Sie mit Bernd und hören Sie zu! Nur so verstehen Sie ihn, und nur so finden Sie zusammen eine Lösung.

Mit herzlichen Grüßen

Frau Irene

(Sumber: Kontakte Deutsch 2, Seite 21)

20. Der Text ist .....

- a. ein Brief.
- b. eine Nachricht.
- c. ein Dialog.
- d. ein Interview.
- e. eine E-Mail.

21. "Ich habe genug. Ich breche die Schule ab. Ich mache nicht mehr mit!", so sagt Bernd. Was meint er?
- Er mag die Schule sehr.
  - Er liebt die Schule.
  - Er hasst die Schule.
  - Er möchte Arzt werden.
  - Er möchte von zu Hause weg.
22. Der Vater von Bernd ist Arzt.
- Deshalb liebt Bernd den Arztberuf.
  - Deshalb möchte Bernd auch Arzt werden.
  - Deshalb liebt Bernd den Arztberuf nicht.
  - Deshalb kann Bernd Arzt werden.
  - Deshalb glauben die Eltern, der Sohn wird auch Arzt.
23. Frau Meierhöfer meint, Bernd versteht .....
- Frau Irene nicht mehr.
  - seine Mutter nicht mehr.
  - seinen Vater nicht mehr.
  - seine Eltern nicht mehr.
  - seine Großeltern nicht mehr.
24. Vielleicht ist die Schule zu **schwer**. Was ist das Gegenteil von **schwer**?
- |            |           |         |
|------------|-----------|---------|
| a. einfach | c. weit   | e. groß |
| b. viel    | d. gering |         |

Kreuz bitte „R“ an wenn es richtig ist und „F“ wenn es falsch ist!

*Berilah tanda silang (X) pada „R“ jika jawaban benar dan „F“ jika jawaban salah!*

- |  |       |
|--|-------|
| 25. Bernd liebt seine Eltern nicht mehr.   | R - F |
| 26. Die Schule ist zu schwer .   | R - F |
| 27. Die Ziele und die Ideen von Bernd und seine Eltern sind vielleicht nicht gleich. | R - F |

**Abbildung 2**

Kreuzt bitte die richtige Antwort an!

*Pilihlah jawaban yang benar!*

**Stundenplan für Laura, Klasse 10 A**

Uhrzeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag
7:55	Deutsch	Französisch	Biologie	Religion	Mathe
8:40	Englisch	Musik	Geschichte	Physik	Mathe
9:40	Sport	Geschichte	Mathe	Französisch	Englisch
10:25	Sport	Mathe	Englisch	Französisch	Chemie
11:25	Religion	Physik	Erdkunde	Erdkunde	Musik
12:10	Sozialkunde	Chemie	Deutsch	Deutsch	Bio

28. Peter : Um wieviel Uhr hast du Sport?

Laura : Am Montag, .....

- a. von acht Uhr vierzig bis bis neun Uhr fünfundzwanzig.
- b. von neun Uhr vierzig bis zehn Uhr fünfzehn.
- c. von zehn Uhr vierzig bis neun Uhr vierzig.
- d. von acht Uhr vierzehn bis bis neun Uhr fünfundzwanzig.
- e. von neun Uhr vierzig bis zehn Uhr fünfundzwanzig.

29. Was hast du am Dienstag in der dritten Stunde?

- a. Musik
- b. Geschichte
- c. Erdkunde
- d. Mathe
- e. Chemie

**Text 5**

Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen!

*Bacalah surat di bawah ini dan jawablah pertanyaan!*

Der Englische Internatschüler aus Kent weiß genau, was er will. Mit sieben Jahren beschloß er Rechtsanwalt zu werden. Später will er in Oxford studieren. Sein Ziel ist eine Anstellung in San Fransisco. Um sein Ziel zu erreichen, besucht er eine Eliteschule. „Dort habe ich die besten Möglichkeiten. Es gibt die besten Lehrer, tolle Sportmöglichkeiten“, erzählt Mathew.

30. Das Thema von dem Text ist ..... von Mathew.
- |               |           |
|---------------|-----------|
| a. Traumberuf | d. Urlaub |
| b. Hobby      | e. Schule |
| c. Freizeit   |           |
31. Mathew meint, dass er ..... .
- |  |
|--|
| a. mit sieben Jahren seinen Rechtsanwalt fertig. |
| b. in Oxford sein Studium machen will.           |
| c. eine Eliteschule nicht besuchen kann.         |
| d. die besten Gewohnheiten hat.                  |
| e. rauchen und trinken kann                      |
32. Im Text steht das Wort „Sportmöglichkeiten“. „Sportmöglichkeiten“ bedeutet.....
- |                                   |                     |
|-----------------------------------|---------------------|
| a. kein Sport.                    | d. ein Sportplatz.  |
| b. eine Art von Sport.            | e. ein Sportverein. |
| c. Möglichkeiten Sport zu treiben |                     |

**Text 6**

Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen!

*Bacalah teks di bawah ini dan jawablah pertanyaan!*

- Klaus ist 16 Jahre alt. Er spielt am liebsten Fußball. Und im Winter? Da geht er ins Kino.
- Marina ist 17 Jahre alt. Sie trifft gern Freunde. Sie sitzen zusammen und hören Musik. Am Samstag gehen sie tanzen.
- Jens ist ein Computerfan. Er sitzt immer am Computer und spielt oder er sieht Fern
- Cornelia hört gern Musik. Aber sie ist auch sportlich. Sie fährt gern Rad, auch lange Strecken, 15 Kilometer und mehr.

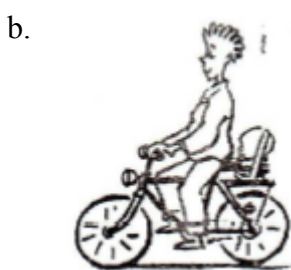
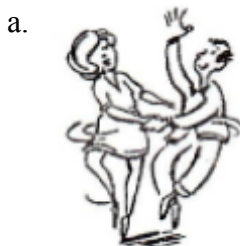
33. Im Text geht es um ..... in der Freizeit.

- a. Familie
- b. Sport
- c. Aktivitäten
- d. Freundinnen
- e. Schüler

34. Jens ist ein Computerfan. Das heißt: Er .....

- a. mag Computer sehr.
- b. repariert einen Computer.
- c. unterrichtet Computer.
- d. kauft einen Computer.
- e. verkauft einen Computer.

35. Am Samstag gehen Marina und ihre Freunde **tanzen**. Welches Bild passt zu der Erklärung?





**KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN MEMBACA TEKS**  
**BAHASA JERMAN**  
**KELAS XI SMA N 1 SLEMAN**

1. E	11. B	21. C	31. B
2. B	12. B	22. E	32. C
3. E	13. C	23. D	33. C
4. C	14. B	24. A	34. A
5. B	15. E	25. F	35. A
6. A	16. B	26. F	
7. C	17. R	27. R	
8. D	18. F	28. E	
9. D	19. R	29. B	
10. A	20. A	30. E	

**INSTRUMEN PENELITIAN PRETEST DAN POSTTEST**  
**MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN**  
**KELAS XI SMA N 1 SLEMAN**  
**WAKTU :45 MENIT**

---

Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen!

*Bacalah teks di bawah ini dan jawablah pertanyaan!*

**Text 1**

Ich bin Mark. Mein Vater ist tot. Meine Mutter ist Dolmetscherin und deshalb beruflich viel unterwegs. Deshalb lebe ich bei meinen Großeltern. Meine Mutter besucht uns am Wochenende. Wir haben dann immer viel vor: wir spielen Tennis, machen Ausflüge usw. Natürlich helfe ich im Haushalt mit. Das ist selbstverständlich.

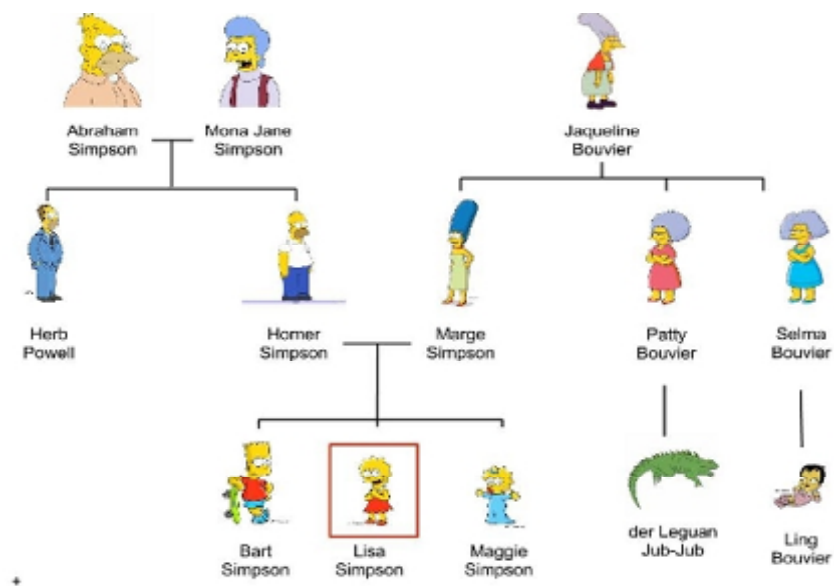
1. Im Text geht es um ....
  - a. den Vater.
  - b. die Mutter.
  - c. die Großeltern.
  - d. den Haushalt.
  - e. die Familie.
2. Mark hat .... mehr.
  - a. keine Geschwister.
  - b. keinen Vater.
  - c. keine Mutter.
  - d. keine Großeltern.
  - e. keine Freunde.
3. Was ist Marks Mutter von Beruf?
  - a. Lehrerin.
  - b. Krankenschwester.
  - c. Sekretärin.
  - d. Verkäuferin.
  - e. Dolmetscherin.

4. Welchen Sport machen Mark und seine Mutter gerne am Wochenende?



### Abbildung 1

Nr. 5-7 : Die Familie Simpson



Kreuzt bitte die richtige Antwort an!

*Pilihlah jawaban yang benar!*

5. Was zeigt das Bild?

- a. eine Anzeige.
- b. einen Familienstammbaum.
- c. eine Großfamilie.
- d. eine Zeitung.
- e. ein Prospekt.

**Text 2**

Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen!

*Bacalah teks di bawah ini dan jawablah pertanyaan!*

Ich bin Sebastian. Ich gehe gerne in die Schule und meine Zeugnisse sind immer gut. Ich helfe oft meinen Freunden und erkläre ihnen die Aufgaben. Aber ich mache nicht immer meine Hausaufgaben. Ich habe einfach keine Lust. Morgens stehe ich um halb sieben auf. Meine Schule ist weit weg und ich muss 35 Minuten mit dem Bus fahren.

8. Im Text geht es um .....
- a. Freunde.
  - b. Hobbys.
  - c. eine Familie.
  - d. einen Schüler.
  - e. einen Bus.
10. Die Schule von Sebastian ist **weit** weg. Das Gegenteil von weit ist .....
- a. nah.
  - b. schwer.
  - c. klein.
  - d. teuer.
  - e. groß.

**Text 3**

Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen!

*Bacalah teks di bawah ini dan jawablah pertanyaan!*

**Pedro, 17 Jahre alt**

In der Freizeit schreibe ich gerne Briefe. Das ist mein Hobby. Ich habe Brieffreunde in Amerika und in Europa. Briefeschreiben finde ich günstig! Meistens schreibe ich nachmittags oder abends eine oder zwei Stunden. Die Briefe beantworte ich immer gleich. Ich brauche viel Geld für Briefmarken.

Meine Eltern sind für das Hobby. Sie sagen: „Ausländische Brieffreunde brauchen wir zum Sprachenlernen. Sprachenlernen ist heute wichtig. Ohne Englisch oder Deutsch geht es nicht. Wie findest du mein Hobby?“

11. Im Text geht es um .....
  - a. Briefmarkensammlung.
  - b. Pedros Hobby.
  - c. Brieffreunde.
  - d. Fremdsprachen.
  - e. Familie.
  
12. Pedro .....
  - a. hat kein Geld für Briefmarken.
  - b. schreibt Briefe ins Ausland.
  - c. hat Problem mit ihrem Eltern.
  - d. findet das Hobby teuer.
  - e. mag keine Fremdsprache.
  
13. “Briefe schreiben finde ich **günstig!**” Was ist das Synonym von **günstig?**
  - a. einfach
  - b. langweilig
  - c. interessant
  - d. schwer
  - e. nett

**Dialog 1**

Lest bitte den Dialog und beantwortet die Fragen!

*Bacalah dialog di bawah ini dan jawablah pertanyaan!*

*Santi interviewt ihre Freundinnen, Freunde und ihre Lehrerin in Kassel für die Schülerzeitung.*

- Santi : Emma, sag mal, wie groß ist deine Familie?  
 Emma : Meine Familie? Wir sind drei Personen: mein Vater, meine Mutter und ich -eine typische Kleinfamilie!  
 Santi : Leben deine Großeltern noch?  
 Emma : Ja, aber wir wohnen nicht zusammen. Sie haben ihr Haus in Süddeutschland. Deshalb kommen sie nicht so oft nach Kassel.  
 Santi : Hast du noch Onkel und Tanten?  
 Emma : Ja, aber wir sehen unsere Verwandten nur selten.
- Santi : Und wie ist es bei dir, Memet? Wie groß ist deine Familie?  
 Memet : Oh, sehr groß! Wir sind 12 Personen! Deshalb brauchen wir auch viel Platz.  
 Santi : Oh, da ist sicher immer was los!  
 Memet : Stimmt!  
 Santi : Wer sind denn die 12 Personen?  
 Memet : Das sind meine Eltern, meine fünf Geschwister und ich. Ein Bruder ist verheiratet. Seine Frau und seine Kinder wohnen auch im Haus.  
 Santi : Euer Haus ist bestimmt immer voll!  
 Memet : Da hast du Recht!
- Santi : Frau Helga, darf ich Sie auch etwas fragen?  
 Frau Helga : Aber selbstverständlich!  
 Santi : Wie sieht Ihre Familie aus?  
 Frau Helga : Wir sind hier zu dritt: meine Tochter, mein Sohn und ich. Eine Tochter lebt noch in New York. Ihr Mann arbeitet dort. In den Ferien besuche ich meine Tochter und ihre Familie in Amerika  
 Santi : Das wird bestimmt ein Erlebnis!  
 Vielen Dank Frau Breitner!

Kreuzt bitte die richtige Antwort an!

*Pilihlah jawaban yang benar!*

14. Wieviele Geschwister hat Memet?

- |         |         |         |
|---------|---------|---------|
| a. vier | c. zehn | e. acht |
| b. fünf | d. drei |         |

15. Wo wohnt Emma? Sie wohnt in .....

- |                    |              |            |
|--------------------|--------------|------------|
| a. Süddeutschland. | c. Berlin.   | e. Kassel. |
| b. Amerika.        | d. New York. |            |

16. Wie sieht die Familie von Frau Breitner aus? Sie sind .....

- |                    |                    |                 |
|--------------------|--------------------|-----------------|
| a. zwei Personen.  | c. zwölf Personen. | e. eine Person. |
| b. drei Personen . | d. acht Personen.  |                 |

Kreuz bitte „R” an wenn es richtig ist und „F” wenn es falsch ist!

*Berilah tanda silang (X) pada „R” jika jawaban benar dan „F” jika jawaban salah!*

17. Das Interview geht um die Familie.

R - F

18. Emma wohnt bei ihren Großeltern in Süddeutschland .

R - F

**Text 4**

Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen!

*Bacalah surat di bawah ini dan jawablah pertanyaan!*

Göttingen, den 19. Februar 2014

Liebe Frau Irene,

Mein Mann und ich sind verzweifelt: Bernd, unser Sohn, will nicht mehr in die Schule! „Ich habe genug. Ich breche die Schule ab. Ich mache nicht mehr mit!“, so sagt er. Er besucht jetzt die Klasse 12, er macht also in eineinhalb Jahren Abitur. Bis jetzt hoffen wir noch, er wird Arzt wie mein Mann. Aber unsere Hoffnung ist nur noch gering.

Ich spreche ihn oft an, aber er sagt nur : „Frag mich nicht! Du verstehst mich nicht - und meine Probleme interessieren dich nicht. Ihr kennt nur euch, aber eure Welt ist nicht meine Welt. Ich sehe das Leben anders.“ Ich bin sicher, unser Sohn liebt uns, aber er versteht uns nicht mehr.

Was sollen wir tun? Bitte machen Sie Vorschläge - und antworten Sie schnell!

Herzliche Grüße

Meierhöfer

Berlin, den 21. Februar 2014

Liebe Frau Meierhöfer,

Ich verstehe ihr Problem.

Aber – denken Sie einmal nach! Warum hat Ihr Sohn genug?

Warum mag er nicht mehr in die Schule?

Vielleicht ist die Schule zu schwer?

Vielleicht möchte er nicht Arzt werden?

Vielleicht hat er andere Ziele und Ideen?

Vielleicht hat er Recht, und seine Probleme interessieren Sie wirklich nicht oder Sie sehen sie nicht?

Hauptsache: Geben Sie nicht auf! Sprechen Sie mit Bernd und hören Sie zu! Nur so verstehen Sie ihn, und nur so finden Sie zusammen eine Lösung.

Mit herzlichen Grüßen

Frau Irene

*(Sumber: Kontakte Deutsch 2 Seite 21)*

20. Der Text ist .....

- a. ein Brief.
- b. eine Nachricht.
- c. ein Dialog.
- d. ein Interview.
- e. eine E-Mail.



21. "Ich habe genug. Ich breche die Schule ab. Ich mache nicht mehr mit!", so sagt Bernd. Was meint er?
- Er mag die Schule sehr.
  - Er liebt die Schule.
  - Er hasst die Schule.
  - Er möchte Arzt werden.
  - Er möchte von zu Hause weg.
22. Der Vater von Bernd ist Arzt.
- Deshalb liebt Bernd den Arztberuf.
  - Deshalb möchte Bernd auch Arzt werden.
  - Deshalb liebt Bernd den Arztberuf nicht.
  - Deshalb kann Bernd Arzt werden.
  - Deshalb glauben die Eltern, der Sohn wird auch Arzt.
23. Frau Meierhöfer meint, Bernd versteht .....
- Frau Irene nicht mehr.
  - seine Mutter nicht mehr.
  - seinen Vater nicht mehr.
  - seine Eltern nicht mehr.
  - seine Großeltern nicht mehr.
24. Vielleicht ist die Schule zu **schwer**. Was ist das Gegenteil von **schwer**?
- |            |           |         |
|------------|-----------|---------|
| a. einfach | c. weit   | e. groß |
| b. viel    | d. gering |         |

Kreuz bitte „R“ an wenn es richtig ist und „F“ wenn es falsch ist!

*Berilah tanda silang (X) pada „R“ jika jawaban benar dan „F“ jika jawaban salah!*

- |  |       |
|--|-------|
| 26. Die Schule ist zu schwer .   | R - F |
| 27. Die Ziele und die Ideen von Bernd und seine Eltern sind vielleicht nicht gleich. | R - F |

**Abbildung 2**

Kreuzt bitte die richtige Antwort an!

*Pilihlah jawaban yang benar!*

**Stundenplan für Laura, Klasse 10 A**

Uhrzeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag
7:55	Deutsch	Französisch	Biologie	Religion	Mathe
8:40	Englisch	Musik	Geschichte	Physik	Mathe
9:40	Sport	Geschichte	Mathe	Französisch	Englisch
10:25	Sport	Mathe	Englisch	Französisch	Chemie
11:25	Religion	Physik	Erdkunde	Erdkunde	Musik
12:10	Sozialkunde	Chemie	Deutsch	Deutsch	Bio

28. Peter : Um wieviel Uhr hast du Sport?

Laura : Am Montag, .....

- a. von acht Uhr vierzig bis bis neun Uhr fünfundzwanzig.
- b. von neun Uhr vierzig bis zehn Uhr fünfzehn.
- c. von zehn Uhr vierzig bis neun Uhr vierzig.
- d. von acht Uhr vierzehn bis bis neun Uhr fünfundzwanzig.
- e. von neun Uhr vierzig bis zehn Uhr fünfundzwanzig.

29. Was hast du am Dienstag in der dritten Stunde?

- a. Musik
- b. Geschichte
- c. Erdkunde
- d. Mathe
- e. Chemie

**Text 5**

Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen!

*Bacalah surat di bawah ini dan jawablah pertanyaan!*

Der Englische Internatschüler aus Kent weiß genau, was er will. Mit sieben Jahren beschloß er Rechtsanwalt zu werden. Später will er in Oxford studieren. Sein Ziel ist eine Anstellung in San Fransisco. Um sein Ziel zu erreichen, besucht er eine Eliteschule. „Dort habe ich die besten Möglichkeiten. Es gibt die besten Lehrer, tolle Sportmöglichkeiten“, erzählt Mathew.

30. Das Thema von dem Text ist ..... von Mathew.
- |               |           |
|---------------|-----------|
| a. Traumberuf | d. Urlaub |
| b. Hobby      | e. Schule |
| c. Freizeit   |           |
31. Mathew meint, dass er ..... .
- |  |
|--|
| a. mit sieben Jahren seinen Rechtsanwalt fertig. |
| b. in Oxford sein Studium machen will.           |
| c. eine Eliteschule nicht besuchen kann.         |
| d. die besten Gewohnheiten hat.                  |
| e. rauchen und trinken kann                      |
32. Im Text steht das Wort „Sportmöglichkeiten“. „Sportmöglichkeiten“ bedeutet.....
- |                                   |                     |
|-----------------------------------|---------------------|
| a. kein Sport.                    | d. ein Sportplatz.  |
| b. eine Art von Sport.            | e. ein Sportverein. |
| c. Möglichkeiten Sport zu treiben |                     |

**Text 6**

Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen!

*Bacalah teks di bawah ini dan jawablah pertanyaan!*

- Klaus ist 16 Jahre alt. Er spielt am liebsten Fußball. Und im Winter? Da geht er ins Kino.
- Marina ist 17 Jahre alt. Sie trifft gern Freunde. Sie sitzen zusammen und hören Musik. Am Samstag gehen sie tanzen.
- Jens ist ein Computerfan. Er sitzt immer am Computer und spielt oder er sieht Fern
- Cornelia hört gern Musik. Aber sie ist auch sportlich. Sie fährt gern Rad, auch lange Strecken, 15 Kilometer und mehr.

33. Im Text geht es um ..... in der Freizeit.

- a. Familie
- b. Sport
- c. Aktivitäten
- d. Freundinnen
- e. Schüler

34. Jens ist ein Computerfan. Das heißt: Er .....

- a. mag Computer sehr.
- b. repariert einen Computer.
- c. unterrichtet Computer.
- d. kauft einen Computer.
- e. verkauft einen Computer.

35. Am Samstag gehen Marina und ihre Freunde **tanzen**. Welches Bild passt zu der Erklärung?

a.



c.



e.



b.



d.



**KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN PRE-TEST DAN POST-  
TEST KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN  
KELAS XI SMA N 1 SLEMAN**

1. E	11. B	21. C	31. B
2. B	12. B	22. E	32. C
3. E	13. C	23. D	33. C
4. C	14. B	24. A	34. A
5. B	15. E	25. -	35. A
6. -	16. B	26. F	
7. -	17. R	27. R	
8. D	18. F	28. E	
9. -	19. -	29. B	
10. A	20. A	30. E	



# **LAMPIRAN 2**

Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran (RPP)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sleman
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

---

#### **I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, hobby dan keluarga.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### **III. Indikator**

- Peserta didik mampu menentukan bentuk teks.
- Peserta didik mampu menentukan tema teks.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Menentukan bentuk wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan tema wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan informasi rinci wacana tulis dengan tepat.



- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

## V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Bab 4A. *Familie. Seite 1-3* (terlampir)

## VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, *Media Brettspiel mit Ereigniskarten*, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> ( <i>Einführung</i> )	<p>-Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Guru menanyakan kabar, “<i>Wie geht es euch?</i>”</li> </ul> <p>-Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik siapa saja anggota keluarga mereka di rumah dalam bahasa Indonesia dan kemudian guru meminta peserta didik menyebutkan kosakata tersebut ke dalam bahasa Jerman beserta artikelnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru. z.B: Ayah (<i>r Vater</i>) Ibu (<i>e Mutter</i>) Saudara laki-laki (<i>r Bruder</i>) Saudara perempuan (<i>e Schwester</i>) usw.</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kepada peserta didik bagaimanakah keluarga mereka (<i>kleine Familie/große Familie</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru. z.B: <i>kleine Familie</i></li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b> ( <i>Inhalt</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membuka buku Kontakte Deutsch 2 Seite 1 dan meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat pada Seite 1 dan meminta peserta didik menyebutkan siapa sajakah anggota keluarga yang ada di gambar tersebut dalam bahasa Jerman.</li> <li>• Guru membagikan materi pelajaran tentang kehidupan keluarga/<i>Familie</i> yang berupa teks dialog.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks dialog tersebut.</li> <li>• Guru memperbaiki <i>aussprache</i> (cara baca) yang dilakukan peserta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati dan peserta didik menyebutkan beberapa kosakata seperti : <i>Vater, Mutter, Bruder, Schwester. usw.</i></li> <li>• Peserta didik membaca dan memahami kalimat-kalimat yang ada di dialog.</li> <li>• Peserta didik membaca teks.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan memperbaiki</li> </ul>	60 menit

	<p>didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melanjutkan pelajaran dengan menggunakan media <i>Brettspiel mit Ereigniskarten</i>.</li> <li>• Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok berisi 4 anak yang terbagi dalam 2 kelompok kecil. Kelompok A dan B.</li> <li>• Sebelum permainan dimulai, guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi memahami teks dialog tentang <i>Familien in Deutschland</i> unit 4A <i>Kontakte Deutsch Seite 3</i>.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk bertanya tentang kalimat atau kosakata yang ada di teks yang belum dipahami.</li> <li>• Guru menjawab pertanyaan dari peserta</li> </ul>	<p><i>aussprache</i> yang salah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat kelompok</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan membagi kelompok.</li> <li>• Peserta didik berdiskusi memahami teks tentang <i>Familien in Deutschland</i> unit 4A <i>Kontakte Deutsch Seite 3</i>.</li> <li>• Peserta didik bertanya z.B: apakah maksud dari kalimat “<i>Aber selbsverständlich</i>” atau “<i>Verwandten</i> itu artinya apa bu?”</li> <li>• Peserta didik mencatat jawaban</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p>didik dengan beberapa contoh, jadi tidak secara langsung menyebutkan artinya. Setelah semuanya jelas, guru melanjutkan pembelajaran dengan media <i>Brettspiel mit Ereigniskarten</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum permainan dimulai, guru juga menjelaskan tentang aturan permainan kepada peserta didik. Kelompok yang menang berhak memulai terlebih dahulu jalannya permainan. Cara menentukan menang atau tidaknya yaitu dengan menggulirkan dadu yang sudah tersedia. Kelompok yang menghasilkan nomor lebih banyak maka dia yang menang dan terlebih dahulu memulai permainan. Kemudian salah satu anggota kelompok diminta untuk mengambil <i>Ereigniskarten/Textkarten</i> dan meminta kelompok</li> </ul>	<p>pertanyaan-pertanyaan yang telah dijelaskan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan permainan.</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p>yang kalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang sudah dibagikan sebelumnya. Jika kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka kelompok tersebut dapat meletakkan kartu kecil berwarna atau yang disebut <i>Spielstein/ Spielkarte</i> dalam papan permainan. Permainan berlangsung begitu seterusnya sampai <i>Ereigniskrten</i> habis dan ditemukan pemenang yang meletakkan <i>Spielstein/ Spielkarte</i> yang paling banyak sampai tujuan akhir/ <i>Ziel</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membahas teks setelah peserta didik berhasil menyelesaikan permainan. Guru memberikan gambaran tentang keluarga Memet, Emma dan Frau Breitner. Mereka mempunyai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan, memahami dan memberikan pendapat.</li> </ul>	
--	---	--	--

	<p><i>kleine/große Familie usw.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengevaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti “<i>Wie groß ist Emmas Familie?</i>”</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mencoba memahami teks dengan bantuan kata-kata kunci (<i>Schlüsselwörter</i>).</li> <li>• Guru menentukan kata kunci. Kata kunci yang disebutkan oleh guru dalam materi tentang <i>Familien in Deutschland Kontakte Deutsch Seite 3</i> adalah : <i>Familie (kleine/große Familie), wieviel Personen?</i></li> <li>• Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan inti dan maksud dari dialog tersebut.</li> <li>• Guru dan peserta didik memberikan <i>feedback</i> serta mengoreksi jika ada kalimat yang salah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan seperti “<i>Sie sind 3 Personen: der Vater, die Mutter, und Emma.</i>”</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan mengoreksi jawaban temannya.</li> </ul>	
--	---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan <i>Übung 1 und 2. Kontakte Deutsch 2 Seite 4.</i></li> <li>• Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal latihan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> </ul>	
Schluß	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilakan peserta didik bertanya.</li> <li>• Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi kehidupan keluarga/<i>Familie</i> yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah <i>Übung 2 Seite 4 Kontakte Deutsch 2</i> dan membuat dialog tentang keluarga masing-masing.</li> <li>• Guru menutup dengan salam "<i>Aufwiedersehen!</i>"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi bersama guru</li> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik menjawab "<i>Aufwiedersehen!</i>"</li> </ul>	15 menit

### VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Ajar:

Buku Kontakte Deutsch 2

Spidol

Papan Tulis

Media *Brettspiel mit Ereigniskarten*

- Sumber Bahan Ajar:

Buku : Kontakte Deutsch 2

Penerbit : Katalis

Pengarang : Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.

A. Soal Latihan

(Terlampir)

B. Penilaian (Latihan soal membaca)

C. Kunci jawaban latihan 1 dan 2

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman  
SMA N 1 Sleman,



Kusbandiyah, B.A

NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



Maulina Eka Sari

NIM. 10203244040



# Wer ist zuerst im Wochenendhaus?

Emma sieht ihre  
Verwandten sehr  
oft. (R-F)

**(2x aussetzen)**

Frau Breitner hat  
einen  
Schwiegersohn.  
(R-F) **(zurück  
zum Start!)**

Die Großeltern  
von Emma  
kommen nur  
selten nach  
Kassel. (R-F)

Die Tochter von  
Frau Breitner  
lebt in Amerika.  
(R-F)

Memet hat eine  
große Familie.  
(R-F) **(3 Felder  
vorrücken!)**

Emma hat keinen  
Onkel. (R-F) **(5  
Felder zurück)**

**ZIEL**

Deshalb lebt  
Frau Breitner  
auch in New  
York Amerika.  
(R-F)

Die Familie von  
Memet braucht  
ein großes Haus.  
(R-F) **(2 Felder  
Vorrücken!)**

Memets Bruder  
hat keine Kinder.  
(R-F)  
**(anhalten)**

Memet hat fünf  
Geschwister.  
(R-F) **(Zurück auf  
Feld 17)**

Emma wohnt bei  
ihrer Oma. (R-F)  
**(Nochmal  
würfeln!)**

**START**

Der Bruder von  
Memet wohnt  
mit Frau und  
Kindern auch im  
Haus. (R-F)

Memets Haus ist  
sehr ruhig. (R-F)

**(2 Felder  
vorrücken!)**

Frau Breitner hat  
sehr große  
Familie. (R-F)  
**(2 Felder  
vorrücken!)**

Emma lebt  
allein. (R-F)

**(1x aussetzen!)**

**EREIGNISKARTEN (Treatment/ Perlakuan ke-1)**

1.

Emma lebt allein. (R-F)

**(F)**

2.

Emma wohnt bei ihrer Oma. (R-F)

**(F)**

3.

Emma hat keinen Onkel. (R-F)

**(F)**

4.

Die Großeltern von Emma kommen nur  
selten nach Kassel. (R-F)**(R)**

5.

Emma sieht ihre Verwandten sehr oft.  
(R-F)**(F)**

6.

Memet hat eine große Familie. (R-F)

**(R)**

7.

Die Familie von Memet braucht ein  
großes Haus. (R-F)**(R)**

8.

Memets Bruder hat keine Kinder. (R-F)

**(F)**

9.

Memets Haus ist sehr ruhig. (R-F)

**(F)**

10.

Frau Breitner hat sehr große Familie.  
(R-F)

**(F)**

11.

Die Tochter von Frau Breitner lebt in  
Amerika. (R-F)

**(R)**

12.

Deshalb lebt Frau Breitner auch in New  
York Amerika. (R-F)

**(F)**

13.

Frau Breitner hat einen  
Schwiegersohn. (R-F)

**(R)**

14.

Der Bruder von Memet wohnt mit Frau  
und Kindern auch im Haus. (R-F)

**(R)**

15.

Memet hat fünf Geschwister . (R-F)

**(R)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sleman
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

---

#### 1. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, hobby dan keluarga.

#### 2. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### 3. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk teks.
- Peserta didik mampu menentukan tema teks.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

#### 4. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan tema wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan informasi rinci wacana tulis dengan tepat.

- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

## 5. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Bab 4A. *Familie. Seite 1-3* (terlampir)

## 6. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

## 7. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> ( <i>Einführung</i> )	<p>-Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Guru menanyakan kabar, “<i>Wie geht es euch?</i>”</li> </ul> <p>-Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik siapa saja anggota keluarga mereka di rumah dalam bahasa Indonesia dan kemudian guru meminta peserta didik menyebutkan kosakata tersebut ke dalam bahasa Jerman beserta artikelnnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru. z.B: Ayah (<i>r Vater</i>) Ibu (<i>e Mutter</i>) Saudara laki-laki (<i>r Bruder</i>) Saudara perempuan (<i>e Schwester</i>) usw.</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kepada peserta didik bagaimanakah keluarga mereka (<i>kleine Familie/große Familie</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru. z.B: <i>kleine Familie</i></li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b> ( <i>Inhalt</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membuka buku Kontakte Deutsch 2 Seite 1 dan meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat pada Seite 1 dan meminta peserta didik menyebutkan siapa sajakah anggota keluarga yang ada di gambar tersebut dalam bahasa Jerman.</li> <li>• Guru membagikan materi pelajaran tentang kehidupan keluarga/<i>Familie</i> yang berupa teks dialog.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks dialog tersebut.</li> <li>• Guru meminta peserta didik membaca kata-kata sulit pada <i>Kontakte</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati dan peserta didik menyebutkan beberapa kosakata seperti : <i>Vater, Mutter, Bruder, Schwester. usw.</i></li> <li>• Peserta didik membaca dan memahami kalimat-kalimat yang ada di dialog.</li> <li>• Peserta didik membaca teks.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan</li> </ul>	60 menit

	<p><i>Deutsch 2 Unit 4A Seite 2.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik membacakan teks pada <i>Kontakte Deutsch 2 Unit 4A Seite 3.</i></li> <li>• Guru meminta peserta didik menanyakan kosakata yang belum mereka ketahui artinya dan menuliskannya di papan tulis.</li> <li>• Guru memberikan kata kunci yang lain agar peserta didik mampu mengartikan kosakata yang belum dipahami.</li> <li>• Guru membahas teks bersama peserta didik setelah peserta didik selesai mencatat kosakata/ istilah tersebut.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan bertanya sekali lagi untuk peserta didik tentang teks yang belum jelas.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan <i>Übung 1 und 2. Kontakte Deutsch 2 Seite</i></li> </ul>	<p>tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan, memahami dan memberikan pendapat</li> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p>4.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ul>	
Schluß	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilakan peserta didik bertanya.</li> <li>• Guru mereview menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi kehidupan keluarga/<i>Familie</i> yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah <i>Übung 2 Seite 4 Kontakte Deutsch 2</i> dan membuat dialog tentang keluarga masing-masing.</li> <li>• Guru menutup dengan salam “<i>Aufwiedersehen!</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi bersama guru</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Aufwiedersehen!</i>”</li> </ul>	15 menit

## 8. Media dan Sumber Pembelajaran

### - Media Ajar:

Buku Kontakte Deutsch 2

Spidol

Papan Tulis

### - Sumber Bahan Ajar:

Buku : Kontakte Deutsch 2



Penerbit : Katalis

Pengarang : Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.

- A. Soal Latihan  
(Terlampir)
- B. Penilaian (Soal latihan membaca)
- C. Kunci jawaban latihan 1 dan 2

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman  
SMA N 1 Sleman,



Kusbandiyah, B.A  
NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



Maulina Eka Sari  
NIM. 10203244040

## Familien in Deutschland



Santi interviewt ihre Freundinnen und Freunde und ihre Lehrerin in Kassel für die Schülerzeitung.

- Emma, sag mal, wie groß ist deine Familie?
- ◊ Meine Familie? Wir sind drei Personen: Mein Vater, meine Mutter und ich – eine typische Kleinfamilie!
- Leben deine Großeltern noch?
- ◊ Ja, aber wir wohnen nicht zusammen. Sie haben ihr Haus in Süddeutschland. Deshalb kommen sie nicht so oft nach Kassel.
- Hast du noch Onkel und Tanten?
- ◊ Ja, aber wir sehen unsere Verwandten nur selten.
  
- Und wie ist es bei dir, Meme? Wie groß ist deine Familie?
- ◊ Oh, sehr groß! Unser Haushalt hat 12 Personen! Deshalb brauchen wir auch viel Platz.
- Oh, da ist sicher immer was los!
- ◊ Stimmt!
- Wer sind denn die 12 Personen?
- ◊ Das sind meine Eltern, meine fünf Geschwister und ich. Ein Bruder ist verheiratet. Seine Frau und seine Kinder wohnen auch im Haus.
- Euer Haus ist bestimmt immer voll!
- ◊ Da hast du Recht!
  
- Frau Breitner, darf ich Sie auch etwas fragen?
- ◊ Aber selbstverständlich!
- Wie sieht Ihre Familie aus?
- ◊ Wir sind jetzt hier zu dritt: meine Tochter, mein Sohn und ich. Eine Tochter lebt noch in New York. Ihr Mann arbeitet dort. In den Ferien besuche ich meine Tochter und ihre Familie in Amerika.
- Das wird bestimmt ein Erlebnis!
- Vielen Dank, Frau Breitner!

## A. Soal Latihan

**Ü1. Trage di Informationen aus dem Text in die Tabelle ein!**

*Tuliskan informasi dari teks ke dalam tabel berikut!*

Im Haushalt von ..... wohnen:		In anderen Städten leben:
Emma	Vatter, Mutter und Emma	
Memet		
Frau Breitner		

**Ü2. Im Text über die Familie von Emma, Memet und Frau Breitner steht:**

*Informasi apa yang terdapat dalam teks tentang keluarga Emma, Memet dan Frau Breitner?*

*Informasi mana sesuai dengan keluarga siapa?*

- Eine Tochter lebt in Kassel.
- Die Familie hat 3 Personen: die Eltern und ein Kind.
- Eine Tochter mit Mann und Kind in Amerika.
- Die Familie ist sehr groß.
- Es ist immer viel los.
- Die Großeltern kommen nur selten nach Kassel.
- Die Familie braucht ein großes Haus.
- Mutter, Sohn und Tochter leben zusammen.
- Der Bruder wohnt mit Frau und Kindern auch im Haus.

**Folgende Informationen gehören zur:**

Familie von Emma: b, .....

Familie von Memet: .....

Familie von Frau Breitner: .....

## B. Kunci jawaban soal latihan

**Ü1. Trage di Informationen aus dem Text in die Tabelle ein!**

*Tuliskan informasi dari teks ke dalam tabel berikut!*

Im Haushalt von ..... wohnen:		In anderen Städten leben:
Emma	Vatter, Mutter und Emma	Großeltern
Memet	12 Personen. Sie sind seine Eltern, seine fünf Geschwister, die Frau von seinem Bruder, die Kinder von seinem Bruder und Memet	-
Frau Breitner	Tochter, Sohn, und Frau Breitner	Tochter, Schwiegersohn, Enkelkinder

**Ü2. Im Text über die Familie von Emma, Memet und Frau Breitner steht:**

*Informasi apa yang terdapat dalam teks tentang keluarga Emma, Memet dan Frau Breitner?*

*Informasi mana sesuai dengan keluarga siapa.*

- a. Eine Tochter lebt in Kassel.
- b. Die Familie hat 3 Personen: die Eltern und ein Kind.
- c. Eine Tochter mit Mann und Kind in Amerika.
- d. Die Familie ist sehr groß.
- e. Es ist immer viel los.
- f. Die Großeltern kommen nur selten nach Kassel.
- g. Die Familie braucht ein großes Haus.
- h. Mutter, Sohn und Tochter leben zusammen.
- i. Der Bruder wohnt mit Frau und Kindern auch im Haus.

**Folgende Informationen gehören zur:**

Familie von Emma: b, f, a

Familie von Memet: d, e, g, i

Familie von Frau Breitner: c, h

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sleman
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

---

#### **I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, hobby dan keluarga.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### **III. Indikator**

- Peserta didik mampu menentukan bentuk teks.
- Peserta didik mampu menentukan tema teks.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Menentukan bentuk wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan tema wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan informasi rinci wacana tulis dengan tepat.

- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

## V. Materi Pembelajaran

Teks dari Studio D A2 *Sprachtraining Seite 12* (terlampir)

## VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, *Media Brettspiel mit Ereigniskarten*, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> ( <i>Einführung</i> )	<p>-Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Guru menanyakan kabar, “<i>Wie geht es euch?</i>”</li> </ul> <p>-Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa peserta didik.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali materi minggu lalu dengan meminta beberapa peserta didik (5 peserta didik) menceritakan kembali tentang keluarga masing-masing ke depan kelas. Kemudian jika sudah jelas, guru melanjutkan materi.</li> <li>• Guru menanyakan kepada peserta didik apakah mereka mempunyai album</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas dari guru.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan</li> </ul>	15 menit

	<p>foto keluarga? Kemudian guru meminta peserta didik menyebutkan kosakata tersebut ke dalam bahasa Jerman beserta artikelnnya.</p>	<p>menjawab pertanyaan dari guru. z.B: Ayah (<i>r Vater</i>) Ibu (<i>e Mutter</i>) Saudara laki-laki (<i>r Bruder</i>) Saudara perempuan (<i>e Schwester</i>) usw.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b> (<i>Inhalt</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum pelajaran dimulai guru membagikan teks berisi materi tentang kehidupan keluarga/ <i>Familie</i> dari buku Studio d A2 <i>Sprachtraining Seite</i> 12 kepada peserta didik. Peserta didik mengamati.</li> <li>• Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok berisi 4 anak yang terbagi dalam 2 kelompok kecil. Kelompok A dan B.</li> <li>• Guru meminta peserta didik dengan anggota kelompoknya memperhatikan <i>Familienstammbaum</i> dari keluarga Lily.</li> <li>• Guru menanyakan apakah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh peserta didik menerima teks. Peserta didik mengamati.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan membagi kelompok.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan <i>Familienstammbaum</i> dari keluarga Lily.</li> <li>• Peserta didik</li> </ul>	<p>60 menit</p>

	<p>fungsi gambar tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik menyebutkan siapa sajakah nama anggota keluarga Lily.</li> <li>• Guru meminta peserta didik memperhatikan teks materi pelajaran tentang keluarga Lily dan Frau Hulda.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks tentang keluarga Lily dan Frau Hulda tersebut.</li> <li>• Guru memperbaiki <i>aussprache</i> (cara baca) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>• Guru melanjutkan pelajaran dengan menggunakan media <i>Brettspiel</i> <i>mit</i></li> </ul>	<p>menjawab. Fungsi dari gambar tersebut untuk menjelaskan hierarki dari keluarga Lily.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab. <i>Erika, Johann, Inge, Hana, Monika, Greg, usw.</i></li> <li>• Peserta didik memperhatikan teks.</li> <li>• Peserta didik membaca dan memahami kalimat-kalimat yang ada di teks.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan memperbaiki <i>aussprache</i> yang salah.</li> <li>• Peserta didik membuat kelompok dan berdiskusi.</li> </ul>	
--	---	--	--



	<p><i>Ereigniskarten.</i> Guru meminta peserta didik berkelompok dan saling berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di <i>Ereigniskarten</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum permainan dimulai, guru menjelaskan tentang aturan permainan kepada peserta didik. Kelompok yang menang berhak memulai terlebih dahulu jalannya permainan. Cara menentukan menang atau tidaknya yaitu dengan menggulirkan dadu yang sudah tersedia. Kelompok yang menghasilkan nomor lebih banyak maka dia yang menang dan terlebih dahulu memulai permainan. Kemudian salah satu anggota kelompok diminta untuk mengambil <i>Ereigniskarten/Textkarten</i> dan meminta kelompok yang kalah untuk menjawab pertanyaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan permainan</li> </ul>	
--	--	--	--

	<p>yang berkaitan dengan teks yang sudah dibagikan sebelumnya. Jika kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka kelompok tersebut dapat meletakkan kartu kecil berwarna atau yang disebut <i>Spielstein</i> dalam papan permainan. Permainan berlangsung begitu seterusnya sampai <i>Ereigniskrten</i> habis dan ditemukan pemenang yang meletakkan <i>Spielstein/ Spielkarte</i> yang paling banyak sampai tujuan akhir/ <i>Ziel</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membahas teks setelah peserta didik berhasil menyelesaikan permainan. Guru memberikan gambaran cerita tentang keluarga Lily dan Hulda.</li> <li>• Guru mengevaluasi materi tersebut dengan bertanya kepada peserta didik dengan beberapa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan, memahami dan memberikan pendapat.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan "Greg ist Lilys</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p>pertanyaan seperti  <i>“Wer sind Greg und Monika?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mencoba memahami teks dengan bantuan kata-kata kunci (<i>Schlüsselwörter</i>) yang diberikan guru.</li> <li>• Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan inti dan maksud dari beberapa teks tersebut.</li> <li>• Guru dan peserta didik memberikan <i>feedback</i> serta mengoreksi jika ada kalimat yang salah.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.</li> <li>• Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal latihan.</li> </ul>	<p><i>Vater.”</i>  <i>“Monika ist Lilys Mutter.”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memahami teks dengan bantuan kata-kata kunci (<i>Schlüsselwörter</i>) yang diberikan guru.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan mengoreksi jawaban temannya.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> </ul>	
Schluß	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilakan peserta didik bertanya.</li> <li>• Guru mereview dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik</li> </ul>	15 menit

	<p>menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi yang telah diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah latihan di buku Kontakte Deutsch 2 <i>Übung 3 und 4 Seite 5 und 6.</i></li> <li>• Guru menutup dengan salam “<i>Aufwiedersehen!</i>”</li> </ul>	<p>menyimpulkan materi bersama guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Aufwiedersehen!</i>”</li> </ul>	
--	---	---	--

### VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Ajar:

Buku Studio D A2

Spidol

Papan Tulis

Media *Brettspiel mit Ereigniskarten*

- Sumber Bahan Ajar:

Buku : Studio D A2

Penerbit : Cornelsen Verlag GmbH

Pengarang : Hermann Funk

A. Materi (terlampir)

B. Penilaian (Soal latihan *multiple choice*)

C. Soal Latihan (Terlampir)

D. Kunci jawaban soal latihan

Yogyakarta, 12 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman  
SMA N 1 Sleman,



Kusbandiyah, B.A  
NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



Maulina Eka Sari  
NIM. 10203244040

# Wer ist zuerst im Wochenendhaus?

Frau Hulda hat ...  
Geschwister.

Was macht  
Paula?

**(2x aussetzen)**

Es ist nicht mein  
Bruder, es ist nicht  
meine Schwester,  
aber es ist ein Kind  
von meinen Eltern.  
Wer ist das?

Wie alt ist Ruth?  
**(zurück zum  
Start!)**

Wann besucht  
Lily ihrer  
Großeltern?

**(anhalten)**

Die Tochter von  
unserer  
Schwester ist  
unsere...

Tom ist der .....  
von Jan, Luisa  
und Marie.

Wie alt ist  
Martin?

**(3 Felder  
vorrücken!)**

Der Sohn von  
ihrer Tante ist  
ihr .....

Marie ist ..... von  
Inge und Hans.  
**(5 Felder  
zurück)**

Die Eltern von  
meinem Mann  
sind unsere.....

Die Schwester  
von eurer Mutter  
ist .... **(3 Felder  
vorrücken!)**

Erika ist Inges ....  
**(Nochmal  
würfeln!)**

Frau Hulda hat  
..... mehr.  
**(Nochmal  
würfeln!)**

Die Familie von  
Memet braucht  
ein großes Haus.  
**(R-F) (2 Felder  
Vorrücken!)**

Memets Bruder  
hat keine Kinder.  
**(R-F)  
(anhalten)**

Memet hat fünf  
Geschwister .  
**(R-F) (Zurück  
auf Feld 17)**

**START**

Im Text 1 geht es  
um ....

Greg ist  
Monikas....

**(2 Felder  
vorrücken!)**

Die Eltern von  
meinem Mann  
sind meine...

Wo wohnt Lily?  
In....

**(2 Felder  
vorrücken!)**

Die ..... von  
Hans lebt in  
England.

**(1x aussetzen!)**

**ZIEL**

**EREIGNISKARTEN (Treatment/ Perlakuan ke-2)**

1.

Im Text 1 geht es um ....

- a. Engländer.
- b. die große Familie von Lily.
- c. die deutsche Sprache.

**(b)**

2.

Greg ist Monikas.....

- a. Bruder.
- b. Mann.
- c. Vater.

**(b)**

3.

Wo wohnt Lily? In....

- a. Deutschland.
- b. England.
- c. London.

**(c)**

3.

Die ..... von Hans lebt in England.

- a. Cousine.
- b. Tochter.
- c. Schwester.

**(c)**

4.

Erika ist Inges .....

- a. Mutter.
- b. Schwiegermutter.
- c. Tochter.

**(b)**

5.

Marie ist ..... von Inge und Hans.

- a. die Tochter
- b. der Sohn
- c. die Enkelin

**(a)**

6.

Tom ist der ..... von Jan, Luisa und Marie.

- a. Cousin
- b. Sohn
- c. Bruder

**(a)**

7.

Wann besucht Lily ihrer Großeltern?

- a. am Wochenende
- b. im neuen Jahr
- c. zu Weinachten

**(c)**

8.

Wie alt ist Ruth?

- a. 17 Jahre alt
- b. 18 Jahre alt
- c. 80 Jahre alt

**(c)**

9.

Was macht Paula?

- a. Sie arbeitet als Arzt.
- b. Sie ist Studeentin.
- c. Sie ist sehr fit.

**(b)**

10.

Frau Hulda hat ..... mehr.

- a. keine Mutter
- b. keinen Sohn
- c. keinen Vater

**(c)**

11.

Wie alt ist Martin?

- a. siebenundfünfzig
- b. fünfundfünfzig
- c. fünfundsiebzig

**(a)**

12.

Die Schwester von eurer Mutter ist .....

**(eure Tante)**

13.

Der Sohn von ihrer Tante ist ihr .....

**(Cousin)**

14.

Die Eltern von meinem Mann sind unsere.....

**(Nichte)**

15.

Die Eltern von meinem Mann sind meine.....

**(Schwiegereltern)**



16.

Frau Hulda hat ..... Geschwister.

- a. drei
- b. zwei
- c. vier

**(b)**

17.

Es ist nicht mein Bruder, es ist nicht meine Schwester, aber es ist ein Kind von meinen Eltern. Wer ist das?

**(Ich)**

18.

Die Kinder von Hans und Monika sind

- a. Cousinen.
- b. die Enkel von Erika und Johann.
- c. Geschwister.

**(b)**

19.

Die Tochter von unserer Schwester ist unsere.....

**(Nichte)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sleman
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

---

#### I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, hobby dan keluarga.

#### II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk teks.
- Peserta didik mampu menentukan tema teks.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan tema wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan informasi rinci wacana tulis dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

## V. Materi Pembelajaran

Teks dari Studio D A2 *Sprachtraining Seite 12* (terlampir)

## VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> ( <i>Einführung</i> )	<p>-Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Guru menanyakan kabar, “<i>Wie geht es euch?</i>”</li> </ul> <p>-Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik apa kesibukan kedua orang tua mereka.</li> <li>• Guru menanyakan kepada peserta didik kapan peserta didik menghabiskan waktu bersama orang tua mereka.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru. z.B: <i>Dolmetscherin, Bankkauffrau, Arzt usw.</i></li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru. z.B: <i>am</i></li> </ul>	15 menit

		<i>Wochenende.</i>	
<b>Kegiatan Inti</b> <i>(Inhalt)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum pelajaran dimulai guru membagikan teks berisi materi tentang kehidupan keluarga/<i>Familie</i> dari buku Studio D A2 <i>Sprachtraining Seite 12</i> kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk mengamati teks dan grafik.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks surat tersebut.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menanyakan kosakata baru yang belum mereka ketahui artinya dan menuliskannya ke papan tulis.</li> <li>• Guru membahas teks bersama peserta didik bersama-sama setelah peserta didik mencatat kosakata yang ada di papan tulis.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati.</li> <li>• Peserta didik membaca dan memahami kalimat-kalimat yang ada di surat.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik bertanya.</li> </ul>	60 menit

	<p>peserta didik untuk menanyakan hal yang belum jelas yang berkaitan dengan teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.</li> <li>• Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal latihan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> </ul>	
Schluß	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilakan peserta didik bertanya.</li> <li>• Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru menutup dengan salam “Aufwiedersehen!”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi bersama guru</li> <li>• Peserta didik menjawab “Aufwiedersehen!”</li> </ul>	15 menit

### VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Ajar:

Buku Studio D A2

Spidol

Papan Tulis

- Sumber Bahan Ajar:

Buku : Studio D A2

Penerbit : Cornelsen Verlag GmbH  
Pengarang : Hermann Funk

- A. Materi (terlampir)
- B. Penilaian (Soal latihan *multiple choice*)
- C. Soal Latihan (Terlampir)
- D. Kunci jawaban soal latihan

Yogyakarta, 12 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman  
SMA N 1 Sleman,



Kusbandiyah, B.A  
NIP. 19560724 198103 2 003

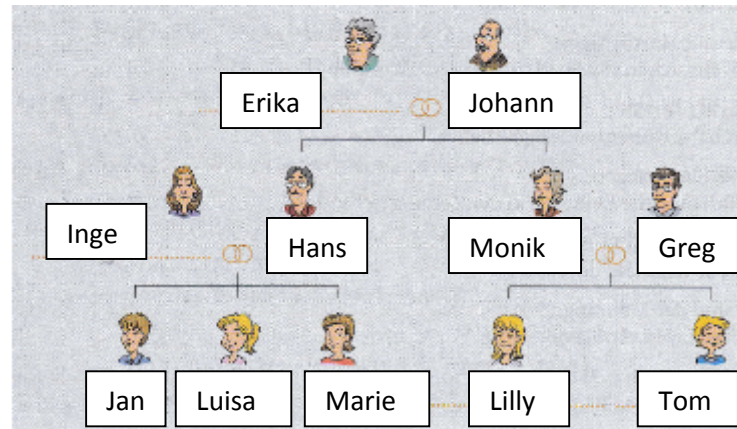
Peneliti,



Maulina Eka Sari  
NIM. 10203244040

A. Materi

**Lily bercerita tentang keluarganya. Perhatikan pohon keluarga.**



Mein Vater ist Engländer und heist Greg. Wir leben in London. Zu Weihnachten fahren wir jedes Jahr zu unseren Großeltern nach Deutschland. Das sind die Eltern von meiner Mutter. Mein kleiner Bruder, Tom kommt auch mit. Mein Opa heißt Johann und meine Oma heißt Erika. Sie freuen sich immer sehr über unseren Besuch. In Deutschland besuchen wir auch immer Onkel Hans. Seine Frau, meine Tante, Inge, sagt immer, dass ich sehr gut Deutsch spreche. Das ist ja auch kein Wunder, weil meine Cousine Marie, die Tochter von Onkel Hans, immer Deutsch mit mir spricht. Marie hat zwei Geschwister. Ihre Schwester heißt Luisa und ihr Bruder heißt Jan. Er ist schon dreizehn.

**Frau Hulda juga bercerita tentang keluarganya.**

Meine Familie ist nicht so groß. Ich selbst habe noch einen Bruder und eine Schwester. Mein Bruder heißt Lars und meine Schwester Edith. Mein Vater Herbert lebt nicht mehr, meine Mutter Ruth ist schon achtzig, aber noch sehr fit. Martin, mein Mann ist 57. Wir haben zwei Kinder:

Paula, unsere Tochter, studiert noch. Unser Sohn Bernd arbeitet zur Zeit als Arzt in Kamerun.

B. Soal Latihan

**Perhatikan latihan kembali. Apa yang cocok? Beri tanda silang.**

1. Im Text geht es um ....
  - a. Engländer.
  - b. die große Familie von Lily.
  - c. die deutsche Sprache.
2. Wo wohnt Lily? In....
  - a. Deutschland.
  - b. England.
  - c. London.
3. Erika ist Inges.....
  - a. Mutter.
  - b. Schwiegermutter.
  - c. Tochter.
4. Greg ist der ..... von Erika und Johann.
  - a. Onkel
  - b. Enkel
  - c. Schwiegersohn
5. Tom ist der ..... von Jan, Luisa und Marie.
  - a. Cousin
  - b. Sohn
  - c. Bruder
6. Die Kinder von Hans und Monika sind.....
  - a. Cousinen.
  - b. die Enkel von Erika und Johann.
  - c. Geschwister.
7. Greg ist Monikas.....
  - a. Bruder.
  - b. Mann.
  - c. Vater.



8. Die ..... von Hans lebt in England.
  - a. Cousine.
  - b. Tochter.
  - c. Schwester.
9. Marie ist ..... von Inge und Hans.
  - a. die Tochter
  - b. der Sohn
  - c. die Enkelin
10. Wann besucht Lily ihrer Großeltern?
  - a. am Wochenende.
  - b. im neuen Jahr.
  - c. zu Weinachten.
11. Frau Hulda hat ..... Geschwister.
  - a. drei
  - b. zwei
  - c. vier
12. Wie alt ist Ruth?
  - a. 17 Jahre alt.
  - b. 18 Jahre alt.
  - c. 80 Jahre alt.
13. Was macht Paula?
  - a. Sie arbeitet als Arzt.
  - b. Sie ist Studentin.
  - c. Sie ist sehr fit.
14. Frau Hulda hat ..... mehr.
  - a. keine Mutter.
  - b. keinen Sohn.
  - c. keinen Vater.
15. Wie alt ist Martin?
  - a. fünfundsiebzig.
  - b. siebenundfünfzig.
  - c. fünfundfünfzig.

C. Kunci jawaban soal latihan

1. B
2. C
3. A
4. C
5. A
6. B
7. B
8. A
9. A
10. C
11. B
12. C
13. B
14. C
15. B

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sleman
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 3 (tiga)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

---

#### I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, hobby dan keluarga.

#### II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk teks.
- Peserta didik mampu menentukan tema teks.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan tema wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan informasi rinci wacana tulis dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

## V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Bab 4B. *Familie. Seite 19-22* (terlampir)

## VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, *Media Brettspiel mit Ereigniskarten*, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> ( <i>Einführung</i> )	<p>-Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Guru menanyakan kabar, “<i>Wie geht es euch?</i>”</li> </ul> <p>-Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru memasang pohon keluarga Lily (materi minggu lalu) di papan tulis. Guru secara klasikal memberikan pertanyaan z.B: “<i>Wer ist Monika?</i>” dan meminta peserta didik menulis jawaban di papan tulis secara sukarela. Jika sudah jelas, guru melanjutkan materi.</li> <li>• Guru meminta peserta didik menyebutkan cita-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan guru.</li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan dari</li> </ul>	15 menit

	<p>cita mereka dan menanyakan apa sajakah yang dilakukan agar cita-cita mereka tercapai. Dan kemudian menanyakan apakah sekolah mereka sesuai dengan harapan dan permintaan orang tua.</p>	<p>guru. z.B: (<i>Arzt/-in</i>) Dokter (<i>Dozent/-in</i>) Dosen (<i>Lehrer/-in</i>) guru.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b> (<i>Inhalt</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membuka buku Kontakte Deutsch 2 Unit 4B. <i>Familie. Seite 19</i> dan menanyakan kepada peserta didik gambar apa sajakah yang terdapat pada <i>Seite 19</i>.</li> <li>• Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok berisi 4 anak yang terbagi dalam 2 kelompok kecil. Kelompok A dan B.</li> <li>• Guru membagikan materi pelajaran tentang kehidupan keluarga/ <i>Familie</i> yang berupa teks surat.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati dan peserta didik menyebutkan arti setiap gambar.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan membagi kelompok.</li> <li>• Peserta didik membaca dan memahami kalimat-kalimat yang ada di surat.</li> <li>• Peserta didik membaca teks.</li> </ul>	<p>60 menit</p>

	<p>teks surat tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memperbaiki <i>aussprache</i> (cara baca) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>• Guru melanjutkan pelajaran dengan menggunakan media <i>Brettspiel mit Ereigniskarten</i>. Guru meminta peserta didik berkelompok saling berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di <i>Ereigniskarten</i>.</li> <li>• Sebelum permainan dimulai, guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi memahami teks dialog tentang teks surat yang dibagikan.</li> <li>• Sebelum permainan dimulai, guru menjelaskan tentang aturan permainan kepada peserta didik. Kelompok yang menang berhak memulai terlebih dahulu jalannya permainan. Cara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan memperbaiki <i>aussprache</i> yang salah.</li> <li>• Peserta didik membuat kelompok dan berdiskusi.</li> <li>• Peserta didik dengan anggota kelompoknya memahami teks.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan permainan.</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p>menentukan menang atau tidaknya yaitu dengan menggulirkan dadu yang sudah tersedia. Kelompok yang menghasilkan nomor lebih banyak maka dia yang menang dan terlebih dahulu memulai permainan. Kemudian salah satu anggota kelompok diminta untuk mengambil <i>Ereigniskarten/Textkarten</i> dan meminta kelompok yang kalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang sudah dibagikan sebelumnya. Jika kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka kelompok tersebut dapat meletakkan kartu kecil berwarna atau yang disebut <i>Spielstein/Spielkarte</i> dalam papan permainan. Permainan berlangsung begitu seterusnya sampai <i>Ereigniskarten</i> habis dan</p>		
--	---	--	--

	<p>ditemukan pemenang yang meletakkan <i>Spielstein/ Spielkarte</i> yang paling banyak sampai tujuan akhir/ <i>Ziel</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membahas teks setelah peserta didik berhasil menyelesaikan permainan. Guru memberikan gambaran tentang isi teks surat yang ditulis oleh Frau Irene dan Frau Meierhöfer tentang apa yang terjadi dengan Bernd.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mencoba memahami teks dengan bantuan kata-kata kunci (<i>Schlüsselwörter</i>) yang disebutkan dan dijelaskan oleh guru.</li> <li>• Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan inti dan maksud dari dialog tersebut.</li> <li>• Guru dan peserta didik memberikan <i>feedback</i> serta mengoreksi jika ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan, memahami dan memberikan pendapat.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan mengoreksi</li> </ul>	
--	--	--	--



	kalimat yang salah. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik mengerjakan soal <i>Übung 1 und 2. Kontakte Deutsch 2 Unit 4B Seite 22.</i></li> <li>• Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal latihan.</li> </ul>	jawaban temannya. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> </ul>	
<i>Schluß</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilakan peserta didik bertanya.</li> <li>• Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi kehidupan keluarga/<i>Familie</i> (<i>Probleme in der Familie.</i> yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru menutup dengan salam “<i>Aufwiedersehen!</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi bersama guru.</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Aufwiedersehen!</i>”</li> </ul>	15 menit

### VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Ajar:

Buku Kontakte Deutsch 2

Spidol

Papan Tulis

Media *Brettspiel mit Ereigniskarten*

- Sumber Bahan Ajar:

Buku : Kontakte Deutsch 2

Penerbit : Katalis

Pengarang : Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.

A. Soal Latihan

(Terlampir)

B. Penilaian (Latihan soal *multiple choice* dan benar salah)

C. Kunci jawaban latihan a, b dan c

Yogyakarta, 19 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman  
SMA N 1 Sleman,



Kusbandiyah, B.A

NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



Maulina Eka Sari

NIM. 10203244040

# Wer ist zuerst im Wochenendhaus?

Seine Probleme interessieren die Eltern vielleicht nicht. (Ja/Nein) **(anhalten)**

Brechen Sie das Gespräch mit Bernd ab! (Ja/Nein) **(2x aussetzen)**

Bernd möchte von zu Hause weg. (Ja/Nein) **(zurück zum Start!)**

Die Ziele und die Ideen von Bernd und seinen Eltern sind vielleicht nicht gleich.

Die Schule ist zu schwer. (Ja/Nein) **(anhalten)**

Bernd liebt seine Eltern nicht mehr. (Ja/Nein) **(1x aussetzen!)**

Bernd hat Probleme mit seinen Freunden. (Ja/Nein) **(5 Felder zurück)**

**ZIEL**

Frau Meierhöfer meint, Bernd versteht... **(Noch mal würfeln!)**

Seine Freunde hören nicht zu. (Ja/Nein) **(2 Felder Vorrücken!)**

Hören Sie Bernd zu! (Ja/Nein) **(anhalten)**

Machen Sie nicht mehr mit! (Ja/Nein) **(Nochmal würfeln!)**

**START**

Finden Sie zusammen eine Lösung! (Ja/Nein)

Besuchen Sie Bernds Lehrerin! (Ja/Nein) **(2 Felder vorrücken!)**

Sprechen Sie mit ihrer Freundin! (Ja/Nein) **(2 Felder vorrücken!)**

Geben Sie auf! (Ja/Nein) **(1x aussetzen!)**

**EREIGNISKARTEN Treatment 3**

1.

Herr und Frau Meierhöfer sind.....

- a. glücklich.
- b. geduldig.
- c. verzweifelt.

**(c)**

2.

Bernd...

- a. Er braucht nur noch 1 ½ Jahre bis zum Abitur.
- b. Er braucht noch 12 Jahre bis zum Abitur.
- c. Er macht gerade Abitur. **(a)**

3.

Ihr Sohn Bernd.....

- a. mag die Schule sehr.
- b. möchte nicht mehr in die Schule.
- c. möchte in eine andere Schule.

**(b)**

4.

Der Vater ist Arzt.....

- a. Deshalb liebt Bernd den Arztberuf.
- b. Deshalb möchte Bernd auch Arzt werden.
- c. Deshalb glauben die Eltern, der Sohn wird auch Arzt. **(c)**

5.

Frau Meierhöfer meint, Bernd versteht...

- a. seinen Vater nicht mehr.
- b. seine Eltern nicht mehr.
- c. Frau Irene nicht mehr.

**(b)**

6.

Schreibt Frau Irene das in ihrer Antwort?

*Apakah hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene?*

Bernd möchte von zu Hause weg.

(Ja/Nein)

**(Nein)**

7.

Schreibt Frau Irene das in ihrer Antwort?

*Apakah hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene?*

Die Ziele und die Ideen von Bernd und seinen Eltern sind vielleicht nicht gleich.

(Ja/Nein)

**(Ja)**

8.

Schreibt Frau Irene das in ihrer Antwort?

*Apakah hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene?*

Bernd liebt seine Eltern nicht mehr.

(Ja/Nein)

**(Nein)**

9.  
Schreibt Frau Irene das in ihrer Antwort?  
*Apakah hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene?*  
Die Schule ist zu schwer. (Ja/Nein)

**(Nein)**

10.  
Schreibt Frau Irene das in ihrer Antwort?  
*Apakah hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene?*

Bernd hat Probleme mit seinen Freunden. (Ja/Nein)

**(Nein)**

11.  
Schreibt Frau Irene das in ihrer Antwort?  
*Apakah hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene?*

Seine Probleme interessieren die Eltern vielleicht nicht. (Ja/Nein)

**(Ja)**

12.  
Schreibt Frau Irene das in ihrer Antwort?  
*Apakah hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene?*

Seine Freunde hören nicht zu. (Ja/Nein)

**(Nein)**

13.  
Schlägt das Frau Irene vor?  
*Apakah ini saran dari Frau Irene?*

Brechen Sie das Gespräch mit Bernd ab! (Ja/Nein)

**(Ja)**

14.  
Schlägt das Frau Irene vor?  
*Apakah ini saran dari Frau Irene?*

Machen Sie nicht megr mit! (Ja/Nein)

**(Nein)**

15.  
Schlägt das Frau Irene vor?  
*Apakah ini saran dari Frau Irene?*

Geben Sie auf! (Ja/Nein)

**(Ja)**

16.  
Schlägt das Frau Irene vor?  
*Apakah ini saran dari Frau Irene?*

Sprechen Sie mit ihrer Freundin! (Ja/Nein)

**(Nein)**

17.  
Schlägt das Frau Irene vor?  
*Apakah ini saran dari Frau Irene?*

Hören Sie Bernd zu! (Ja/Nein)

**(Ja)**

18.  
Schlägt das Frau Irene vor?  
*Apakah ini saran dari Frau Irene?*

Besuchen Sie Bernds Lehrerin!  
(Ja/Nein)

**(Nein)**

19.  
Schlägt das Frau Irene vor?  
*Apakah ini saran dari Frau Irene?*

Finden Sie zusammen eine Lösung!  
(Ja/Nein)

**(Ja)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sleman
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 3 (tiga)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

---

#### I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, hobby dan keluarga.

#### II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk teks.
- Peserta didik mampu menentukan tema teks.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan tema wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan informasi rinci wacana tulis dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

## V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Bab 4B. *Familie. Seite 19-22* (terlampir)

## VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> ( <i>Einführung</i> )	<p>-Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Guru menanyakan kabar, “<i>Wie geht es euch?</i>”</li> </ul> <p>-Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru meminta peserta didik menyebutkan cita-cita mereka dalam bahasa Indonesia kemudian meminta peserta didik untuk menuliskannya dalam bahasa Jerman di papan tulis.</li> <li>• Guru menanyakan kepada peserta didik apa sajakah yang dilakukan agar cita-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru. z.B: Dokter (<i>Arzt/-in</i>) Guru (<i>Lehrer/-in</i>) Perawat (<i>Krankenschwester</i>)</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab</li> </ul>	15 menit



	cita mereka tercapai. Dan kemudian menanyakan apakah sekolah mereka sesuai dengan harapan dan permintaan orang tua.	pertanyaan dari guru. z.B: <i>stark lernen</i> .	
<b>Kegiatan Inti</b> ( <i>Inhalt</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membuka buku Kontakte Deutsch 2 Unit 4B. <i>Familie. Seite 19</i> dan menanyakan kepada peserta didik gambar apa sajakah yang terdapat pada <i>Seite 19</i>.</li> <li>• Guru meminta peserta didik memperhatikan teks berupa surat yang ada di halaman 21.</li> <li>• Guru meminta peserta didik membaca <i>Schlüsselwörter</i> pada KD Unit 4B <i>Seite 20</i>.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks surat tersebut.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menanyakan kosakata baru yang belum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati dan peserta didik menyebutkan arti setiap gambar.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik membaca <i>Schlüsselwörter</i> pada KD Unit 4B <i>Seite 20</i>.</li> <li>• Peserta didik membaca dan memahami kalimat-kalimat yang ada di surat.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> </ul>	60 menit

	<p>mereka ketahui artita dan menuliskannya ke papan tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membahas teks bersama peserta didik bersama-sama setelah peserta didik mencatat kosakata yang ada di papan tulis.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum jelas yang berkaitan dengan teks.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan <i>Übung 1 und 2. Kontakte Deutsch 2 Unit 4B Seite 22.</i></li> <li>• Guru dan peserta didik mencocokkan jawaban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> </ul>	
<i>Schluß</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilakan peserta didik bertanya.</li> <li>• Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi bersama guru</li> </ul>	15 menit

	keluarga/ <i>Familie</i> ( <i>Probleme in der Familie</i> ) yang telah diajarkan. • Guru menutup dengan salam “ <i>Aufwiedersehen!</i> ”	• Peserta didik menjawab “ <i>Aufwiedersehen!</i> ”	
--	--	---	--

### VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Ajar:

Buku Kontakte Deutsch 2

Spidol

Papan Tulis

- Sumber Bahan Ajar:

Buku : Kontakte Deutsch 2

Penerbit : Katalis

Pengarang : Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.

A. Soal Latihan

(Terlampir)

B. Penilaian (Latihan soal *multiple choice* dan benar salah)

C. Kunci jawaban latihan a, b dan c

Yogyakarta, 19 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman  
SMA N 1 Sleman,



Kusbandiyah, B.A

NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



Maulina Eka Sari

NIM. 10203244040

4B

Sorgenbrief an **evita**

Göttingen, den 21. 7.

Liebe Frau Irene,

mein Mann und ich sind verzweifelt: Bernd, unser Sohn, will nicht mehr in die Schule! "Ich habe genug. Ich breche die Schule ab. Ich mache nicht mehr mit!", so sagt er.

Er besucht jetzt die Klasse 12, er macht also in eineinhalb Jahren Abitur. Bis jetzt hoffen wir noch, er wird Arzt wie mein Mann. Aber unsere Hoffnung ist nur noch gering.

Ich spreche ihn oft an, aber er sagt nur: "Frag mich nicht! Du verstehst mich nicht - und meine Probleme interessieren dich nicht. Ihr kennt nur euch, aber eure Welt ist nicht meine Welt. Ich sehe das Leben anders."

Ich bin sicher, unser Sohn liebt uns, aber er versteht uns nicht mehr. Was tun? Bitte machen Sie Vorschläge - und antworten Sie schnell!

Herzliche Grüße

Meierhöfer

Liebe Frau Meierhöfer,

Frankfurt, den 25. 7.

Ich verstehe Ihr Problem. Aber - denken Sie einmal nach! Warum hat Ihr Sohn genug? Warum mag er nicht mehr in die Schule? Vielleicht ist die Schule zu schwer? Vielleicht möchte er nicht Arzt werden? Vielleicht hat er andere Ziele und Ideen? Vielleicht hat er recht, und seine Probleme interessieren Sie wirklich nicht, oder Sie sehen sie nicht? Hauptsache: Geben Sie nicht auf! Sprechen Sie mit Bernd und hören Sie zu! Nur so verstehen Sie ihn, und nur so finden Sie zusammen eine Lösung.

Mit herzlichen Grüßen

Frau Irene

einundzwanzig

21

A. Soal Latihan

a. Was steht in dem Brief von Frau Meierhöfer?

Kreuz das Richtige an!

*Apa isi surat Frau Meierhöfer? Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.*

1. Herr und Frau Meierhöfer sind
  - a. glücklich
  - b. geduldig
  - c. verzweifelt
  
2. Ihr Sohn Bernd
  - a. mag die Schule sehr.
  - b. möchte nicht mehr in die Schule.
  - c. möchte in eine andere Schule.
  
3. Bernd
  - a. Er braucht nur noch 1 ½ Jahre bis zum Abitur.
  - b. Er braucht noch 12 Jahre bis zum Abitur.
  - c. Er macht gerade Abitur.
  
4. Der Vater ist Arzt,
  - a. deshalb liebt Bernd den Arztberuf.
  - b. deshalb möchte Bernd auch Arzt werden.
  - c. deshalb glauben die Eltern, der Sohn wird auch Arzt.
  
5. Frau Meierhöfer meint, Bernd versteht.....
  - a. seinen Vater nicht mehr.
  - b. seine Eltern nicht mehr.
  - c. Frau Irene nicht mehr.

b. Schreibt Frau Irene das in ihrer Antwort? Kreuz an!

*Apakah hal-hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene? Beri tanda silang!*

	Ja	Nein
- Bernd möchte von zu Hause weg.		
- Die Ziele und die Ideen von Bernd und seinen Eltern sind vielleicht nicht gleich.		
- Bernd liebt seine Eltern nicht mehr.		
- Die Schule ist zu schwer.		
- Bernd hat Probleme mit seinen Freunden.		
- Für seine Probleme interessieren sich die Eltern vielleicht nicht.		

- Seine Freunde hören nicht zu.		
---------------------------------	--	--

c. Schlägt das Frau Irene vor? Kreuz an!

*Apakah ini saran-saran dari Frau Irene? Berilah tanda silang!*

	Ja	Nein
- Brechen Sie das Gespräch mit Bernd ab!		
- Machen Sie nicht mehr mit!		
- Geben Sie auf!		
- Sprechen Sie mit ihrer Freundin!		
- Hören Sie Bernd zu!		
- Finden Sie zusammen eine Lösung!		
- Besuchen Sie Bernds Lehrerin!		

B. Kunci jawaban latihan a, b dan c

a. 1. C

2. B

3. A

4. C

5. B

b. Schreibt Frau Irene das in ihrer Antwort? Kreuz an!

*Apakah hal-hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene? Beri tanda silang!*

	Ja	Nein
- Bernd möchte von zu Hause weg.		x
- Die Ziele und die Ideen von Bernd und seinen Eltern sind vielleicht nicht gleich.	x	
- Bernd liebt seine Eltern nicht mehr.		x
- Die Schule ist zu schwer.		x
- Bernd hat Probleme mit seinen Freunden.		x
- Für seine Probleme interessieren sich die Eltern vielleicht nicht.	x	
- Seine Freunde hören nicht zu.		x

c. Schlägt das Frau Irene vor? Kreuz an!

*Apakah ini saran-saran dari Frau Irene? Berilah tanda silang!*

	Ja	Nein
- Brechen Sie das Gespräch mit Bernd ab!	x	
- Machen Sie nicht mehr mit!		x
- Geben Sie auf!	x	
- Sprechen Sie mit ihrer Freundin!		x

- Hören Sie Bernd zu!	x	
- Finden Sie zusammen eine Lösung!	x	
- Besuchen Sie Bernds Lehrerin!		x

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sleman
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

---

#### **I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, hobby dan keluarga

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### **III. Indikator**

- Peserta didik mampu menentukan bentuk teks.
- Peserta didik mampu menentukan tema teks.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Menentukan bentuk wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan tema wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan informasi rinci wacana tulis dengan tepat.



- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

## V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Bab 4C1. *Familie. Seite 38-40* (terlampir)

## VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, *Media Brettspiel mit Ereigniskarten*, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> ( <i>Einführung</i> )	<p>-Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Guru menanyakan kabar, “<i>Wie geht es euch?</i>”</li> </ul> <p>-Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru mengulang kembali tentang <i>Sorgenbrief</i> yang telah dibahas minggu lalu dengan meminta beberapa peserta didik menuliskan inti bacaan. “<i>Coba kalian tuliskan inti dari surat minggu lalu!</i>” Jika sudah jelas guru melanjutkan materi.</li> <li>• Guru menanyakan kepada peserta didik apakah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik menjawab</li> </ul>	15 menit

	kesibukan orang tuanya. Kapankah peserta didik menghabiskan waktu bersama orang tua mereka.	pertanyaan dari guru. z.B: <i>am Wochenende.</i>	
<b>Kegiatan Inti</b> ( <i>Inhalt</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membuka buku Kontakte Deutsch 2 Seite 38 dan meminta peserta didik untuk mengamati beberapa teks cerita pendek dari beberapa <i>Jugendliche</i> tersebut.</li> <li>• Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok berisi 4 anak yang terbagi dalam 2 kelompok kecil. Kelompok A dan B.</li> <li>• Guru membagikan materi pelajaran tentang kehidupan keluarga/ <i>Familie</i> yang berupa teks pendek dari beberapa <i>Jugendliche</i>.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks dialog tersebut.</li> <li>• Guru memperbaiki <i>aussprache</i> (cara baca)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan membagi kelompok.</li> <li>• Peserta didik membaca dan memahami kalimat-kalimat yang ada di dialog.</li> <li>• Peserta didik membaca teks.</li> <li>• Peserta didik memperbaiki</li> </ul>	60 menit

	<p>yang dilakukan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melanjutkan pelajaran dengan menggunakan media <i>Brettspiel mit Ereigniskarten</i>. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam menjawab pertanyaan yang ada di <i>Ereigniskarten</i> yang dibuat berdasarkan teks <i>Jugendliche</i>.</li> <li>• Sebelum permainan dimulai, guru menjelaskan tentang aturan permainan kepada peserta didik. Kelompok yang menang berhak memulai terlebih dahulu jalannya permainan. Cara menentukan menang atau tidaknya yaitu dengan menggulirkan dadu yang sudah tersedia. Kelompok yang menghasilkan nomor lebih banyak maka dia yang menang dan terlebih dahulu memulai</li> </ul>	<p><i>aussprache</i> (cara baca) yang salah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat kelompok dan berdiskusi.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan permainan</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p>permainan. Kemudian salah satu anggota kelompok diminta untuk mengambil <i>Ereigniskarten/Textkarten</i> dan meminta kelompok yang kalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang sudah dibagikan sebelumnya. Jika kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka kelompok tersebut dapat meletakkan kartu kecil berwarna atau yang disebut <i>Spielstein/ Spielkarte</i> dalam papan permainan. Permainan berlangsung begitu seterusnya sampai <i>Ereigniskarten</i> habis dan ditemukan pemenang yang meletakkan <i>Spielstein/ Spielkarte</i> yang paling banyak sampai tujuan akhir/ <i>Ziel</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membahas teks setelah peserta didik</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan, memahami dan</li> </ul>
--	--	--	---

	<p>berhasil menyelesaikan permainan. Guru memberikan gambaran bagaimanakah sajakah kesibukan dari masing-masing anggota keluarga dari Torsten, Silvia, Mark, dan Nicole.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan evaluasi dengan memberikan pertanyaan seperti  <i>“Was ist Marks Mutter von Beruf?”</i>  <i>“Wo arbeitet Alis Vater?”</i>  <i>usw.</i></li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mencoba memahami teks dengan bantuan <i>Ereigniskarten</i> dengan bantuan kata-kata kunci (<i>Schlüsselwörter</i>) yang diberikan guru.</li> <li>• Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan inti dan maksud dari beberapa teks tersebut.</li> <li>• Guru dan peserta didik</li> </ul>	<p>memberikan pendapat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan  <i>“Marks Mutter ist Dolmetscherin.”</i>  <i>“Alis Vater arbeitet in einer Fabrik.”</i></li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik</li> </ul>	
--	--	---	--

	<p>memberikan <i>feedback</i> dan mengoreksi jawaban peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan/ <i>Übung</i> 1, 2 und 3. Kontakte Deutsch 2 <i>Seite</i> 39.</li> <li>• Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal latihan.</li> </ul>	<p>mengoreksi jawaban temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> </ul>	
Schluß	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilakan peserta didik bertanya.</li> <li>• Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah latihan 4 <i>Seite</i> 40 Kontakte Deutsch 2.</li> <li>• Guru menutup dengan salam “Aufwiedersehen!”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi bersama guru</li> <li>• Peserta didik menjawab “Aufwiedersehen!”</li> </ul>	15 menit

### VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Ajar:

Buku Kontakte Deutsch 2

Spidol

Papan Tulis

*Media Brettspiel mit Ereigniskarten*

- Sumber Bahan Ajar:

Buku : Kontakte Deutsch 2

Penerbit : Katalis

Pengarang : Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.

A. Soal Latihan

(Terlampir)

B. Penilaian (Latihan soal membaca)

C. Kunci jawaban latihan 1, 2 dan 3

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman  
SMA N 1 Sleman



Kusbandiyah, B.A

NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



Maulina Eka Sari

NIM. 10203244040

# Wer ist zuerst im Wochenendhaus?

Die Mutter ist  
Lehrerin.  
(Familie von...)  
**(1x aussetzen!)**

Das "Jugendmagazin"  
stellt Ali, Torsten,  
Mark, Silvia und  
Nicole die gleiche  
Frage. (Ja/Nein)

Der Vater  
verdient nicht  
genug.  
(Familie von..)  
**(anhalten)**

Die Jugendlichen  
sagen ihre Meinung  
(pendapat).  
(Ja/Nein)  
**(anhalten)**

Alle jungen  
Leute haben  
keine Mutter.  
(Ja/Nein) **(5  
Felder zurück)**

Im Text sind  
Meinung vom  
"Jugendmagazin  
". (Ja/Nein)

**ZIEL**

Der Vater ist  
nicht mehr  
da.(Familie  
von...)  
**(2 Felder  
Vorrücken!)**

Die Mütter  
haben einen  
Beruf. (Ja/Nein)  
**Nochmal  
würfeln!)**

Der Vater hat  
keine Arbeit.  
(Familie von..)  
**(anhalten)**

Die Jugendlichen  
beantworten eine  
Frage vom  
"Jugendmagazin  
". (Ja/Nein)

Der Vater lebt  
nicht  
mehr.(Familie  
von..)  
**(Nochmal  
würfeln!)**

**START**

Der Vater von  
Torsten arbeitet  
als... **(2 Felder  
Vorrücken!)**

Mark hat ....  
mehr.  
**(1 Felder  
vorrücken!)**

Wo arbeitet Alis  
Vater?...  
**(2 Felder  
vorrücken!)**

Mein Vater ist  
prima Koch. Er ist  
zur Zeit  
**arbeitslos.Arbeits  
los bedeutet...**



**EREIGNISKARTEN Treatment 4**

1.

Der Vater von Torsten arbeitet als....

- d. Ingenieur.
- e. Lehrer.
- f. Dolmetscher.
- g. Verkäufer.

**(a)**

2.

Wo arbeitet Alis Vater?...

- a. in einem Supermarkt.
- b. in einer Fabrik.
- c. im Hotel.
- d. im Restaurant.

**(b)**

3.

Mark hat .... mehr.

- a. keine Geschwister.
- b. keinen Vater.
- c. keine Mutter.
- d. keine Großeltern.

**(b)**

4.

Was ist Marks Mutter von Beruf?

- a. Lehrerin.
- b. Krankenschwester.
- c. Verkäuferin.
- d. Dolmetscherin.

**(d)**

5.

Mein Vater ist prima Koch. Er ist zur Zeit **arbeitslos**. **Arbeitslos** bedeutet...

- a. Er mag die Arbeit
- b. Er hasst die Arbeit
- c. Er hat keine Arbeit
- d. Er möchte Arzt werden.

**(b)**

6.

*Manakah pernyataan yang benar berdasarkan judul-judul yang ada di dalam teks?*

Alle jungen Leute haben keine Mutter.  
(Ja/Nein) **(Nein)**

7.

*Manakah pernyataan yang benar berdasarkan judul-judul yang ada di dalam teks?*

Die Jugendlichen beantworten eine Frage vom "Jugendmagazin". (Ja/Nein)  
**(Ja)**

8.

*Manakah pernyataan yang benar berdasarkan judul-judul yang ada di dalam teks?*

Das "Jugendmagazin" stellt Ali, Torsten, Mark, Silvia und Nicole die gleiche Frage. (Ja/Nein) **(Ja)**

9.

*Manakah pernyataan yang benar berdasarkan judul-judul yang ada di dalam teks?*

Die Mütter haben einen Beruf. (Ja/Nein)

**(Nein)**

10.

*Manakah pernyataan yang benar berdasarkan judul-judul yang ada di dalam teks?*

Die Mütter studieren. (Ja/Nein)

**(Ja)**

11.

*Manakah pernyataan yang benar berdasarkan judul-judul yang ada di dalam teks?*

Die Jugendlichen sagen ihre Meinung (pendapat). (Ja/Nein)

**(Ja)**

12.

*Manakah pernyataan yang benar berdasarkan judul-judul yang ada di dalam teks?*

Im Text sind Meinung vom "Jugendmagazin". (Ja/Nein)

**(Nein)**

13.

*Di dalam teks pernyataan berikut termasuk dalam keluarga siapa?*

Die Mutter ist Lehrerin.

**(Familie von Torsten)**

14.

*Di dalam teks pernyataan berikut termasuk dalam keluarga siapa?*

Der Vater verdient nicht genug.

**(Familie von Ali)**

15.

*Di dalam teks pernyataan berikut termasuk dalam keluarga siapa?*

Der Vater lebt nicht mehr.

**(Familie von Mark)**

16.

*Di dalam teks pernyataan berikut termasuk dalam keluarga siapa?*

Der Vater hat keine Arbeit.

**(Familie von Silvi)**

17.

*Di dalam teks pernyataan berikut  
termasuk dalam keluarga siapa?*

Der Vater ist nicht mehr da.

**(Familie von Nicole)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sleman
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua) / 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

---

#### I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, hobby dan keluarga

#### II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk teks.
- Peserta didik mampu menentukan tema teks.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan tema wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan informasi rinci wacana tulis dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

## V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Bab 4C1. *Familie. Seite 38-40* (terlampir)

## VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> ( <i>Einführung</i> )	<p>-Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Guru menanyakan kabar, “<i>Wie geht es euch?</i>”</li> </ul> <p>-Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik apa kesibukan kedua orang tua mereka.</li> <li>• Guru menanyakan kepada peserta didik kapan peserta didik menghabiskan waktu bersama orang tua mereka.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru. z.B: <i>Dolmetscherin, Bankkauffrau, Arzt usw.</i></li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru. z.B: <i>am</i></li> </ul>	15 menit

		<i>Wochenende.</i>	
<b>Kegiatan Inti</b> <i>(Inhalt)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membuka buku Kontakte Deutsch 2 Seite 38 dan meminta peserta didik untuk mengamati beberapa teks cerita pendek dari beberapa <i>Jugendliche</i> tersebut.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks surat tersebut.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menanyakan kosakata baru yang belum mereka ketahui artinya dan menuliskannya ke papan tulis.</li> <li>• Guru membahas teks bersama peserta didik bersama-sama setelah peserta didik mencatat kosakata yang ada di papan tulis.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati.</li> <li>• Peserta didik membaca dan memahami kalimat-kalimat yang ada di surat.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik bertanya.</li> </ul>	60 menit

	<p>belum jelas yang berkaitan dengan teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan <i>Übung</i> 1, 2 und 3. Kontakte Deutsch 2 <i>Seite</i> 39-40.</li> <li>• Guru dan peserta didik mencocokkan jawaban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> </ul>	
Schluß	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilakan peserta didik bertanya.</li> <li>• Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi kehidupan keluarga/<i>Familie</i> (<i>Jugendmagazin</i>) yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru menutup dengan salam “Aufwiedersehen!”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi bersama guru</li> <li>• Peserta didik menjawab “Aufwiedersehen!”</li> </ul>	15 menit

### VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Ajar:
  - Buku Kontakte Deutsch 2
  - Spidol
  - Papan Tulis
- Sumber Bahan Ajar:

Buku : Kontakte Deutsch 2

Penerbit : Katalis

Pengarang : Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.

- A. Soal Latihan  
(Terlampir)
- B. Penilaian (Latihan soal membaca)
- C. Kunci jawaban latihan 1, 2 dan 3

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman  
SMA N 1 Sleman



Kusbandiyah, B.A

NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



Maulina Eka Sari

NIM. 10203244040



4C1

# Jugendmagazin

Wie seht ihr die Berufstätigkeit eurer Mutter?

Jugendliche antworten

Ali:

Mein Vater arbeitet in einer Fabrik. Er verdient nicht viel. Deshalb verdient meine Mutter mit. Sie arbeitet halbtags in einem Supermarkt. Ich finde das nicht so gut, aber wir brauchen das Geld zum Leben.



Torsten:

Meine Eltern sind beide berufstätig: Mein Vater ist Ingenieur und meine Mutter Lehrerin am Gymnasium. Sie lieben ihren Beruf sehr. Die Arbeiten im Haushalt machen wir zusammen. Manchmal habe ich keine Lust dazu – das stimmt – aber ich finde unsere Lösung gut.



Silvia:

Meine Mutter ist Bankkauffrau. Essen kochen interessiert sie nicht sehr, aber wir haben Glück: Mein Vater ist ein prima Koch. Er ist zur Zeit arbeitslos; deshalb organisiert er jetzt unseren Haushalt. Im Haushalt hat jeder seine Aufgaben – und das ist gut.



Mark:

Mein Vater ist schon lange tot. Meine Mutter ist Dolmetscherin\* und deshalb beruflich viel unterwegs. Deshalb lebe ich bei meinen Großeltern. Meine Mutter besucht uns am Wochenende. Wir haben dann immer viel vor: wir spielen Tennis, machen Ausflüge, usw. Natürlich helfe ich auch im Haushalt mit. Das ist selbstverständlich.



Nicole:

Wir sind nur zu zweit, meine Mutter und ich. Meine Mutter ist Verkäuferin bei "Horten". Sie kommt erst um 7 Uhr von der Arbeit zurück, deshalb mache ich sehr viel im Haushalt allein. Ich bin schon sehr selbstständig – und das finde ich gut.



\*juru bahasa

\*nama toko serba ada

## A. Soal Latihan

## Ü1. Lies die Überschriften!

Welche Informationen geben die Überschriften?

Kreuz an!

*Bacalah judul-judul pada teks.*

*Berilah tanda silang pada pernyataan yang benar berdasarkan judul-judul itu.*

Informationen	Antwort
a. Alle jungen Leute haben keine Mutter.	
b. Die Jugendlichen beantworten eine Frage vom "Jugendmagazin".	
c. Das "Jugendmagazin" stellt Ali, Torsten, Mark, Silvia und Nicole die gleiche Frage.	
d. Die Mütter haben einen Beruf	
e. Die Mütter studieren	
f. Die Jugendlichen sagen ihre Meinung (pendapat)	
g. Im Text sind Meinung vom "Jugendmagazin"	

## Ü2. Lies jetzt den Text!

Trage die Informationen in die Tabelle ein!

	Der Vater von ..... ist/ arbeitet	Die Mutter von..... ist/ arbeitet	Im Haushalt arbeitet/ arbeiten.....	.....sagt dazu! .....
Ali	in einer Fabrik.	in einem Supermarkt.	-	"Ich finde das nicht so gut."
Torsten				
Silvia				
Mark				
Nicole				

- Ü3. Warum sind die Mutter berufstätig?  
Welcher Grund gilt für welche Familie?

*Mengapa para ibu dalam teks bekerja?  
Tuliskan nama keluarganya.*

a. Der Vater lebt nicht mehr.	Familie von Mark
b. Der Vater hat keine Arbeit.	
c. Die Mutter ist Lehrerin.	
d. Der Vater verdient nicht genug.	
e. Der Vater ist nicht mehr da.	

B. Kunci jawaban latihan 1, 2 dan 3

- Ü1. Lies die Überschriften!  
Welche Informationen geben die Überschriften?  
Kreuz an!

*Bacalah judul-judul pada teks.  
Berilah tanda silang pada pernyataan yang benar berdasarkan judul-judul itu.*

Informationen	Antwort
a. Alle jungen Leute haben keine Mutter.	
b. Die Jugendlichen beantworten eine Frage vom "Jugendmagazin".	x
c. Das "Jugendmagazin" stellt Ali, Torsten, Mark, Silvia und Nicole die gleiche Frage.	x
d. Die Mütter haben einen Beruf.	
e. Die Mütter studieren.	x
f. Die Jugendlichen sagen ihre Meinung (pendapat).	x
g. Im Text sind Meinung vom "Jugendmagazin".	

Ü2. Lies jetzt den Text!

Trage die Informationen in die Tabelle ein!

	<b>Der Vater von ..... ist/ arbeitet</b>	<b>Die Mutter von..... ist/ arbeitet</b>	<b>Im Haushalt arbeitet/ arbeiten</b>	<b>.....sagt dazu! .....</b>
Ali	in einer Fabrik.	in einem Supermarkt.	-	“Ich finde das nicht so gut.”
Torsten	Ingenieur.	Lehrerin am Gymnasium.	Torsten, der Vater und die Mutter	“Ich finde unsere Lösung gut.”
Silvia	arbeitslos.	Bankkauffrau	der Vater	“Das ist gut.”
Mark	schon lange tot.	Dolmetscherin	Mark und seine Mutter	“Das ist selbstverständlich.”
Nicole	-	Verkäuferin bei “Horten”	Nicole	“Das finde ich gut.”

Ü3. Warum sind die Mutter berufstätig?

Welcher Grund gilt für welche Familie?

*Mengapa para ibu dalam teks bekerja?*

*Tuliskan nama keluarganya.*

a. Der Vater lebt nicht mehr.	Familie von Mark
b. Der Vater hat keine Arbeit.	Familie von Silvi
c. Die Mutter ist Lehrerin.	Familie von Torsten
d. Der Vater verdient nicht genug.	Familie von Ali
e. Der Vater ist nicht mehr da.	Familie von Nicole

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sleman
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 5 (lima)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

---

#### **I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, hobby dan keluarga.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### **III. Indikator**

- Peserta didik mampu menentukan bentuk teks.
- Peserta didik mampu menentukan tema teks.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Menentukan bentuk wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan tema wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan informasi rinci wacana tulis dengan tepat.

- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

## V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Bab 5A. *Schülerinnen und Schüler sind Aktiv. Seite 68-69.*  
(terlampir)

## VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, *Media Brettspiel mit Ereigniskarten*, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> ( <i>Einführung</i> )	<p>-Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Guru menanyakan kabar, “<i>Wie geht es euch?</i>”</li> </ul> <p>-Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru mengulang materi minggu lalu tentang <i>Jugendmagazin-die Berufstätigkeit euer Mutter</i> dengan meminta peserta didik melengkapi kalimat rumpang tentang materi tersebut. Jika sudah jelas, guru melanjutkan materi.</li> <li>• Guru menanyakan apa gunannya organisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik melengkapi kalimat rumpang. “<i>Marks Vater.....schon lange tot.</i>” (<i>ist</i>) “<i>Marks Mutter.....als Dolmetscherin.</i>” (<i>arbeitet</i>)</li> <li>• Peserta didik menjawab</li> </ul>	15 menit

	sekolah.	pertanyaan.	
<b>Kegiatan Inti</b> <i>(Inhalt)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch 2 Seite 67</i> dan meminta siswa mengamati gambar dan menyebutkan apa saja yang tertulis di gambar.</li> <li>• Guru meminta siswa membuka buku <i>Kontakte Deutsch 2 Seite 68</i> dan meminta peserta didik untuk mengamati dialog antara Arief dan Philip.</li> <li>• Guru meminta peserta didik membaca kata-kata sulit pada <i>Kontakte Deutsch 2 Seite 67</i> dan memahami teks dengan bantuan <i>Schlüsselwörter</i> yang diberikan oleh guru diantaranya <i>die Schülermitverwaltung, Sitzung, Klassensprecher wählen</i>.</li> <li>• Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok berisi 4 anak yang terbagi dalam 2 kelompok kecil.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati dan menyebutkan.</li> <li>• Peserta didik mengamati.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas dan memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan membagi kelompok.</li> </ul>	60 menit

	<p>Kelompok A dan B.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan materi pelajaran tentang <i>Schülerinnen und Schüler sind Aktiv</i> yang berupa teks dialog.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa peserta didik secara berpasangan untuk membaca teks dialog tentang percakapan antara Arief dan Philip yang sedang bercerita tentang <i>Schülermitverwaltung</i> tersebut.</li> <li>• Guru memperbaiki <i>aussprache</i> (cara baca) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>• Guru melanjutkan pelajaran dengan menggunakan media <i>Brettspiel mit Ereigniskarten</i>. Guru meminta peserta didik di kelompoknya saling berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di <i>Ereigniskarten</i> yang dibuat berdasarkan teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca dan memahami kalimat-kalimat yang ada di dialog.</li> <li>• Peserta didik membaca teks.</li> <li>• Peserta didik memperbaiki <i>aussprache</i> (cara baca).</li> <li>• Peserta didik membuat kelompok dan berdiskusi.</li> </ul>	
--	---	---	--



	<p>dialog antara Arief dan Philip tentang <i>Schülermitverwaltung</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum permainan dimulai, guru menjelaskan tentang aturan permainan kepada peserta didik. Kelompok yang menang berhak memulai terlebih dahulu jalannya permainan. Cara menentukan menang atau tidaknya yaitu dengan menggulirkan dadu yang sudah tersedia. Kelompok yang menghasilkan nomor lebih banyak maka dia yang menang dan terlebih dahulu memulai permainan. Kemudian salah satu anggota kelompok diminta untuk mengambil <i>Ereigniskarten/Textkarten</i> dan meminta kelompok yang kalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang sudah dibagikan sebelumnya. Jika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan permainan</li> </ul>	
--	---	--	--

	<p>kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka kelompok tersebut dapat meletakkan kartu kecil berwarna atau yang disebut <i>Spielstein/ Spielkarte</i> dalam papan permainan. Permainan berlangsung begitu seterusnya sampai <i>Ereigniskrten</i> habis dan ditemukan pemenang yang meletakkan <i>Spielstein/ Spielkarte</i> yang paling banyak sampai tujuan akhir/ <i>Ziel</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membahas teks setelah peserta didik berhasil menyelesaikan permainan. Guru memberikan gambaran tentang isi teks dialog. Memberikan gambaran seperti apa kegiatan <i>Schülermitverwaltung</i> di sekolah dan siapa sajakah anggotanya dll.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mencoba</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan, memahami dan memberikan pendapat.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan</li> </ul>	
--	---	--	--

	<p>memahami teks dengan bantuan <i>Ereigniskarten</i> dengan bantuan kata-kata kunci (<i>Schlüsselwörter</i>) yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan inti dan maksud dari dialog tersebut.</li> <li>• Guru dan peserta didik memberikan <i>feedback</i> dan mengoreksi jika ada jawaban yang salah.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mengerjakan soal <i>Übung 2. Kontakte Deutsch 2 Seite 69</i>.</li> <li>• Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal latihan.</li> </ul>	<p>tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik mengoreksi jawaban temannya.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> </ul>	
Schluß	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilakan peserta didik bertanya.</li> <li>• Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi.</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah <i>Kontakte</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi bersama guru.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> </ul>	15 menit

	Deutsch 2 Übung 3 Seite 69.		
	• Guru menutup dengan salam “Aufwiedersehen!”	• Peserta didik menjawab “Aufwiedersehen!”	

### VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Ajar:

Buku Kontakte Deutsch 2

Spidol

Papan Tulis

Media *Brettspiel mit Ereigniskarten*

- Sumber Bahan Ajar:

Buku : Kontakte Deutsch 2

Penerbit : Katalis

Pengarang : Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.

#### A. Soal Latihan

(Terlampir)

#### B. Penilaian (Latihan soal membaca)

#### C. Kunci jawaban latihan

(Terlampir)

Yogyakarta, 2 April 2014

Guru Bahasa Jerman  
SMA N 1 Sleman,



Kusbandiyah, B.A  
NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



Maulina Eka Sari  
NIM. 10203244040

# Wer ist zuerst im Wochenendhaus?

Sie wählen  
Verbindungslehr-  
er.(Ja/Nein) (2  
Felder  
Vorrücken!)

Mark hat ....  
mehr.  
(1 Felder  
vorrücken!)

Die  
Schülermitverwaltun-  
g vertritt die  
Schülerinteressen.  
(Ja/Nein)  
(anhalten)

**ZIEL**

Die Klassen  
machen eine  
Fete. (Ja/Nein) (5  
Felder zurück!)

Die Schüler  
machen Aktiv im  
Schulalltag mit.  
(Ja/Nein)(Noch  
mal würfeln!)

Die Schüler  
vertreten ihre  
Interessen.  
(Ja/Nein)  
(anhalten)

**START**

Der Vater von  
Torsten arbeitet  
als... (2 Felder  
Vorrücken!)

Wo arbeitet Alis  
Vater?...  
(2 Felder  
vorrücken!)

Was ist Marks  
Mutter von  
Beruf?  
(1x aussetzen!)

Die Schüler  
bestimmen das  
Schulleben mit.  
(Ja/Nein)

**EREIGNISKARTEN Tretatment ke 5**

1.

Der Vater von Torsten arbeitet als....

- a. Ingenieur.
- b. Lehrer.
- c. Dolmetscher.
- d. Verkäufer.

**(a)**

2.

Wo arbeitet Alis Vater?...

- a. in einem Supermarkt.
- b. in einer Fabrik.
- c. im Hotel.
- d. im Restaurant.

**(b)**

3.

Mark hat .... mehr.

- a. keine Geschwister.
- b. keinen Vater.
- c. keine Mutter.
- d. keine Großeltern.

**(b)**

4.

Was ist Marks Mutter von Beruf?

- a. Lehrerin.
- b. Krankenschwester.
- c. Verkäuferin.
- d. Dolmetscherin.

**(c)**

5.

*Manakah pernyataan yang benar menurut teks? Menurut Philip "Schülermitverwaltung" berarti ....*

Sie wählen Verbindungslehrer.

(Ja/Nein)

**(Ja)**

6.

*Manakah pernyataan yang benar menurut teks? Menurut Philip "Schülermitverwaltung" berarti ....*

Die Schüler machen Aktiv im Schulalltag mit.

(Ja/Nein)

**(Ja)**

7.

*Manakah pernyataan yang benar menurut teks? Menurut Philip "Schülermitverwaltung" berarti ....*

Die Schülermitverwaltung vertritt die Schülerinteressen. (Ja/Nein)

**(Ja)**

8.

*Manakah pernyataan yang benar menurut teks? Menurut Philip "Schülermitverwaltung" berarti ....*

Die Schüler bestimmen das Schulleben mit. (Ja/Nein)

**(Ja)**

9.

*Manakah pernyataan yang benar menurut teks? Menurut Philip "Schülermitverwaltung" berarti ....*

Die Klassen machen eine Fete.

(Ja/Nein)

**(Ja)**

10.

*Manakah pernyataan yang benar menurut teks? Menurut Philip "Schülermitverwaltung" berarti ....*

Die Schüler vertreten ihre Interessen.

(Ja/Nein)

**(Ja)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sleman
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 5 (lima)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

---

#### 1. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, hobby dan keluarga.

#### 2. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### 3. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk teks.
- Peserta didik mampu menentukan tema teks.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

#### 4. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan tema wacana tulis dengan tepat.



- Menentukan informasi rinci wacana tulis dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

## 5. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Bab 5A. *Schülerinnen und Schüler sind Aktiv*. Seite 68-69.  
(terlampir)

## 6. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

## 7. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> ( <i>Einführung</i> )	<p>-Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Guru menanyakan kabar, “<i>Wie geht es euch?</i>”</li> </ul> <p>-Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik siapa yang ikut organisasi sekolah.</li> <li>• Guru menanyakan kepada peserta didik apa manfaat organisasi sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan.</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b> ( <i>Inhalt</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik membuka buku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati dan</li> </ul>	60 menit

	<p>Kontakte Deutsch 2 <i>Seite</i> 67 dan meminta siswa mengamati gambar dan menyebutkan apa saja yang tertulis di gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membuka buku Kontakte Deutsch 2 <i>Seite</i> 68 dan meminta peserta didik untuk mengamati dialog antara Arief dan Philip.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks dialog tersebut.</li> <li>• Guru meminta peserta didik membaca <i>Schlüsselwörter</i> pada KD 2 Unit 5A <i>Seite</i> 67.</li> <li>• Guru meminta peserta didik menanyakan kosakata yang belum mereka ketahui artinya dan menuliskannya di papan tulis.</li> <li>• Guru memberikan kata kunci yang lain agar peserta didik mampu mengartikan kosakata yang belum dipahami.</li> </ul>	<p>melaksanakan tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca dan memahami kalimat-kalimat yang ada di dialog.</li> <li>• Peserta didik membaca teks.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik</li> </ul>	
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membahas teks bersama peserta didik setelah peserta didik selesai mencatat kosakata/istilah tersebut.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan bertanya sekali lagi untuk peserta didik tentang teks yang belum jelas.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mengerjakan soal <i>Übung 2. Kontakte Deutsch 2 Seite 69.</i></li> <li>• Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal.</li> <li>• Guru dan peserta didik mencocokkan jawaban.</li> </ul>	<p>memperhatikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan, memahami dan memberikan pendapat</li> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ul>	
Schluß	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilakan peserta didik bertanya.</li> <li>• Guru mereview menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi.</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah <i>Übung 3</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi bersama guru.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> </ul>	15 menit

	<i>Seite 69 Kontakte Deutsch</i> 2. • Guru menutup dengan salam “ <i>Aufwiedersehen!</i> ”	• Peserta didik menjawab “ <i>Aufwiedersehen!</i> ”	
--	---	---	--

## 8. Media dan Sumber Pembelajaran

### - Media Ajar:

Buku Kontakte Deutsch 2

Spidol

Papan Tulis

### - Sumber Bahan Ajar:

Buku : Kontakte Deutsch 2

Penerbit : Katalis

Pengarang : Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.

### A. Soal Latihan

(Terlampir)

### B. Penilaian (Latihan soal membaca)

### C. Kunci jawaban latihan

(Terlampir)

Yogyakarta, 2 April 2014

Guru Bahasa Jerman  
SMA N 1 Sleman,



Kusbandiyah, B.A  
NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



Maulina Eka Sari  
NIM. 10203244040

## 5A

## Mitmachen – mitsprechen – mitbestimmen



- Arief: Entschuldigung, gehört dir der Prospekt, Philipp?
- Philipp: Ja, danke, Arief, der gehört mir, d.h., der gehört eigentlich dem SMV-Büro. Ich brauche ihn für die nächste SMV-Sitzung.
- A: SMV, SMV – was ist denn das?
- P: Die Schülermitverwaltung. Sie vertritt die Schülerinteressen. Die Schüler machen aktiv im Schulalltag mit, sie bestimmen das Schulleben mit.
- A: Und wie machen sie das?
- P: Die Schüler wählen die Klassensprecher, und die Klassensprecher bilden die SMV – übrigens, ich bin Klassensprecher von Klasse 10A.
- A: Gratuliere!
- P: Na ja - danke! Morgen ist wieder eine Sitzung.
- A: Worum geht es da?
- P: Themen sind diesmal: die Schülerzeitung, unsere Kleidersammlung, das Umweltprojekt – und außerdem geht es um die Schulfete.
- A: Organisiert ihr das alles allein?
- P: Ja, aber es gibt einen Verbindungslehrer. Die Schüler wählen ihn. Er hilft uns und gibt uns Ratschläge.
- A: Habt ihr keine Probleme?
- P: Doch; manchmal gefallen unsere Pläne dem Schulleiter oder seiner Stellvertreterin nicht. Aber sie sind tolerant und hören den Klassensprechern zu. So finden wir meistens einen Kompromiss.
- A: Na prima! Ich glaube, die Arbeit in der SMV macht ziemlich selbstbewusst und kritisch!
- P: Stimmt.

## A. Soal Latihan

Nach Philip bedeutet "Schülermitverwaltung"

Kreuz an!

*Menurut Philip "Schülermitverwaltung" berarti ....*

*Ber tanda silang pada kalimat yang benar.*

a. Die Schüler machen Aktiv im Schulalltag mit.
b. Die Schülermitverwaltung vertritt die Schülerinteressen.
c. Die Schüler bestimmen das Schulleben mit.
d. Die Klassen machen eine Fete.
e. Die Schüler vertreten ihre Interessen.
f. Sie wählen eine Verbindungslehrer.

## B. Kunci Jawaban Latihan

a. Die Schüler machen Aktiv im Schulalltag mit.	X
b. Die Schülermitverwaltung vertritt die Schülerinteressen.	X
c. Die Schüler bestimmen das Schulleben mit.	X
d. Die Klassen machen eine Fete.	X
e. Die Schüler vertreten ihre Interessen.	X
f. Sie wählen Verbindungslehrer.	X

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sleman
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

---

#### **J. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, hobby dan keluarga

#### **IX. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### **X. Indikator**

- Peserta didik mampu menentukan bentuk teks.
- Peserta didik mampu menentukan tema teks.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

#### **XI. Tujuan Pembelajaran**

- Menentukan bentuk wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan tema wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan informasi rinci wacana tulis dengan tepat.

- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

## **XII. Materi Pembelajaran**

Kontakte Deutsch 2 Unit 5B. *Schülerinnen und Schüler sind Aktiv. Seite 87*  
(terlampir)

## **XIII. Metode Pembelajaran**

Ceramah, *Media Brettspiel mit Ereigniskarten*, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

## **XIV. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Tahap Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Peserta didik</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b> ( <i>Einführung</i> )	<p>-Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Guru menanyakan kabar, “<i>Wie geht es euch?</i>”</li> </ul> <p>-Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru meminta 2 pasang peserta didik untuk saling tanya jawab tentang materi minggu lalu <i>Schülerinnen und Schüler sind Aktiv</i>. Jika sudah jelas, guru melanjutkan materi.</li> <li>• Menanyakan apa sajakah kegiatan peserta didik di luar sekolah dan meminta peserta didik menyebutkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik menjawab z.B: Membantu ibu</li> </ul>	15 menit



	<p>kosakata tersebut ke dalam bahasa Jerman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kepada peserta didik apakah kegiatan tersebut mengganggu kegiatan belajar di sekolah?</li> </ul>	<p>berjualan, penyiar radio, kerja paruh waktu, les biola, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b> (<i>Inhalt</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membuka buku Kontakte Deutsch 2 Seite 87 dan meminta peserta didik untuk mengamati teks tentang kegiatan Hella dan Holger di waktu senggang/ <i>Freizeit</i>.</li> <li>• Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok berisi 4 anak yang terbagi dalam 2 kelompok kecil. Kelompok A dan B.</li> <li>• Guru memberikan materi pelajaran tentang <i>Schülerinnen und Schüler sind Aktiv</i> yang berupa teks dialog yang ada di buku Kontakte Deutsch 2 Seite 87.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan membagi kelompok.</li> <li>• Peserta didik membaca dan memahami kalimat-kalimat yang ada di dialog.</li> <li>• Peserta didik</li> </ul>	<p>60 menit</p>

	<p>peserta didik secara berpasangan untuk membaca teks tentang <i>Freizeit</i> tersebut yang menceritakan tentang Hella dan Holger di waktu luangnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melanjutkan pelajaran dengan menggunakan media <i>Brettspiel</i> <i>mit Ereigniskarten</i> dan meminta peserta didik saling berdiskusi dengan teman sekelompoknya memahami teks agar dapat menjawab pertanyaan yang ada di <i>Ereigniskarten</i> yang telah dibuat berdasarkan teks yang menceritakan tentang Hella dan Holger.</li> <li>• Sebelum permainan dimulai, guru menjelaskan tentang aturan permainan kepada peserta didik. Kelompok yang menang berhak memulai terlebih dahulu jalannya permainan. Cara</li> </ul>	<p>membaca teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat kelompok dan berdiskusi.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan permainan</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p>menentukan menang atau tidaknya yaitu dengan menggulirkan dadu yang sudah tersedia. Kelompok yang menghasilkan nomor lebih banyak maka dia yang menang dan terlebih dahulu memulai permainan. Kemudian salah satu anggota kelompok diminta untuk mengambil <i>Ereigniskarten/Textkarten</i> dan meminta kelompok yang kalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang sudah dibagikan sebelumnya. Jika kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka kelompok tersebut dapat meletakkan kartu kecil berwarna atau yang disebut <i>Spielstein/Spielkarte</i> dalam papan permainan. Permainan berlangsung begitu seterusnya sampai <i>Ereigniskarten</i> habis dan</p>		
--	---	--	--

	<p>ditemukan pemenang yang meletakkan <i>Spielstein/ Spielkarte</i> yang paling banyak sampai tujuan akhir/ <i>Ziel</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membahas teks setelah peserta didik berhasil menyelesaikan permainan. Apa sajakah yang dilakukan oleh Hella dan Holger diluar kegiatan mereka di sekolah, dll.</li> <li>• Dan guru memberikan evaluasi dengan memberikan pertanyaan seperti <ul style="list-style-type: none"> <li>- “<i>Was ist Hellas Job?</i>”</li> <li>- “<i>Wieviel verdient Hella?</i>”</li> </ul> </li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mencoba memahami teks dengan bantuan <i>Ereigniskarten</i> dengan bantuan kata-kata kunci (<i>Schlüsselwörter</i>) yang diberikan oleh guru.</li> <li>• Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan, memahami dan memberikan pendapat.</li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> <li>- “<i>Hella ist Platzanweiserin im Kino.</i>”</li> <li>- <i>Hella verdient 400 Mark pro Monat.</i>”</li> </ul> </li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p>menyampaikan inti dan maksud dari dialog tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik memberikan <i>feedback</i> dan mengoreksi jika ada jawaban yang salah.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan <i>Übung 1 und 2. Kontakte Deutsch 2 Seite 88.</i></li> <li>• Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal latihan.</li> </ul>	<p>tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengoreksi jawaban temannya.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> </ul>	
Schluß	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilakan peserta didik bertanya.</li> <li>• Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi tentang <i>Schülerinnen und Schüler sind Aktiv</i> yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah latihan 3 <i>Seite 88 Kontakte Deutsch 2.</i></li> <li>• Guru menutup dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi bersama guru</li> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik</li> </ul>	15 menit

	salam “Aufwiedersehen!”	menjawab “Aufwiedersehen!”	
--	-------------------------	-------------------------------	--

## XV. Media dan Sumber Pembelajaran

### - Media Ajar:

Buku Kontakte Deutsch 2

Spidol

Papan Tulis

Media *Brettspiel mit Ereigniskarten*

### - Sumber Bahan Ajar:

Buku : Kontakte Deutsch 2

Penerbit : Katalis

Pengarang : Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.

### A. Soal Latihan

(Terlampir)

### B. Penilaian (Latihan soal membaca)

### C. Kunci jawaban latihan 1 dan 2

Yogyakarta, 23 April 2014

Guru Bahasa Jerman  
SMA N 1 Sleman,



Kusbandiyah, B.A  
NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



Maulina Eka Sari  
NIM. 10203244040

# Wer ist zuerst im Wochenendhaus?

Wie oft arbeitet  
Holger? (2  
Felder  
vorrücken!)

Was ist Holger  
Zukunftspläne?  
(1 Felder  
vorrücken!)

Wie oft arbeitet  
Hella? (**zurück  
zum Start!**)

Was ist Hellas  
Job? (2 Felder  
Vorrücken!)

Was ist Holgers  
Job? (**Nochmal  
würfeln!**)

Wie alt ist  
Holger?  
(**anhalten**)

Wie alt ist Hella?  
(1x aussetzen!)

Wieviel verdient  
Hella? (**Nochmal  
würfeln!**)

Wieviel verdient  
Holger?  
(**anhalten**)

Was ist Hellas  
Zukunftspläne?  
(5 Felder  
zurück!)

Wie findet Hella  
über ihre Arbeit?  
(**anhalten**)

**START**

Holger liebt  
Kinder (Ja/Nein)  
(2 Felder  
Vorrücken!)

Von wann bis  
wann arbeitet  
Hella? (1x  
aussetzen!)

Wie findet  
Holger über  
seine Arbeit? (2  
Felder  
vorrücken!)

**ZIEL**

**EREIGNISKARTEN Treatment ke 6**

1.

Wie alt ist Hella?

- a. Siebzehn Jahre alt.
- b. Achtzehn Jahre alt.
- c. Sechzehn Jahre alt.
- d. Neunzehn Jahre alt.

**(b)**

2.

Wie alt ist Holger?

- a. Siebzehn Jahre alt.
- b. Achtzehn Jahre alt.
- c. Sechzehn Jahre alt.
- d. Neunzehn Jahre alt.

**(a)**

3.

Wie oft arbeitet Hella?

- a. Einmal pro Woche.
- b. Dreimal pro Woche.
- c. Zweimal pro Woche.
- d. Fünfmal pro Woche.

**(a)**

4.

Wie oft arbeitet Holger?

- a. Einmal pro Woche.
- b. Zwei bis dreimal pro Woche.
- c. Viermal pro Woche.
- d. Fünfmal pro Woche.

**(b)**

5.

Was ist Hellas Job?

- a. Krankenschwester.
- b. Ärztin.
- c. Platzanweiserin im Kino.
- d. Sekretärin.

**(c)**

6.

Was ist Holgers Job?

- a. Krankenschwester.
- b. Ärztin.
- c. Platzanweiser im Kino.
- d. Babysitter

**(d)**

7.

Wieviel verdient Hella?

- a. 800 Mark pro Monat.
- b. 700 Mark pro Monat.
- c. 400 Mark pro Monat.
- d. 500 Mark pro Monat.

**(c)**

8.

Wieviel verdient Holger?

- a. 10-12 Mark pro Stunde.
- b. 15-16 Mark pro Stunde.
- c. 13-14 Mark pro Stunde.
- d. 11-13 Mark pro Stunde.

**(a)**



9.

Was ist Hella's Zukunftspläne?

- a. Später möchte sie Schauspielerin werden.
- b. Später möchte sie Ärztin werden.
- c. Später möchte sie Sekretärin werden.
- d. Später möchte sie Filmregisseurin werden.

(d)

10.

Was ist Holger's Zukunftspläne?

- a. Später möchte er Schauspieler werden.
- b. Später möchte er Kinderarzt werden.
- c. Später möchte er Seemann werden.
- d. Später möchte sie Krankenpfleger werden.

(b)

11.

Wie findet Hella über ihre Arbeit?

**(Die Arbeit ist nicht sehr anstrengend.)**

12.

Wie findet Holger über seine Arbeit?

**(Die Arbeit macht ihm Spaß.)**

13.

Von wann bis wann arbeitet Hella?

**(Von 12.00 Uhr bis 23.00 Uhr)**

14.

Holger liebt Kinder (Ja/Nein)

**(Ja)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sleman
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 6 (enam)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

---

#### I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, hobby dan keluarga.

#### II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk teks.
- Peserta didik mampu menentukan tema teks.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan tema wacana tulis dengan tepat.
- Menentukan informasi rinci wacana tulis dengan tepat.

- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

## V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Unit 5B. *Schülerinnen und Schüler sind Aktiv. Seite 87*  
(terlampir)

## VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> ( <i>Einführung</i> )	<p>-Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Guru menanyakan kabar, “<i>Wie geht es euch?</i>”</li> </ul> <p>-Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik apa sajakah kegiatan peserta didik selain belajar di sekolah? Kemudian guru meminta peserta didik menyebutkan kosakata tersebut ke dalam bahasa Jerman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Guten Tag!</i>”</li> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru. z.B: Membantu ibu berjualan, menjadi penyiar radio, kerja paruh waktu, les biola dsb.</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kepada peserta didik apakah kegiatan tersebut mengganggu kegiatan belajar di sekolah?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b> <i>(Inhalt)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik membuka buku buku Kontakte Deutsch 2 Seite 87 dan meminta peserta didik untuk mengamati teks tentang kegiatan Hella dan Holger di waktu senggang/ <i>Freizeit</i>.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks dialog tersebut.</li> <li>• Guru meminta peserta didik membaca <i>Schlüsselwörter</i> pada KD 2 Unit 5B Seite 87.</li> <li>• Guru meminta peserta didik menanyakan kosakata yang belum mereka ketahui artinya dan menuliskannya di papan tulis.</li> <li>• Guru memberikan kata kunci yang lain agar peserta didik mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati.</li> <li>• Peserta didik membaca teks.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan</li> </ul>	60 menit

	<p>mengartikan kosakata yang belum dipahami.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membahas teks bersama peserta didik setelah peserta didik selesai mencatat kosakata/istilah tersebut.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan bertanya sekali lagi untuk peserta didik tentang teks yang belum jelas.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan <i>Übung 1. Kontakte Deutsch 2 Seite 88</i>.</li> <li>• Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal latihan.</li> </ul>	<p>tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan, memahami dan memberikan pendapat</li> <li>• Peserta didik melaksanakan tugas.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ul>	
Schluß	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilakan peserta didik bertanya.</li> <li>• Guru mereview menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi.</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah latihan 2 dan 3 di <i>Kontakte Deutsch 2 Seite 88</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi bersama guru.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menutup dengan salam “<i>Aufwiedersehen!</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab “<i>Aufwiedersehen!</i>”</li> </ul>	
--	--	---	--

### VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Ajar:

Buku Kontakte Deutsch 2

Spidol

Papan Tulis

- Sumber Bahan Ajar:

Buku : Kontakte Deutsch 2

Penerbit : Katalis

Pengarang : Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.

A. Soal Latihan

(Terlampir)

B. Penilaian (Latihan soal membaca)

C. Kunci jawaban latihan

(Terlampir)

Yogyakarta, 23 April 2014

Guru Bahasa Jerman  
SMA N 1 Sleman,



Kusbandiyah, B.A  
NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



Maulina Eka Sari  
NIM. 10203244040

## Freizeit – freie Zeit?

Für viele Schülerinnen und Schüler in Deutschland nicht. Sie nutzen die Zeit und jobben.

Hella, 18 Jahre

Hella jobbt einmal pro Woche von 12 Uhr bis 23.00 Uhr als Platzanweiserin im Kino. "Die Besucher geben mir ihre Karten, und ich zeige ihnen die Plätze. Die Arbeit ist also nicht sehr anstrengend", meint sie. Sie verdient 400 Mark pro Monat, außerdem bekommt sie Freikarten. "Ich bringe sie meistens meiner Schwester mit", sagt sie, "denn sie ist ein Film-Freak – genau wie ich". Hella spart für eine Video-Kamera. Später möchte sie Filmregisseurin werden.



Holger, 17 Jahre

Holgers Berufsziel ist Kinderarzt. Zwei bis dreimal pro Woche jobbt er als Babysitter. "Die Arbeit macht mir Spaß, denn ich liebe Kinder", sagt er. Holger kennt viele Märchen. Er erzählt sie den Kindern und liest ihnen Geschichten vor. Außerdem gibt er den Babys das Fläschchen. Pro Stunde bekommt er 10 bis 12 Mark. "Das Geld spare ich, denn in den Ferien möchte ich nach Griechenland", sagt er. "Hoffentlich klappt das!"



jobben (als)

r Job, -s

s Kino, -s

e Platzanweiserin, -nen

e Karte, -n

Sie spart das Geld für eine Videokamera.

sparen

r Regisseur, -e

Er liest den Kindern Geschichten vor.

s Fläschchen, -

bekerja sambilan

pekerjaan sambilan

"Studio 21" – so heißt ein Kino in Jakarta.

wanita yang pekerjaannya menunjukkan tempat duduk

Für das Kino brauche ich eine Eintrittskarte.



## C. Soal Latihan

Trage die gesuchten Informationen in die Tabelle ein!

Isilah table di bawah ini dengan informasi dari teks.

	Hella	Holger
Wie alt ist sie/er?	18 Jahre	
Was ist ihr/sein Job?		Babbysitter
Was arbeitet sie/er?		
Wieviel verdient sie/er?		
Wie oft arbeitet sie/er?		
Warum arbeitet sie/er?		
Was sind ihre/seine Zukunftspläne?		

## D. Kunci Jawaban

Trage die gesuchten Informationen in die Tabelle ein!

Isilah table di bawah ini dengan informasi dari teks.

	Hella	Holger
Wie alt ist sie/er?	18 Jahre	17 Jahre
Was ist ihr/sein Job?	Platzanweiserin im Kino	Babbysitter
Was arbeitet sie/er?	Sie zeigt die Besucher die Plätze.	Er erzählt sie den Kindern und liest ihnen Geschichten vor. Außerdem gibt er den Babys das Fläschchen.
Wieviel verdient sie/er?	Sie verdient 400 Mark pro Monat.	Pro Stunde bekommt er 10 bis 12 Mark.
Wie oft arbeitet sie/er?	Einmal pro Woche.	Zwei bis dreimal pro Woche.
Warum arbeitet sie/er?	Hella spart für eine Video-Kamera.	Er möchte in den Ferien nach Griechenland fliegen.
Was sind ihre/seine Zukunftspläne?	Später möchte sie Filmregisseurin werden.	Kinderarzt.



# LAMPIRAN 3

## Skor Data Penelitian

- a. Uji Instrumen Penelitian
- b. *Pretest*
- c. *Posttest*

### Skor Data Pretest Eksperimen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
1.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	23	
2.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
3.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	21	
4.	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
5.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	22	
6.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	20	
7.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	23	
8.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20	
9.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	23	
10.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	21	
11.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	21	
12.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	22
13.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	23	
14.	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19
15.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	22	
16.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	19
17.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
18.	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	20	
19.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	20	
20.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22	
21.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	
22.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
23.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	21	
24.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	20	
25.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	20	
26.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	22	

## Skor Data Pretest Kontrol

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	22
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20
3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	19
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	23
6	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	20
8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	22
9	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21
10	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	21
11	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22
12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	21
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	20
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	21
15	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19
16	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	20
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	23
18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	20
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	21
21	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	20
22	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	21
23	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	20
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	21
26	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	22
27	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	22
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	24
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	23

### Skor Data Posttest Eksperimen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
1.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
2.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29	
3.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
4.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	27
5.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26
6.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	26
7.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
8.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	24
9.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
10.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
11.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	25
12.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	26
13.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
14.	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
15.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26
16.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	22
17.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	23
18.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	25
19.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	24
20.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27
21.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	27
22.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29
23.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	24
24.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
25.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	25
26.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27

### Skor Data Posttest Kontrol

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	25	
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	24	
3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	21
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	26
6	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	23
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	24
9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	24
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
12	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	26
14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	23
15	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
16	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	22	
17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	25	
18	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	24	
19	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	24	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	23	
21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	22	
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	
24	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	24	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	23	
26	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
27	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
28	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	24
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	24
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	27

## **LAMPIRAN 4**

- a. Hasil Uji Instrumen
- b. Hasil Uji Deskriptif
- c. Uji Normalitas
- d. Uji Homogenitas
- e. Uji t



HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability





## DESKRIPTIF

### Frequencies

#### Statistics

		Pretest_Eksperimen	Posttest_Eksperimen	Pretest_Kontrol	Posttest_Kontrol
N	Valid	26	26	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		21,3462	26,2692	21,4333	24,5000
Median		21,0000	26,5000	21,0000	24,0000
Mode		20,00	27,00	20,00(a)	24,00
Std. Deviation		1,59856	1,99113	1,67504	1,77628
Minimum		19,00	22,00	19,00	21,00
Maximum		24,00	29,00	25,00	28,00

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests


HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway









## **LAMPIRAN 5**

- a. Perhitungan Kelas Interval
- b. Rumus Penghitungan Kategorisasi
- c. Hasil Uji Kategorisasi
- d. Data Kategorisasi
- e. Bobot Keefektifan



## DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	23	29	22	25
2	24	29	20	24
3	21	28	25	28
4	24	27	19	21
5	22	26	23	26
6	20	26	24	26
7	23	28	20	23
8	20	24	22	24
9	23	29	21	24
10	21	27	21	25
11	21	25	22	26
12	22	26	21	27
13	23	28	20	26
14	19	24	21	23
15	22	26	19	24
16	19	22	20	22
17	19	23	23	25
18	20	25	22	24
19	20	24	20	24
20	22	27	21	23
21	20	27	20	22
22	24	29	21	24
23	21	24	25	28
24	20	28	20	24
25	20	25	21	23
26	22	27	22	25
27			19	22
28			22	24
29			24	26
30			23	27
MEAN	23,808		22,967	
GAIN SCORE	0,841			

### DATA HASIL UJI KATEGORISASI

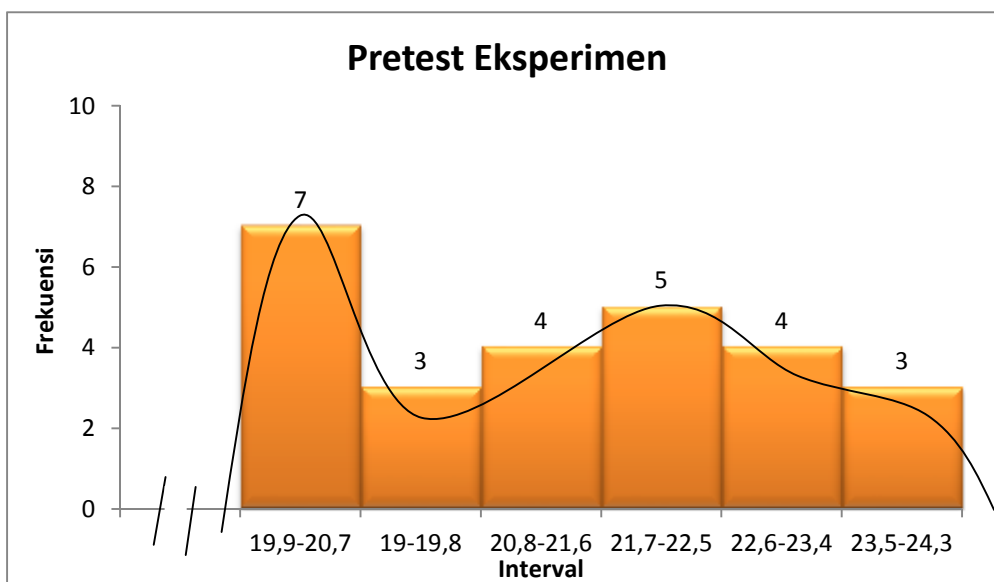
NO	EKSPERIMEN			KTG	KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST		PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	23	Tinggi	29	Tinggi	22	Sedang	25	Sedang
2	24	Tinggi	29	Tinggi	20	Sedang	24	Sedang
3	21	Sedang	28	Sedang	25	Tinggi	28	Tinggi
4	24	Tinggi	27	Sedang	19	Rendah	21	Rendah
5	22	Sedang	26	Sedang	23	Sedang	26	Sedang
6	20	Sedang	26	Sedang	24	Tinggi	26	Sedang
7	23	Tinggi	28	Sedang	20	Sedang	23	Sedang
8	20	Sedang	24	Rendah	22	Sedang	24	Sedang
9	23	Tinggi	29	Tinggi	21	Sedang	24	Sedang
10	21	Sedang	27	Sedang	21	Sedang	25	Sedang
11	21	Sedang	25	Sedang	22	Sedang	26	Sedang
12	22	Sedang	26	Sedang	21	Sedang	27	Tinggi
13	23	Tinggi	28	Sedang	20	Sedang	26	Sedang
14	19	Rendah	24	Rendah	21	Sedang	23	Sedang
15	22	Sedang	26	Sedang	19	Rendah	24	Sedang
16	19	Rendah	22	Rendah	20	Sedang	22	Rendah
17	19	Rendah	23	Rendah	23	Sedang	25	Sedang
18	20	Sedang	25	Sedang	22	Sedang	24	Sedang
19	20	Sedang	24	Rendah	20	Sedang	24	Sedang
20	22	Sedang	27	Sedang	21	Sedang	23	Sedang
21	20	Sedang	27	Sedang	20	Sedang	22	Rendah
22	24	Tinggi	29	Tinggi	21	Sedang	24	Sedang
23	21	Sedang	24	Rendah	25	Tinggi	28	Tinggi
24	20	Sedang	28	Sedang	20	Sedang	24	Sedang
25	20	Sedang	25	Sedang	21	Sedang	23	Sedang
26	22	Sedang	27	Sedang	22	Sedang	25	Sedang
27					19	Rendah	22	Rendah
28					22	Sedang	24	Sedang
29					24	Tinggi	26	Sedang
30					23	Sedang	27	Tinggi

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	19,0
Max	24,0
R	5,00
N	26
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,669412048
$\approx$	6
P	0,8333
$\approx$	0,8

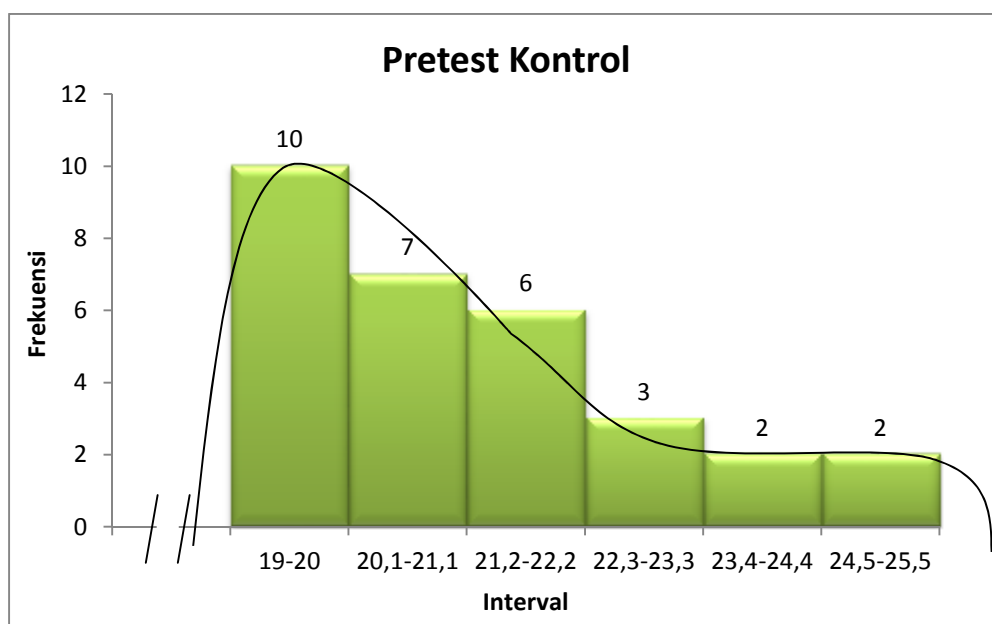
No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	23,5	-	24,3	3	26	11,5%
2	22,6	-	23,4	4	23	15,4%
3	21,7	-	22,5	5	19	19,2%
4	20,8	-	21,6	4	14	15,4%
5	19,9	-	20,7	7	10	26,9%
6	19,0	-	19,8	3	3	11,5%
Jumlah				26	95	100,0%



## 2. PRETEST KELAS KONTROL

Min	19,0
Max	25,0
R	6,00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,874500141
$\approx$	6
P	1,0000
$\approx$	1

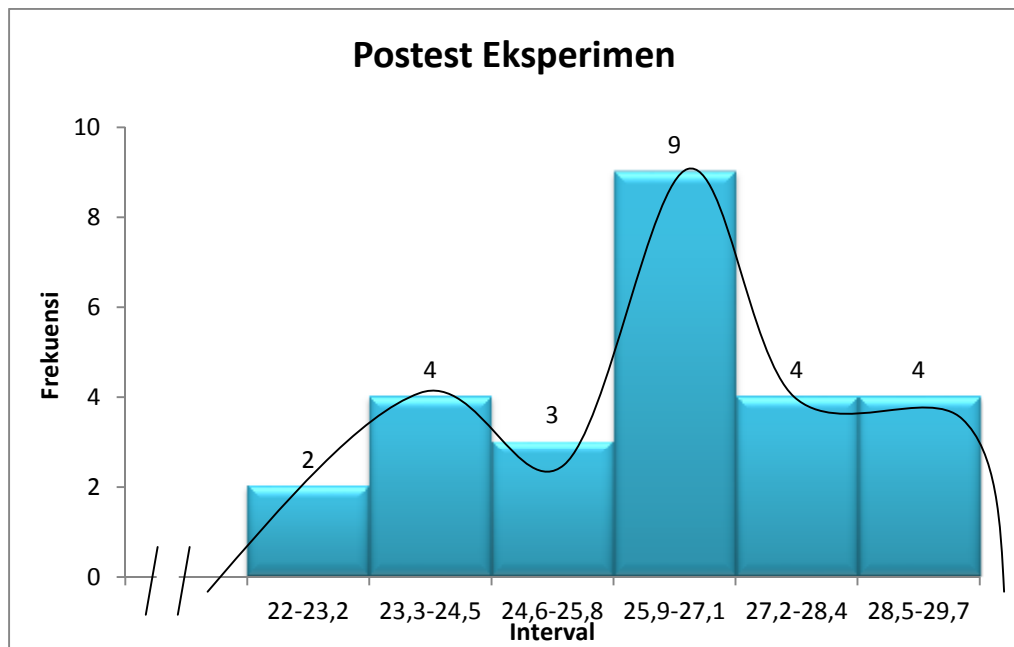
No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	24,5	-	25,5	2	30	6,7%
2	23,4	-	24,4	2	28	6,7%
3	22,3	-	23,3	3	26	10,0%
4	21,2	-	22,2	6	23	20,0%
5	20,1	-	21,1	7	17	23,3%
6	19,0	-	20,0	10	10	33,3%
Jumlah				30	134	100,0%



### 3. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	22,0
Max	29,0
R	7,00
N	26
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,669412048
$\approx$	6
P	1,1667
$\approx$	1,2

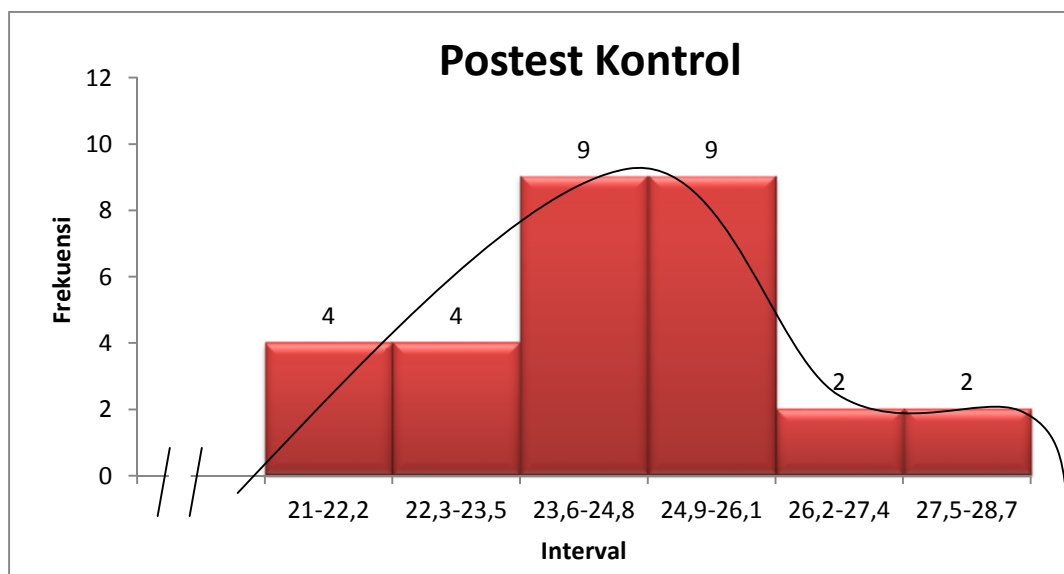
No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	28,5	-	29,7	4	26	15,4%
2	27,2	-	28,4	4	22	15,4%
3	25,9	-	27,1	9	18	34,6%
4	24,6	-	25,8	3	9	11,5%
5	23,3	-	24,5	4	6	15,4%
6	22,0	-	23,2	2	2	7,7%
Jumlah				26	83	100,0%



#### 4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	21,0
Max	28,0
R	7,00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,874500141
$\approx$	6
P	1,1667
$\approx$	1,2

No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	27,5	-	28,7	2	30	6,7%
2	26,2	-	27,4	2	28	6,7%
3	24,9	-	26,1	9	26	30,0%
4	23,6	-	24,8	9	17	30,0%
5	22,3	-	23,5	4	8	13,3%
6	21,0	-	22,2	4	4	13,3%
Jumlah				30	113	100,0%



## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

### PRETEST EKSPERIMEN

MEAN = 21,346  
SD = 1,5986

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 22,94$
Sedang :	$19,75 \leq X < 22,94$
Rendah :	$X < 19,75$

### POSTEST EKSPERIMEN

MEAN = 26,269  
SD = 1,9911

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 28,26$
Sedang :	$24,28 \leq X < 28,26$
Rendah :	$X < 24,28$

**PRETEST KONTROL**

MEAN = 21,433  
 SD = 1,675

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	23,11	
Sedang	:	19,76	$\leq$	X	< 23,11
Rendah	:	X	<	19,76	

**POSTEST KONTROL**

MEAN = 24,500  
 SD = 1,7763

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	26,28	
Sedang	:	22,72	$\leq$	X	< 26,28
Rendah	:	X	<	22,72	



HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies


Frequency Table





## PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\
 &= \frac{21,346 + 21,433}{2} = 21,389 \\
 \text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{posttesteksperimen} - \text{posttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\
 &= \frac{26,269 - 24,500}{21,389} = 0,0827 \times 100\% = 8,27\%
 \end{aligned}$$

## LAMPIRAN 6

- a. Transkrip Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen.
- b. Transkrip Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol.

## Hasil Pretest Kelas Eksperimen

### LEMBAR JAWABAN (ANTWORTBLATT) TES MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SLEMAN

Name : Atikha. S.A

Klasse : XI IPA 2

Studentennummer : 12

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	<del>E</del>
2.	A	<del>B</del>	C	D	E
3.	A	B	C	D	<del>E</del>
4.	A	B	<del>C</del>	D	E
5.	A	<del>B</del>	C	D	E
8.	A	B	C	<del>D</del>	E
10.	<del>A</del>	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	<del>E</del>
12.	A	<del>B</del>	C	D	E
13.	A	B	<del>C</del>	D	E
14.	A	<del>B</del>	C	D	E
15.	A	B	C	D	<del>E</del>
16.	A	<del>B</del>	C	D	E
17.	R	<del>F</del>			
18.	R	<del>F</del>			
20.	<del>A</del>	B	C	D	E
21.	<del>A</del>	B	C	D	E
22.	A	B	C	<del>D</del>	E
23.	A	<del>B</del>	C	D	E
24.	<del>A</del>	B	C	D	E
26.	<del>R</del>	F			
27.	R	<del>F</del>			
28.	A	B	C	D	<del>E</del>
29.	A	<del>B</del>	C	D	E
30.	A	B	C	D	<del>E</del>
31.	<del>A</del>	B	C	D	E
32.	A	B	<del>C</del>	D	E
33.	A	B	<del>C</del>	D	E
34.	<del>A</del>	B	C	D	E
35.	<del>A</del>	B	C	D	E

**LEMBAR JAWABAN (ANTWORTBLATT) TES MEMBACA TEKS  
BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SLEMAN**

**Name** : Dian Shabrina

**Klasse** : XI A1

**Studentennummer** : 19

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	<del>E</del>
2.	A	<del>B</del>	C	D	E
3.	A	B	C	D	<del>E</del>
4.	A	B	<del>C</del>	D	E
5.	A	<del>B</del>	C	D	E
8.	A	<del>B</del>	C	D	E
10.	<del>A</del>	B	C	D	E
11.	A	<del>B</del>	C	D	E
12.	A	<del>B</del>	C	D	E
13.	A	B	<del>C</del>	D	E
14.	<del>A</del>	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	<del>E</del>
16.	A	<del>B</del>	C	D	E
17.	R	<del>F</del>			
18.	R	<del>F</del>			
20.	<del>A</del>	B	C	D	E
21.	A	B	<del>C</del>	D	E
22.	A	B	C	D	<del>E</del>
23.	A	B	C	<del>D</del>	E
24.	<del>A</del>	B	C	D	E
26.	<del>R</del>	F			
27.	<del>R</del>	F			
28.	A	B	C	<del>D</del>	E
29.	A	<del>B</del>	C	D	E
30.	A	<del>B</del>	C	D	E
31.	A	<del>B</del>	C	D	E
32.	<del>A</del>	B	C	D	E
33.	A	B	<del>C</del>	D	E
34.	<del>A</del>	B	C	D	E
35.	<del>A</del>	B	C	D	E

**LEMBAR JAWABAN (ANTWORTBLATT) TES MEMBACA TEKS  
BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SLEMAN**

Name : Bella Titis P

Klasse : XI A1

Studentennummer : 17

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	<del>E</del>
2.	A	<del>B</del>	C	D	E
3.	A	B	C	D	<del>E</del>
4.	A	B	<del>C</del>	D	E
5.	A	<del>B</del>	C	D	E
8.	A	B	C	<del>D</del>	E
10.	A	<del>B</del>	C	D	E
11.	A	B	C	D	<del>E</del>
12.	A	B	<del>C</del>	D	E
13.	A	B	<del>C</del>	D	E
14.	A	<del>B</del>	C	D	E
15.	A	B	C	D	<del>E</del>
16.	A	B	<del>C</del>	D	E
17.	<del>R</del>	F			
18.	R	<del>F</del>			
20.	<del>A</del>	<del>B</del>	C	D	E
21.	A	<del>B</del>	C	D	E
22.	A	<del>B</del>	C	<del>D</del>	E
23.	<del>A</del>	B	C	<del>D</del>	E
24.	<del>A</del>	B	C	D	E
26.	R	<del>F</del>			
27.	R	<del>F</del>			
28.	A	B	C	<del>D</del>	E
29.	<del>A</del>	B	C	D	E
30.	<del>A</del>	B	C	D	E
31.	A	<del>B</del>	C	D	E
32.	<del>A</del>	B	C	D	E
33.	A	B	<del>C</del>	D	E
34.	<del>A</del>	B	C	D	E
35.	<del>A</del>	B	C	D	E

## Hasil Posttest Kelas Eksperimen

### LEMBAR JAWABAN (ANTWORTBLATT) TES MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SLEMAN

Name : Arikha S-A

Klasse : XI IPA 1.

Studentennummer : 12

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	<del>E</del>
2.	A	<del>B</del>	C	D	E
3.	A	B	C	D	<del>E</del>
4.	A	B	<del>C</del>	D	E
5.	A	<del>B</del>	C	D	E
8.	A	B	C	<del>D</del>	E
10.	<del>A</del>	B	C	D	E
11.	A	<del>B</del>	C	D	E
12.	A	<del>B</del>	C	D	E
13.	A	<del>B</del>	C	D	E
14.	A	<del>B</del>	C	D	E
15.	A	B	C	D	<del>E</del>
16.	A	<del>B</del>	C	D	E
17.	<del>R</del>	F			
18.	R	<del>K</del>			
20.	<del>A</del>	B	C	D	E
21.	A	B	<del>C</del>	D	E
22.	A	B	C	D	<del>E</del>
23.	A	<del>B</del>	C	D	<del>E</del>
24.	<del>A</del>	B	C	D	E
26.	R	<del>K</del>			
27.	<del>R</del>	F			
28.	A	B	C	D	<del>E</del>
29.	A	<del>B</del>	C	D	E
30.	A	B	C	D	<del>E</del>
31.	A	<del>B</del>	C	D	E
32.	A	<del>B</del>	C	D	E
33.	A	B	<del>C</del>	D	E
34.	<del>A</del>	B	C	D	E
35.	<del>A</del>	B	C	D	<del>E</del>

**LEMBAR JAWABAN (ANTWORTBLATT) TES MEMBACA TEKS  
BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SLEMAN**

Name : Dian Shabrina

Klasse : XI A 1

Studentennummer : 19

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	<del>E</del>
2.	A	<del>B</del>	C	D	E
3.	A	B	C	D	<del>E</del>
4.	A	B	<del>C</del>	D	E
5.	A	<del>B</del>	C	D	E
8.	A	B	C	<del>D</del>	E
10.	<del>A</del>	B	C	D	E
11.	A	<del>B</del>	C	D	E
12.	A	<del>B</del>	C	D	E
13.	A	B	<del>C</del>	D	E
14.	A	<del>B</del>	C	D	E
15.	A	B	C	D	<del>E</del>
16.	A	<del>B</del>	C	D	E
17.	<del>R</del>	F			
18.	R	<del>F</del>			
20.	<del>A</del>	B	C	D	E
21.	A	B	<del>C</del>	D	E
22.	A	B	C	D	<del>E</del>
23.	A	B	C	<del>D</del>	<del>E</del>
24.	<del>A</del>	B	C	D	E
26.	R	<del>F</del>			
27.	<del>R</del>	F			
28.	A	B	C	D	<del>E</del>
29.	A	<del>B</del>	C	D	E
30.	A	B	C	D	<del>E</del>
31.	A	<del>B</del>	C	D	E
32.	A	B	<del>C</del>	D	E
33.	A	B	<del>C</del>	D	E
34.	<del>A</del>	B	C	D	E
35.	<del>A</del>	B	C	D	E



**LEMBAR JAWABAN (ANTWORTBLATT) TES MEMBACA TEKS  
BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SLEMAN**

Name : Bella titis p  
Klasse : XI 4I  
Studentennummer : 17

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	<del>E</del>
2.	A	<del>B</del>	C	D	E
3.	A	B	C	D	<del>E</del>
4.	A	B	<del>C</del>	D	E
5.	A	<del>B</del>	C	D	E
8.	A	B	C	<del>D</del>	E
10.	<del>A</del>	B	C	D	E
11.	A	<del>B</del>	C	D	E
12.	A	<del>B</del>	C	D	E
13.	A	B	<del>C</del>	D	E
14.	A	<del>B</del>	C	D	E
15.	A	<del>B</del>	C	D	E
16.	A	<del>B</del>	C	D	E
17.	<del>R</del>	F			
18.	R	<del>F</del>			
20.	<del>A</del>	B	C	D	E
21.	A	<del>B</del>	C	D	E
22.	A	B	C	D	<del>E</del>
23.	A	B	C	<del>D</del>	E
24.	<del>A</del>	B	C	D	E
26.	<del>R</del>	<del>F</del>			
27.	<del>R</del>	F			
28.	A	B	C	D	<del>E</del>
29.	A	<del>B</del>	C	D	E
30.	A	B	C	D	<del>E</del>
31.	A	<del>B</del>	C	D	E
32.	A	B	<del>C</del>	D	E
33.	A	B	<del>C</del>	D	E
34.	<del>A</del>	B	C	D	E
35.	<del>A</del>	B	C	D	E

## Hasil Pretest Kelas Kontrol

### LEMBAR JAWABAN (ANTWORTBLATT) TES MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SLEMAN

Name : TUNITA putri. D.s  
Klasse : XI IPS 2  
Studentennummer : 31

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
2.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
3.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
4.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
8.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
10.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
11.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
12.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
13.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
14.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
15.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
16.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
17.	R	<input checked="" type="checkbox"/> F			
18.	R	<input checked="" type="checkbox"/> F			
20.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
21.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
22.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
23.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
24.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
26.	R	<input checked="" type="checkbox"/> F			
27.	<input checked="" type="checkbox"/> A	F			
28.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
29.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
30.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
31.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
32.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
33.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
34.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
35.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E

**LEMBAR JAWABAN (ANTWORTBLATT) TES MEMBACA TEKS  
BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SLEMAN**

**Name** : KHOIRUNNISA ISNA WARDANI

**Klasse** : X153/04

**Studentennummer** : 04

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
2.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
3.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
4.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
<del>8.</del>	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
<del>10.</del>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
<del>11.</del>	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
12.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
13.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
14.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
15.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
16.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
<del>17.</del>	R	<input checked="" type="checkbox"/> A			
18.	R	<input checked="" type="checkbox"/> A			
20.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
21.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
22.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
23.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
26.	R	<input checked="" type="checkbox"/> A			
27.	<input checked="" type="checkbox"/> A	F			
28.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
29.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
30.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
31.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
32.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
33.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
34.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
35.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E

**LEMBAR JAWABAN (ANTWORTBLATT) TES MEMBACA TEKS  
BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SLEMAN**

**Name** : Putri Noor Ulmi

**Klasse** : XI IPS 3

**Studentennummer** : 19

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	<del>X</del>
2.	A	<del>X</del>	C	D	E
3.	A	B	C	D	<del>X</del>
4.	A	B	<del>X</del>	D	E
5.	A	<del>X</del>	C	D	E
8.	A	B	C	<del>X</del>	E
10.	A	B	<del>X</del>	D	E
11.	A	<del>X</del>	C	D	E
12.	A	<del>X</del>	C	D	E
<del>13.</del>	A	<del>X</del>	C	D	E
14.	A	<del>X</del>	C	D	E
<del>15.</del>	A	B	<del>X</del>	D	E
16.	A	<del>X</del>	C	D	E
17.	<del>X</del>	F			
18.	R	<del>X</del>			
<del>20.</del>	A	<del>X</del>	C	D	E
21.	A	B	<del>X</del>	D	E
22.	A	B	C	D	<del>X</del>
23.	A	B	C	<del>X</del>	E
24.	<del>X</del>	B	C	D	E
<del>26.</del>	<del>X</del>	F			
27.	<del>X</del>	F			
<del>28.</del>	A	B	C	<del>X</del>	E
29.	A	<del>X</del>	C	D	E
<del>30.</del>	A	B	C	D	<del>X</del>
31.	A	<del>X</del>	C	D	E
32.	A	B	<del>X</del>	D	E
33.	A	B	<del>X</del>	D	E
34.	<del>X</del>	B	C	D	E
35.	<del>X</del>	B	C	D	E

## Hasil Posttest Kelas Kontrol

### LEMBAR JAWABAN (ANTWORTBLATT) TES MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SLEMAN

Name : YUNITA PUTRI D.S  
Klasse : XI. IPS 3 / 3I  
Studentennummer :

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	<del>X</del>
2.	A	<del>X</del>	C	D	E
3.	A	B	C	D	<del>X</del>
4.	A	B	<del>X</del>	D	E
5.	A	<del>X</del>	C	D	E
8.	A	B	C	<del>X</del>	E
10.	A	B	<del>X</del>	D	E
11.	A	<del>X</del>	C	D	E
12.	A	<del>X</del>	C	D	E
13.	A	B	<del>X</del>	D	E
14.	<del>X</del>	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	<del>X</del>
16.	A	<del>X</del>	C	D	E
17.	R	<del>X</del>			
18.	R	<del>X</del>			
20.	<del>X</del>	B	C	D	E
21.	A	B	<del>X</del>	D	E
22.	A	B	C	<del>X</del>	<del>X</del>
23.	A	B	C	<del>X</del>	<del>X</del>
24.	<del>X</del>	B	C	D	E
26.	<del>X</del>	F			
27.	<del>X</del>	F			
28.	A	B	C	<del>X</del>	E
29.	A	B	C	<del>X</del>	E
30.	A	<del>X</del>	C	D	E
31.	A	<del>X</del>	C	D	E
32.	<del>X</del>	B	C	D	E
33.	<del>X</del>	B	C	D	E
34.	A	B	<del>X</del>	D	E
35.	<del>X</del>	B	C	D	E

**LEMBAR JAWABAN (ANTWORTBLATT) TES MEMBACA TEKS  
BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SLEMAN**

**Name** : KHOIRUNNISA ISNA WARDANI

**Klasse** : XI 53

**Studentennummer** : 09

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	<del>E</del>
2.	A	<del>B</del>	C	D	E
3.	A	B	C	D	<del>E</del>
4.	A	B	<del>C</del>	D	E
5.	A	<del>B</del>	C	D	E
8.	A	B	C	<del>D</del>	E
<del>10.</del>	<del>A</del>	B	C	D	E
11.	<del>A</del>	B	C	D	E
12.	A	B	<del>C</del>	D	E
13.	A	B	<del>C</del>	D	E
14.	A	<del>B</del>	C	D	E
15.	A	B	C	D	<del>E</del>
16.	A	<del>B</del>	C	D	E
17.	<del>A</del>	F			
18.	R	<del>A</del>			
20.	<del>A</del>	B	C	D	E
21.	A	B	<del>C</del>	D	E
22.	A	B	C	D	<del>E</del>
23.	A	B	C	<del>D</del>	E
24.	<del>A</del>	B	C	D	E
26.	R	<del>A</del>			
27.	<del>R</del>	F			
28.	A	B	C	D	<del>E</del>
29.	A	<del>B</del>	C	D	E
30.	A	B	C	D	<del>E</del>
31.	A	<del>B</del>	C	D	E
32.	A	B	<del>C</del>	D	E
33.	A	B	<del>C</del>	D	E
34.	<del>A</del>	B	C	D	E
35.	<del>A</del>	B	C	D	E

**LEMBAR JAWABAN (ANTWORTBLATT) TES MEMBACA TEKS  
BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SLEMAN**

Name : Putri Noor Hmi

Klasse : XI IPS 3

Studentennummer : 14

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	<del>E</del>
2.	A	<del>B</del>	C	D	E
3.	A	B	C	D	<del>E</del>
4.	A	B	<del>C</del>	D	E
5.	A	<del>B</del>	C	D	E
8.	A	B	C	<del>D</del>	E
10.	A	B	<del>C</del>	D	E
11.	A	<del>B</del>	C	D	E
12.	A	<del>B</del>	C	D	E
13.	A	<del>B</del>	C	D	E
14.	A	<del>B</del>	C	D	E
15.	A	B	C	D	<del>E</del>
16.	A	<del>B</del>	C	D	E
17.	<del>R</del>	F			
18.	R	<del>F</del>			
20.	<del>A</del>	B	C	D	E
21.	A	B	<del>C</del>	D	E
22.	A	B	C	D	<del>E</del>
23.	A	B	C	<del>D</del>	E
24.	<del>A</del>	B	C	D	E
26.	R	<del>F</del>			
27.	<del>R</del>	F			
28.	A	B	C	<del>D</del>	E
29.	A	<del>B</del>	C	D	E
30.	A	<del>B</del>	C	D	<del>E</del>
31.	A	<del>B</del>	C	D	E
32.	A	<del>B</del>	C	D	E
33.	A	B	<del>C</del>	D	E
34.	<del>A</del>	B	C	D	E
35.	<del>A</del>	B	C	D	E

# LAMPIRAN 7

Contoh *Brettspiel mit  
Ereigniskarten*



**CONTOH EREIGNISKARTEN (Treatment/ Perlakuan ke-1)**

<p>Emma lebt allein. (R-F)</p> <p><b>(F)</b></p>	<p>Emma wohnt bei ihrer Oma. (R-F)</p> <p><b>(F)</b></p>
<p>Emma hat keinen Onkel. (R-F)</p> <p><b>(F)</b></p>	<p>Die Großeltern von Emma kommen nur selten nach Kassel. (R-F)</p> <p><b>(R)</b></p>
<p>Emma sieht ihre Verwandten sehr oft. (R-F)</p> <p><b>(F)</b></p>	<p>Memet hat eine große Familie. (R-F)</p> <p><b>(R)</b></p>
<p>Die Familie von Memet braucht ein großes Haus. (R-F)</p> <p><b>(R)</b></p>	<p>Memets Bruder hat keine Kinder. (R-F)</p> <p><b>(F)</b></p>

Der Bruder von Memet wohnt mit Frau  
und Kindern auch im Haus. (R-F)

**(R)**

Memets hat fünf Geschwister . (R-F)

**(R)**

Memets Haus ist sehr ruhig. (R-F)

**(F)**

Frau Breitner hat sehr große Familie.  
(R-F)

**(F)**

Die Tochter von Frau Breitner lebt in  
Amerika. (R-F)

**(R)**

Deshalb lebt Frau Breitner auch in New  
York Amerika. (R-F)

**(F)**

Frau Breitner hat Schwiegersohn. (R-F)

**(R)**

# Wer ist zuerst im Wochenendhaus?

Euer Vater trifft im  
Gasthaus einen  
Freund.

**(2x aussetzen)**

Euer Vater zeigt  
jemandem den  
Weg.

**(2 Felder  
vorrücken!)**

Es blitzt und  
donnert.

**(3 Felder  
vorrücken!)**

Ihr seid zu schnell  
gefahren.

**(5 Felder zurück)**

## ZIEL

Ihr entdeckt eine  
Abkürzung.

**(Zurück auf Feld  
17)**

Die Eltern müssen  
ein Schläfchen  
machen.

**(anhalten)**

In der Raststätte  
trifft eure Mutter  
ihre alte Lehrerin.

**(Nochmal  
würfeln!)**

**START**

Ihr besucht euren  
Oma und Opa.

**(2 Felder  
vorrücken!)**

Ihr habt euren  
Großeltern ein  
Geschenk  
gebracht.

**(1x aussetzen!)**

## **LAMPIRAN 8**

- a. Surat Izin Penelitian
- b. Surat Pernyataan *Expert Judgement*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 12 / JER / PEN / II / 2014  
Lampiran : Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Maulina Eka Sari

No. Mhs. : 10203244090

Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sleman

Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Media Brettspiel mit Ereigniskarten dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sleman

Tanggal Pelaksanaan: 27 Februari - 5 Mei 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman  
FBS UNY,

Lia Maria, M. Pd

NIP. 19590326 198601 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 0195/UN.34.12/DT/II/2014  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Februari 2014

Kepada Yth.  
 Bupati Sleman  
 c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
 Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA BRETTSPIEL MIT ERNEIGNISKARTEN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI I SLEMAN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : MAULINA EKA SSRI  
 NIM : 10203244040  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
 Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2014  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Kasubbag Pendidikan FBS,  
  
 Indun Probo Utami, S.E.  
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
 1. Kepala SMA Negeri I Sleman



A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN \*)

B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL \*)

\*) Lingkari yang dipilih

Nomor : 670/613

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| 1. Nama                           | : Maulina Eka Sari   |
| 2. No. Mahasiswa/NIP/NIM          | : 0203244040   |
| 3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) | : S1   |
| 4. Universitas/Akademi            | : Universitas Negeri Yogyakarta  |
| 5. Dosen Pembimbing               | : Wening Sahayu, M.Pd  |
| 6. Alamat Rumah Peneliti          | : Klumpit Nampirejo RT 02 RW 01<br>Temahagung 56251  |
| 7. Nomor Telepon/HP               | : 085643514877   |
| 8. Lokasi Penelitian/Survey       | : 1. SMA N 1 Sleman<br>2.  |
| 9. Judul Penelitian               | : Keefektifan Penggunaan Media Brettspiel mit Ereignis Karten<br>dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks<br>Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sleman |

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 10 Februari 2019  
Yang menyatakan


  
Maulina Eka-S  
(nama terang)

Photo  
2x3



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
 Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 613 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
 Nomor : 070/Kesbang/600/2014  
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 18 Februari 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
 Nama : MAULINA EKA SARI  
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10203244040  
 Program/Tingkat : S1  
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Klumpit, Nampirejo, Temanggung  
 No. Telp / HP : 085643514877  
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA BRETTSPIEL MIT  
 ERNEIGNISKARTEN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
 MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1  
 SLEMAN**  
 Lokasi : SMA Negeri 1 Sleman  
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 18 Februari 2014 s/d 18 Mei 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 18 Februari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Sleman
5. Ka. SMA Negeri 1 Sleman
6. dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
7. Yang Bersangkutan



Dra. SUCI RIANI SINURAYA, M.Si, MM

Pembina, IV/a

NIP. 19630112 198903 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN**  
Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telpun (0274) 868434 Faksimile (0274) 867242  
Email: smansa\_sleman@yahoo.com Website: www.sma1sleman.sch.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 206 / 2014

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. nama : Dra. Hermintarsih  
b. jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa:

- a. nama : Maulina Eka Sari  
b. NIM : 10203244040  
c. jenjang : S1  
d. program studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
e. instansi : Universitas Negeri Yogyakarta  
f. alamat : Klumpit Nampingrejo Temanggung

mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sleman pada tanggal 20 Februari 2014 s.d. 30 April 2014 dengan judul:

**"KEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA BRETTSPIEL MIT ERNEIGNISKARTEN  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SLEMAN".**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Mei 2014

Kepala SMA N 1 Sleman



Dra. HERMINTARSIH  
Pembina, IV/a  
NIP 19640404 198903 2 010

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusbandiyah, B.A  
NIP : 19560724 198103 2 003  
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sleman

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data instrumen penelitian berupa tes kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Maulina Eka Sari  
NIM : 10203244040  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Data instrumen yang telah dibuat sudah sesuai dengan kurikulum, silabus dan tema yang berlaku untuk kelas XI. Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sleman”.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Mei 2014



Kusbandiyah, B.A  
NIP. 19560724 198103 2 003

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusbandiyah, B.A  
NIP : 19560724 198103 2 003  
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sleman

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgement* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Maulina Eka Sari  
NIM : 10203244040  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sleman”.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Mei 2014



Kusbandiyah, B.A  
NIP. 19560724 198103 2 003

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusbandiyah, B.A  
NIP : 19560724 198103 2 003  
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sleman

Menyatakan bahwa saya telah menjadi penilai dalam tes keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Maulina Eka Sari  
NIM : 10203244040  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media *Brettspiel mit Ereigniskarten* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sleman”.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Mei 2014



Kusbandiyah, B.A  
NIP. 19560724 198103 2 003

# **LAMPIRAN 9**

## Dokumentasi



Gambar 6 : *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.



Gambar 7 : *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.





Gambar 8 : Peserta Didik Bekerjasama dalam Bermain *Brettspiel mit Ereigniskarten*.



Gambar 9 : Peserta Didik sedang Membaca di Kelas Eksperimen.



Gambar 10 : *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.



Gambar 11 : *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.



**Lampiran :**

**Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	<b>0,355</b>	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**Tabel Harga Kritik Untuk t**

Level of significance for one-tailed test						
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
Level of significance for one-tailed test						
df	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,770	3,747	4,604	8,613
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,052	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,048	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,045	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	<b>1,671</b>	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
$\infty$	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291